

**STRATEGI KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM PENINGKATAN  
MUTU LULUSAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI  
(MAN) 2 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Moch. Alfin Khoirudin**

**NIM. 19170057**



**PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM PENINGKATAN  
MUTU LULUSAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI  
(MAN) 2 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh

Moch. Alfin Khoirudin

NIM. 19170057

Dosen Pembimbing:

Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I. M. Pd

NIP. 19781192006041001



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**



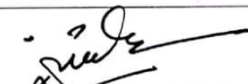

**IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**


**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Aliyah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik Dan Non Akademik di (MAN) 2 Kota Kediri" ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Maret 2023.

<b>Panitia Ujian</b>		<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua Sidang</b> Angga Teguh Prasetya, M.Pd NIP. 19850722201608011008	:	
<b>Sekretaris Sidang</b> Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I. M.Pd NIP. 19781192006041001	:	
<b>Dosen Pembimbing</b> Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I. M.Pd NIP. 19781192006041001	:	
<b>Penguji Utama</b> Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 197308232000031002	:	

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.  
NIP. 196504031998031002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**STRATEGI KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM PENINGKATAN**  
**MUTU LULUSAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI**  
**(MAN) 2 KOTA KEDIRI**

Oleh:

Moch. Alfin Khoirudin

NIM. 19170057

Telah disahkan dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



**Dr. Nurul Yaqien, S. Pd.I., M. Pd**

**NIP. 197811192006041001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang



**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd**

**NIP. 19781119 200604 1 001**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dipersembahkan skripsi ini kepada:

1. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan daya dan upayanya demi pendidikan anaknya tersayang.
3. Lantunan do'a dan terimakasih kepada pahlawan tanpa tanda jasa yang pernah mendidik mulai dari TK sampai Universitas, semoga ilmu yang guru-guru tercinta berikan bermanfaat dan berkah dunia akhirat, Aamiin.
4. Keluarga besar pengurus Karang Taruna Tunas Muda Desa Purwotengah, PP. Sabilurrosyad, dan PP. Miftahul Ulum yang selalu memberikan semangat untuk terus berkarya terbaik.
5. Orang-orang tercinta yang selalu memotivasi dan mendo'akan untuk kesuksesan penulis.

## MOTTO

أَرِحْ نَفْسَكَ مِنَ التَّدْبِيرِ فَمَا قَامَ بِهِ غَيْرُكَ عَنْكَ لَا تَقُمْ بِهِ لِنَفْسِكَ

*“Istirahat dirimu/pikiranmu dari kesibukan mengatur kebutuhan duniamu, sebab dari apa yang telah diatur oleh selain kamu (yaitu Allah), tidak perlu engkau ikut sibuk memikirkannya.”*

(Syekh Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Atha'illah As-Sakandari)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I. M. Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi Moch. Alfin Khoirudin

Malang, 10 Januari 2023

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka maupun online, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini :

Nama : Moch. Alfin Khoirudin

NIM : 19110057

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

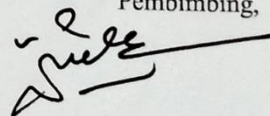
Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam Meningkatkan Mutu  
Lulusan di MAN 2 Kota Kediri

Oleh karena itu, selaku pembimbing penulisan karya ilmiah penelitian skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi.

Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I. M. Pd

NIP. 19781192006041001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangfan di bawah ini:

Nama : Moch. Alfin Khoirudin  
NIM : 19170057  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan selesainya penulisan karya ilmiah penelitian skripsi ini. Saya menyatakan bahwasanya peneitian karya tulis ilmiah ini merupakan hasil karya pribadi saya, dan belum pernah untuk diajukan oleh siapapun untuk memperoleh gelar sarjana dalam semua perguruan tinggi. Dimana penelitian ini belum pernah diterbitkan dalam semua buku cetak, kecuali dalam beberapa kalimat yang sudah tersebut dalam daftar rujukan. Untuk itu, surat ini ditulis untuk salah satu pelengkap persyaratan keaslian tulisan untuk melaksanakan sidang skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 8 Januari 2023



Hormat Saya,

Moch. Alfin Khoirudin

NIM. 19170057

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ص	= z	ق	= q
ب	= b	ط	= s	ن	= k
خ	= t	ش	= sy	ي	= l
ز	= ts	ص	= sh	م	= m
ض	= j	ض	= dl	ن	= n
غ	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= „	ء	= „
ر	= dz	غ	= gh	ي	= y
س	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = u

أي = i

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya. Tuhan pencipta langit, bumi dan segala isinya. Dan dengan rahmat-Nya menganugerahkan segala cita kepada hamba-Nya yang terus berdoa dan berusaha. Allah yang menjadikan segala macam keabadian, keselarasan dan keteraturan melalui mekanisme yang rapi. Hanya kepada-Nyalah peneliti persembahkan segala puji dengan setulus jiwa. Anugerah-Nya berupa kekuatan, baik dhoir dan bathin, maupun mental intelektual yang mengantarkan peneliti menyelesaikan penulisan skripsinya dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Kediri’.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, tokoh revolusioner dunia yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni *addnul islam*. Dengan ajarannya memberi pencerahan supaya menjadi insan yang terbaik dan bermanfaat bagi orang lainya. Semoga kelak mendapatkan *syafa'atnya* di dunia dan akhirat, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah pemikiran tentang pendidikan, juga untuk memenuhbi tugas akademik mahasiswa pada (S-1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa. Untuk itu, kepada seluruh pihak, dosen, keluarga, dan sahabat, yang selama ini telah banyak memberikan masukan, setia menjadi teman yang baik secara intelektual maupun secara emodsional, sepatutnya penyusun menghaturkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Ucapan terimakasih ini secara khusus penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah rela mencurahkan waktu dan tenaganya untuk kemajuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan petunjuknya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd dan Ibu Devi Pramitha, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam atas motivasi dan layanan selama studi.
4. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M. Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan mulai dari awal hingga akhir proses penyelesaian penelitian ini.
5. Dosen dan staff jurusan Manajemen Pendidikan Islam atas segala layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan dan penulisan skripsi.
6. Bapak Drs. H. Nursalim, M. Pd. I selaku Kepala MAN 2 Kota Kediri yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan informasi, pengalaman, dan motivasinya.
7. Bapak dan ibu guru, waka, dan staff MAN 2 Kota Kediri yang telah mengizinkan dan bersedia memberikan informasi terkait fokus penelitian yang diangkat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orangtuaku tercinta, Bapak Romadhon dan Ibu Siti Khususiyah yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan cinta kasih dan jerih payahnya demi keberhasilan dan kebahagiaan penulis dalam menempuh pendidikan. Sehingga dengan iringan doa yang tak pernah lepas dari sujudnya dan motivasinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku tersayang Amaliatuzzahra' yang selalu menyertai dalam doa, memberikan dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan semangat ini.
10. Keluarga besar pengurus Karang Taruna Tunas Muda Desa Purwotengah, PP. Sabilurrosyad, dan PP. Miftahul Ulum yang selalu memberikan semangat untuk terus berkarya terbaik.
11. Teman-teman kelompok KKM-DR UIN Mengabdi 2021 dan PKL di MTSN 8 Kediri.

12. Segenap teman-teman MPI19 khususnya kelas MPI-A yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.

13. Dan semua pihak yang ikut membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun akan peneliti terima untuk menyempurnakan penelitian skripsi. Peneliti berharap semoga tulisan ini dapat membantu dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

*Aamiin ya robbal 'alamin*

Malang, 25 Januari 2023

Moch. Alfin Khoirudin

19170057

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah.....	17
B. Meningkatkan Mutu Lulusan.....	27
C. Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik .....	34
D. Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan lulusan prestasi akademik dan non akademik Perspektif Islam .....	47
E. Kerangka Berfikir .....	55

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Pendekatam dan Jenis Penelitian .....	56
B. Kehadiran Peneliti .....	56
C. Lokasi Penelitian .....	58
D. Data dan Sumber Data .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	61
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	64
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Paparan Data.....	67
B. Hasil Penelitian.....	84
1. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	84
2. Langkah-Langkah Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.....	91
3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatkan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	111
C. Temuan Penelitian .....	114
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>121</b>
A. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri .....	121
B. Langkah-Langkah Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatkan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.....	127
C. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri	143

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>145</b>
A. Kesimpulan.....	145
B. Implikasi.....	146
C. Saran.....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>152</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	12
Tabel 2.1 Standart Kompetensi Kepala/Madrasah.....	22
Tabel 2.2 Mutu Lulusan.....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	55
Gambar 4.1 Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa dan Guru MAN 2 Kota Kediri.....	117
Gambar 4.2 Skematik Strategi Kepala (MAN) 2 Kota Kediri Dalam Peningkatan Mutu Lulusan.....	120

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Instrumen Penelitian.....	152
Lampiran Surat Izin Survey.....	184
Lampiran Surat Izin Penelitian.....	185
Lampiran Surat Penerimaan Observasi.....	186

## ABSTRAK

**Khoirudin, Moch. Alfin**, 2023, Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Kediri. Skripsi Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S-1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I. M. Pd.

---

Pendidikan adalah salah satu faktor pengantar untuk menjadi Negara maju. Proses pendidikan yang baik bisa melahirkan lulusan yang bermutu, untuk itu dibutuhkan pemimpin yang mampu mengelola madrasah, sehingga menjadikan *output* berkompeten yang siap menghadapi perkembangan zaman.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama*, Mendeskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. *Kedua*, Mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. *Ketiga*, Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi strategi kepala madrasah peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pengumpulan menggunakan Observasi, Wawancara (*Interview*), Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Perpanjangan Pengamatan, triangulasi, menggunakan referensi.

Hasil penelitian ini adalah *Konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Kota Kediri*, adalah a) membuat teamwork memilih kebutuhan sesuai dengan visi dan misi, b) mengundang konsultan eksternal/tenaga ahli, c) merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah, d) Orientasi masa depan/Future oriented, c) Membuat Progam dan menentukan kebijakan/Making progams and policy. *Langkah-langkah implementasi strategi dalam peningkatan mutu lulusan meningkatkan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut*: 1) Peningkatan kualitas guru mata pelajaran dengan cara up grading, diklat dan studi banding, 2) peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum, *Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan meningkatkan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut*: a) implikasi madrasah adalah meningkatkan prestasi madrasah, madrasah lebih mudah promosi, meningkatkan kinerja guru selain itu menjadikan madrasah mempunyai keunikan tersendiri, yaitu di MAN 2 Kota Kediri memiliki keunggulan dibidang akademik dan riset ilmiah, b) implikasi ke siswa adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat, dunia kerja dan perguruan tinggi serta siswa lebih terampil dan mempunyai skill, c) implikasi kemasyarakat adalah masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang sesuai minat dan bakat untuk anaknya.

**Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, dan Mutu Lulusan.**

## ABSTRACT

**Khoirudin, Moch. Alfin**, 2023, The Strategy of the Head of Madrasam in Improving the Quality of Graduates in MAN 2 Kediri City. Thesis of the Islamic Education Management Study Program (MPI) S-1 Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I. M. Pd.

---

Education is one of the introductory factors to become a developed country. A good educational process can produce quality graduates, for this reason, leaders who are able to manage madrasahs are needed, so as to make competent outputs that are ready to face the times.

The objectives of this study are: first, Describing and analyzing the concept of planning the strategy of the head of the madrasah in improving the quality of graduates in Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri City. Second, describe and analyze the implementation steps for improving the quality of graduates in Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri City. Third, describe and analyze the implications of the strategy of the head of the madrasah to improve the quality of graduates in Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri City.

This research uses a qualitative approach, collection using observation, interviews, documentation. Data analysis is carried out by organizing data, describing it into units, compiling into patterns, choosing which ones are important and making conclusions. Checking the validity of the data in this study using Extension of Observation, triangulation, using references.

The results of this research are the concept of strategic planning for the head of the madrasa in improving the quality of graduates' academic and non-academic achievements at MAN 2 Kota Kediri, namely a) creating teamwork to select needs according to vision and mission, b) inviting external consultants/experts, c) designing plans short term, long term in accordance with the vision, mission and objectives of the madrasah, d) Future oriented, c) Making programs and determining policies/Making programs and policies. The steps for implementing the strategy in improving the quality of graduates improve the quality of graduates for academic and non-academic achievements at MAN 2 Kota Kediri as follows: 1) Improving the quality of subject teachers by means of up grading, training and comparative studies, 2) improving the quality of service and curriculum , The implications of the madrasa principal's strategy in improving the quality of graduates to improve the quality of academic and non-academic achievement graduates in MAN 2 Kediri City are as follows: a) the implications of madrasahs are increasing madrasa achievements, madrasahs are easier to promote, improve teacher performance besides making madrasahs have their own uniqueness, namely in MAN 2 Kediri City has advantages in the field of academics and scientific research, b) the implications for students are that graduate competence is getting better, students are more prepared to enter society, the world of work and higher education as well as students who are more skilled and have skills, c) the societal implications are people increasingly trust madrasahs and people can choose madrasahs that suit their children's interests and talents.

**Keywords: Strategy, Head of Madrasah, and Quality of Graduates.**

## تجريدي

في خويرودين ، محمد. ألفين ، 2023 ، استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين في مدينة مولانا مالك أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية . الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ 2 مدينة كدير إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، المشرف: د. نور اليقين

التعليم هو أحد العوامل التمهيديّة لتصبح دولة متقدمة. يمكن للعملية التعليمية الجيدة أن تنتج خريجين جيدين ، ولهذا السبب ، هناك حاجة إلى قادة قادرين على إدارة المدارس الدينية ، وذلك لتحقيق مخرجات كفؤة جاهزة لمواجهة العصر.

أهداف هذه الدراسة هي: أولاً، وصف وتحليل مفهوم التخطيط لاستراتيجية رئيس المدرسة في تحسين نوعية الخريجين في الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ مدينة كديري. ثانياً ، وصف وتحليل خطوات التنفيذ لتحسين جودة الخريجين في الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ مدينة كديري. ثالثاً ، وصف وتحليل الآثار المترتبة على استراتيجية رئيس المدرسة لتحسين جودة الخريجين في مدرسة علياء نيجيري 2 مدينة كديري.

يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً ، والجمع باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يتم تحليل البيانات عن طريق تنظيم البيانات ، ووصفها في وحدات ، وتجميعها في أنماط ، واختيار أي منها مهم والتوصل إلى استنتاجات. التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة باستخدام تمديد الملاحظة والتثليث واستخدام المراجع.

نتائج هذا البحث هي أولاً ، مفهوم تخطيط استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ، ثانياً ، خطوات تنفيذ تحسين جودة الخريجين في مدينة ، ثالثاً ، الآثار المترتبة على استراتيجية رئيس المدرسة في تحسين جودة الخريجين كدير مدينة الْإِسْلَامِيَّةُ كدير مدينة الْمُدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ في.

**الكلمات المفتاحية: الاستراتيجية، مدير المدرسة، وجودة الخريجين**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Madrasah adalah salah satu institusi yang mempunyai fungsi strategis dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Sebab madrasah adalah lingkungan hidup anak untuk mendapatkan pendidikan yang terprogram dan sistematis hingga mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu. Mutu pendidikan artinya memiliki proses yang baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga melahirkan *output* berkompeten yang sesuai dengan kehidupan di dunia sekarang ini, sehingga mampu membangun bangsa dan bersaing di era globalisasi.

Pendidikan<sup>1</sup> adalah kunci dari maju atau mundurnya suatu bangsa dan Negara karena di tangan pendidikan yang bermutulah generasi bangsa dibentuk untuk memiliki kompetensi. Dengan demikian, pendidikan yang bermutu adalah kunci dari majunya suatu Negara. Seperti halnya Negara Finlandia menjadi Negara maju karena memilih sektor pendidikan untuk membangun sumberdaya manusia yang cerdas dan berkompeten.

Pendidikan secara umum dipahami sebagai proses pendewasaan sosial manusia menuju pada tingkatan yang selanjutnya yaitu terbentuknya manusia seutuhnya, meliputi keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras dan serasi baik lahir dan batin. Di dalamnya mengandung arti yang berkaitan dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi menuju insan kamil.<sup>2</sup>

Untuk mencapai kualitas pendidikan, salah satu factor adalah bagaimana langkah kepala madrasah dalam mengelola sumber daya untuk memaksimalkan proses sehingga mencapai hasil akhir yang memuaskan. Dengan Strategi yang terarah dan diaktualisasikan dengan baik maka hasilnya adalah *out put* yang dibentuk akan sangat berkompeten sesuai apa yang sudah ditargetkan. Untuk mencetak hasil akhir dari suatu proses maka saling

---

<sup>1</sup>UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 1.

<sup>2</sup>Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media), hlm. 16

berkaitan dengan komponen satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan yang bermutu maka harus terhindar dari kesalahan apapun.<sup>3</sup>

Keberhasilan madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan pemimpinnya dalam mengelola dan mendayagunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada tercapainya tujuan lembaga pendidikan dan perubahan yang diharapkan pada peserta didik. Hal ini searah dengan pendapat dari E. Mulyasa yang mengatakan bahwa sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di madrasah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah dalam mengelola setiap komponen madrasah (*who is behind the scholl*).<sup>4</sup> Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa factor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi. Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter yang menjadi pemimpin tersebut.<sup>5</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin yang akan menentukan tujuan sebuah madrasah atau lembaga pendidikan. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist banyak membahas tentang kepemimpinan, seperti pada Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: *Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi*

*dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yan lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yan diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

---

<sup>3</sup>Lachlan E.D. Crawford dan Paul Shutler. 2006. *Total quality management in education: problems and issue for the classroom teacher*. Emerald Insight. Internasional Journal Of Education Management, hlm. 67

<sup>4</sup>Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki), hlm. viii

<sup>5</sup>E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 5

Quraish shihab dalam menafsirkan surat Al-An'am ayat 165, beliau mengemukakan kesimpulan setelah memperlihatkan konteks ayat-ayat yang menggunakan kedua bentuk jamak itu bahwa bila kata *khulafa'* digunakan Al-Qur'an, maka itu mengesankan adanya makna kekuasaan politik dalam mengelola satu wilayah, sedang bila menggunakan bentuk jama' *khala'if*, maka kekuasaan wilayah tidak termasuk dalam maknanya. Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemimpin tidak hanya terfokus kepada seseorang yang memimpin institusi formal atau non formal. Tuntunan islam lebih universal bahwa kepemimpinan itu lebih spesifik lagi kepada setiap manusia yang hidup terlahir sebagai pemimpin, baik memimpin dirinya maupun kelompoknya. Dengan demikian kepemimpinan dalam ajaran islam dimulai dari setiap individu. Setiap orang harus bisa memimpin dirinya dari *taqarrub* kepada Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya. Apabila manusia sudah bisa memimpin dirinya, maka tidak mustahil ia akan lebih mudah untuk memimpin orang lain. Disamping itu pertanggungjawaban pemimpin dalam konteks islam tidak serta merta hanya kepada sesama manusia, tetapi yang paling utama adalah pertanggungjawaban kelak kepada Allah Swt.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga secara sistematis ke arah yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan lembaga yang dipimpinya. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan program yang berkelanjutan (*sustainability*) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan.<sup>6</sup>

Upaya pencapaian tujuan pendidikan harus direncanakan dengan memperhitungkan sumberdaya, situasi, dan kondisi yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang efektif. Semua sumberdaya yang terkait dan pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dikoordinasikan secara terpadu agar tercapai suatu kerjasama yang harmonis dalam mencapai tujuan tersebut. Keterpaduan kerja organisasi memerlukan pengarahan, dorongan, koordinasi,

---

<sup>6</sup>Hidayati, Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal At-Ta'lim*, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014, hlm. 41

dan kepemimpinan efektif. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut harus dikendalikan, dimonitor dan dievaluasi keefektifan dan keefisiennya.<sup>7</sup>

Untuk mencapai target tertentu, seorang Kepala Madrasah tidak lepas dengan namanya Manajemen. Karena Manajemen adalah landasan pokok dalam mengimplementasikan strategi yang diinginkan. Menurut T. Hani Handoko Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah diterapkan.<sup>8</sup>

Dalam sebuah organisasi atau lembaga sudah menjadi hal yang mendasar mempunyai vis, misi yang menjadi target pencapaian yang ditentukan maka dari itu tentulah adanya serangkaian proses yakni: perencanaan program, organisir program, implementasi program lain, dan evaluasi pelaksanaan program. Hal tersebut haruslah terstruktur dengan jelas dan rapi karena merupakan prinsip Manajemen dalam ajaran islam.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan aman perbuatan yang dicintai Allah Swt. Sebenarnya Manajemen merupakan hal yang diisyaratkan dalam ajaran islam.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik membahas tentang strategi kepala madrasah karena disitulah ujung tombak agar supaya melahirkan lulusan yang bermutu. Strategi kepala madrasah harus diperbarui secara berkala dan terus menerus, dalam rangka memperoleh masukan untuk evaluasi dan review dalam penyempurnaan mutu lulusan.

Untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tema dan judul, maka peneliti memilih madrasah yang memiliki keunggulan dalam strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah. Strategi kepala madrasah dalam

---

<sup>7</sup>Nurul Yaqien, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah, *Jurnal: Madrasah*, Vol. 7, No. 2, Januari-Juni 2015

<sup>8</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: PT. PBF, 2011), hlm. 8

<sup>9</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani 2003), hlm. 78-79

meningkatkan mutu lulusan maka peneliti memfokuskan membahas tentang (MAN) 2 Kota Kediri.

(MAN) 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama di Kota Kediri. (MAN) 2 Kota Kediri berhasil menjadi madrasah unggulan nasional dalam bidang akademik, sains, riset, dan teknologi setelah melalui seleksi dan menyiapkan dokumen portofolio mengenai prestasi madrasah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021. Yang menyebutkan bahwa (MAN) 2 Kota Kediri sebagai madrasah unggulan bidang akademik.

(MAN) 2 Kota Kediri merupakan madrasah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Terbukti telah memenangkan beberapa lomba di tingkat kabupaten, propinsi sampai tingkat nasional. (MAN) 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan islam dan lebih menekankan pada aspek akademik, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan. (MAN) 2 Kota Kediri juga disebut sebagai madrasah riset karena pernah terpilih salah satu dari 12 madrasah riset oleh kementerian agama RI dan menerima penghargaan sebagai nominasi penerima madrasah *award* 2013.

Selain itu (MAN) 2 Kota Kediri telah menjuarai banyak perlombaan di bidang akademik diantaranya sukses mendapatkan perak pada kompetensi Sains Nasional 2021 bidang kimia mewakili Jawa Timur bersama 90 kontingen perwakilan lainnya di Jatim. (MAN) 2 Kota Kediri adalah satu-satunya perwakilan Kediri di ajang kali ini.<sup>10</sup>

Madrasah ini juga menjadi madrasah favorit sebagian besar alumninya diterima di Perguruan Tinggi Negeri maupun swasta yang tersebar di Pulau Jawa pada setiap tahunnya. Selain itu (MAN) 2 Kota Kediri terus memperbaiki posisinya sebagai salah satu madrasah terbaik di Indonesia. Peringkat (MAN) 2 Kota Kediri melesat 56 tingkat dalam ranking Nasional TOP 1000 UTBKLTMP 2021 SMA/MA/SMK se-Indonesia. Saat ini

---

<sup>10</sup>Dokumentasi. *Daftar Prestasi MAN 2 Kota Kediri*.

madrasah tersebut menempati urutan 223 rankin Nasional dari sebelumnya di urutan 279. Kemudian di tataran provinsi (MAN) 2 Kota Kediri sukses menduduki urutan 36 SMA/MA/SMK se-Jatim. Sejumlah 306 alumni diterima diperguruan tinggi negeri tahun ajaran 2020/2021. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa yang berprestasi dan mutu lulusan (MAN) 2 Kota Kediri tidak lepas dari peran penting kepala madrasah yang mengorganisir lembaga pendidikan yang dipimpinya, sehingga di bawah nahkodanya kepala (MAN) 2 Kota Kediri menerima penghargaan Satya Yasa Cundamani dari pemerintah Kota Kediri atas prestasinya dibidang akademik.<sup>11</sup>

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui strategi kepala (MAN) 2 Kota Kediri dalam peningkatan mutu lulusanya yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu penelusuran lebih dalam dan sistematis untuk mengetahui secara detail progam-program apa saja yang diimplementasikan dalam madrasah.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, peneliti memetakan beberapa masalah yang berhubungan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, dari fokus masalah tersebut peneliti memetakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri?
3. Bagaiman implikasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah 2 Kota Kediri?

---

<sup>11</sup>Dokumentasi. *Siswa MAN 2 Kota Kediri yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri*

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk kepada fokus penelitian di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis implikasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teritis maupun praktis, yaitu:

#### **1. Teoritis**

Diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan teoritis tentang pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam khususnya pada Manajemen Mutu Pendidikan Islam.

#### **2. Praktis**

##### **a. Kepala Madrasah**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan support, khususnya bagi kepala sekolah madrasah dan wakil kepala madrasah terhadap pentingnya strategi dalam meningkatkan mutu lulusan. Serta sebagai evaluasi dan perbaikan terus menerus (*continius improvemen*) mengenai manajerial dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

**b. Guru**

Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu lulusan.

**c. Masyarakat**

Masyarakat bisa mengetahui dan memahami sudah sampai mana pencapaian mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

**d. Praktis Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi kepada praktisi dunia pendidikan, terutama pendidikan islam supaya bisa memberi kontribusi demi berkembangnya pendidikan islam penebar rahmat bagi semesta alam.

**E. Orisinalitas Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di (MAN) 2 Kota Kediri, berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hoirun Nisa, yang berjudul *Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah* (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAN 3 Malang). Penelitian tersebut memfokuskan pada strategi yang dilakukan, upaya-upaya yang dilakukan, dan kendala-kendala yang dihadapi oleh MAN 3 Malang dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mencetak lulusan yang berkualitas mencakup (1) pembentukan lingkungan yang islami melalui berbagai aktivitas seperti mentradisikan salam, pemisahan antara siswa dan siswi, shalat berjamaa dan lain-lain, (2) pembinaan keagamaan melalui program-program asrama dan kegiatan-kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, (3) mensetting pembelajaran agama melalui sistem *team teaching*, (4) meningkatkan sumber daya guru melalui *training, workshop, seminar-*

seminar, (5) merekrut pengasuh dari background pesantren. Upaya-upaya yang dilakukan madrasah adalah (1) menyamakan program-program Badan Dakwah Islam, (2) menjadikan asrama sebagai tempat bagi siswi untuk saling bekerjasama dengan yang lain dan mendidik kedisiplinan, (3) membangun kehidupan yang Islami di madrasah maupun asrama dan memberi uswah hasanah dalam kehidupan riil oleh seluruh pengasuh (4) melakukan pengecekan kamar asrama antara kelas 1, 2, dan 3 dalam rangka menghindari kesenjangan antar mereka. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi antara lain: (1) kurangnya dukungan guru/karyawan terhadap program-program madrasah, (2) isi materi kurikulum tidak tersosialisasi dengan penuh, (3) lokasi asrama yang bersifat terbuka sehingga tidak ada peluang bagi selain siswi keluar masuk asrama, (4) diadakannya asrama bagi siswa laki-laki, (5) kurangnya kesadaran sebagian siswi untuk mempengaruhi siswi lain, (6) pemahaman guru yang berbeda-beda tentang nilai-nilai yang diajarkan, (7) posisi pengasuh yang multifungsi dikepengurusan lembaga.<sup>12</sup>

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Umam, yang berjudul *Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Kota Malang*. Penelitian tersebut memfokuskan pada proses implementasi perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam proses pengimplementasian perencanaan strategis peningkatan mutu lulusan di MAN Malang I Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu dapat dilakukan dengan baik melalui perencanaan strategis dengan peramalan dan pemrograman yang komprehensif dan pelibatan serta pengambilan keputusan yang bersifat tradisional-partisipatori.<sup>13</sup>

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Siti Mardiyatul Khoiriyah, yang berjudul *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik* (Studi Multisitus

---

<sup>12</sup>Hoirun Nisa, *Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAN 3 Malang)* Pascasarjana UIN Malang

<sup>13</sup>Khairul Umam, *Perencanaan Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*

di MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar). Penelitian tersebut memfokuskan pada analisis lingkungan, formulasi strategik, implementasi strategik, serta evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan MAN Tlogo dan SMAN 1 Talun Blitar. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) analisis lingkungan yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar adalah analisis SWOT yang menghasilkan program atau kegiatan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan, (2) formulasi strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar ada dua yaitu perekrutan pendidik dengan comprehensive selection meliputi empat cara yaitu seleksi akademik dan administrasi, seleksi micro teaching, wawancara, dan survei lingkungan rumah, sedangkan pembinaan dan pemberdayaan pendidik melalui seminar, diklat, team teaching, studi banding, studi lanjut, kemudahan untuk mengakses informasi baru, program MGMP, tunjangan, dan supervisi pendidikan, (3) implementasi strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar disesuaikan dengan jadwal yang dibuat oleh panitia atau balai diklat, dan (4) evaluasi dan pengawasan strategik yang dilakukan MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar meliputi supervisi perorangan dengan kunjungan kelas dan percakapan pribadi. Sedangkan supervisi kelompok dengan rapat koordinasi dengan pendidik satu rumpun mata pelajaran, rapat koordinasi mingguan dan bulanan, dan MGMP madrasah (internal).<sup>14</sup>

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Harli dengan judul *Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren* (Studi kasus di SMA Pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang) tahun 2017. Hasil penelitian adalah a). perencanaan mutu dengan mengumpulkan data dan menganalisisnya berdasarkan delapan mutu standart nasional pendidikan. b). Implementasi manajemen mutu dengan program berkala, harian (apel pagi,

---

<sup>14</sup>Siti Mardiyah Khoiriyah, *Manajemen Strategik Penibgkatan Mutu Pendidik (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar*.

siang dan sore), mingguan (native speaker, kontrol kehadiran bulanan, kursus intensif bahasa Arab dan Inggris, work shop, musyawarah guru, dan istighosah dan pengajian guru), program semesteran (lomba antar kelas dan wisata religi). Nilai-nilai yang ditemukan dalam implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren adalah: Keadilan (Al-Adalah), kondusivitas (Al-Ithmi“nan), efektif dan efisien, keteladanan (Al-Uswah Al-Hasanah), Pembiasaan berbuat baik, kebebasan (Al-Hurriyyah), tolong menolong (Taawun); (3) Implikasi manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren adalah; Peningkatan output dan outcome, terbentuknya konsensus terhadap peningkatan mutu, pengadaan sarana prasarana lebih cepat, kedisiplinan guru meningkat, terbentuknya hubungan kekeluargaan, semangat untuk melakukan inovasi dan improvisasi, kepercayaan masyarakat meningkat, posisi pesantren dan tradisi kepesantrenan semakin kuat, siswa tidak membedakan guru, loyalitas guru semakin tinggi<sup>15</sup>

Kelima, tesis ditulis oleh Ahmad Khozen dengan judul Strategi komite madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan (Studi multikusus di SMK al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang legi Malang) Tahun 2016. Pada program manajemen pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang. Hasil dari penelitian adalah a). Perencanaan secara bertahap meliputi, perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Perencanaan kerja sumber daya manusia dan perencanaan anggaran. b). Melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan tepat sasaran. c). Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali dan evaluasi tahunan.<sup>16</sup>

Keenam, tesis ditulis oleh Abdul Aziz. 2015, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang strategi, peran kepemimpinan kepala kementerian agama kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya disiplin

---

<sup>15</sup>Harli, *Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren* (Studi kasus di SMA Pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang

<sup>16</sup>Ahmad Khozen, *Strategi komite madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan (Studi multikusus di SMK al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang legi Malang)* Tahun 2016

kerja kepiawaian seorang pemimpin dengan sifat hasanahnya mampu memberikan kesan yang positif kepada karyawannya sehingga peningkatan kinerjanya semakin baik.<sup>17</sup>

Untuk mempermudah melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya**

<b>NO</b>	<b>Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
01	Penelitian Hoirun Nisa, yang berjudul <i>Strategi Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAN 3 Malang)</i>	Meneliti tentang strategi pengembangan kompetensi lulusan.	Penelitian ini lebih mengutamakan mutu lulusan berprioritas pada kualitas nilai moral.	Penelitian lebih dititik beratkan bagaimana strategi kepala madrasah dalam manajer pendidik supaya lulusanya bermutu.
02	Penelitian Khairul Umam, yang berjudul <i>Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di MAN 1 Kota Malang</i>	Sama-sama meneliti bagaimana meningkatkan kompetensi lulusan.	penelitian ini menitik beratkan pada seluruh, bukan kepada strategi kepala madrasah akan tetapi lebih bersifat manajerial secara umum.	Penelitian ini fokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan dengan mempertimbangkan input, output,

<sup>17</sup>Abdul Aziz. 2015, *strategi dan peran kepemimpinan kepala kementerian agama kota Malang*

				proses, dan out come.
03	Penelitian Siti Mardiyatul Khoiriyah, yang berjudul <i>Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik (Studi Multisitus di MAN Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar)</i>	Terfokus pada formulasi strategic, implementasi strategic, serta evaluasi dan pengawasan strategic.	Terfokus pada peningkatan mutu pendidik,	Penelitian ini lebih fokus pada strategi kepala madrasah dalam manajerial guna mencetak lulusan bermutu.
04	Penelitian Harli yang berjudul <i>Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMA Pondok Pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang) tahun 2017</i>	Menitik beratkan pada Manajemen mutu pendidikan berbasis madrasah.	Penelitian ini lebih terfokus pada 8 standart pendidikan.	Penelitian lebih dititik beratkan pada bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam membuat progam untuk mencetak lulusan yang bermutu.
05	Penelitian Ahmad Khozen, yang berjudul <i>Strategi Komite Madrasah dalam Membantu Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multikusus di SMK Al-</i>	Sama-sama membuat strategi dalam meningkatkan mutu.	Penelitian ini lebih terfokus pada 8 standart pendidikan.	Penelitian lebih dititik beratkan bagaimana Manajemen dan strategi supaya <i>out put</i> dan <i>outcome</i>

	<i>Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang Legi Malang) Tahun 2016</i>			yang dihasilkan bermutu.
06	Penelitian Abdul Aziz, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang strategi, peran kepemimpinan kepala kementerian agama Kota Malang 2015	Sama-sama mengungkapakan strategi kepemimpinan.	Obyek penelitian peneltiuan ini bukan kemadrसान akan terapi lebih ke kementerian agama Kota Malang.	Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana kepala madrasah memanejemen suatu madrasah untuk mencetak lulusan yang bermutu.

Berdasarkan data penelitian terdahulu tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, penelitian ini sangat layak untuk diteliti. Hal ini didasarakan betapa pentingnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Memperhatikan perkembangan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana terdapat pada kajian terdahulu, disini pneliti mencari celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian memfokuskan pada kajian “strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik”.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian.<sup>18</sup> Definisi sangat berguna untuk menyamakan persepsi serta memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti, Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi**

Strategi adalah cara-cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai sesuatu yang dihadapkan dan ditunjukkan dalam upaya meningkatkan mutu lulusan.

### **2. Kepala Madrasah**

Kepala madrasah adalah pemimpin dari salah satu lembaga pendidikan, merupakan salah satu guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadi transfer ilmu dilembaga pendidikan tersebut. Kepala madrasah juga bertugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberi motivasi, dan supervisor.

### **3. Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Mutu adalah kualitas baik dari sesuatu yang bisa bersifat barang ataupun jasa. Lulusan adalah sebutan bagi siswa atau peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu di sebuah lembaga pendidikan. Meningkatkan mutu lulusan adalah usaha yang dilakukan oleh pemimpin atau pengurus untuk mampu melebihi standart yang ditentukan oleh pemerintah maupun oleh pihak intern madrasah. Dalam hal ini, yang dimaksud mutu lulusan bisa dimonitor dari hasil belajar atau prestasi akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menyelesaikan

---

<sup>18</sup>Wahid Murni, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: PPs UIN Malang, 2008), hlm. 17

pendidikanya pada jenjang tertentu dan seberapa banyak lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **4. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Konsep perencanaan yang peneliti maksud adalah bagaimana proses merencanakan, siapa yang terlibat, program dan kebijakan apa yang dirancang.

Dengan demikian, maka maksud dari judul **Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik** adalah menganalisis cara atau teknik yang dilakukan kepala madrasah, meliputi: perencanaan, implementasi, dan implikasi dalam meningkatkan mutu lulusan.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah

#### 1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah/Madrasah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang.<sup>19</sup> Sedangkan strategi menurut istilah bahwa suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, pengertian strategi dalam kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti “seni cara pola atau taktik untuk melakukan sesuatu”.<sup>20</sup> Menurut Sudjana, strategi adalah “sesuatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”.<sup>21</sup>

Istilah “*Strategik*” semula bersumber dari kalangan militer dan secara langsung sering dinyatakan sebagai “kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan”. Desawa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya saja aplikasi disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.<sup>22</sup> Dalam kamus Ilmiah Populer, strategi merupakan ilmu siasat perang untuk mencapai sesuatu.<sup>23</sup> Sehingga dari pengertian tersebut, strategi merupakan kata yang sering digunakan dalam kalangan militer yang berarti ilmu untuk memenangkan peperangan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kata strategi sudah biasa digunakan dalam berbagai organisasi untuk mencapai tujuan guna memenangkan kompetisi antar organisasi.

---

<sup>19</sup>Trisno Yuwono Dang Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 395

<sup>20</sup>Deptikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 388

<sup>21</sup>Sudiana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 29

<sup>22</sup>Sondang P. Siagan, *Manajemen Strategi* (Cet. 10, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 16

<sup>23</sup>Plus A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah....*, hlm. 732

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara atau trik-trik yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut istilah strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi.

## **2. Kepala Sekolah/Madrasah**

### **a. Pengertian Kepala Sekolah/Madrasah**

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala dan sekolah”, kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam sesuatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>24</sup>

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>25</sup> Rahman mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural di sekolah.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada

---

<sup>24</sup>Sri Damayanti, Profesionalisme Kepala Madrasah, [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com).diakses, pada 13/08/2022

<sup>25</sup>Wahjosumidjio, *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Tinjauan Teoritik dan Permasalahan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 83

<sup>26</sup>Rahman Et, *Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jatinangor: Alqarint, 2006), hlm. 106

suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Jabatan kepala sekolah/madrasah bila diartikan dengan profesional adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yang bertujuan agar kualitas kinerjanya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah/madrasah untuk mau berja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Menjadi kepala sekolah yang profesional tidaklah mudah, karena ada beberapa syarat dan kriteria (standar) yang harus dipenuhi, misalnya seorang kepala sekolah harus memenuhi standar tertentu seperti kualifikasi umum dan khusus, serta harus mempunyai kompetensi-kompetensi tertentu. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Nomor 13 Tahun 2007.

**b. Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah**

Adapun secara rinci isi Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tersebut adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

**1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:**

- a) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
- b) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi- tingginya 56 tahun;

---

<sup>27</sup>Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah.

- c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
- d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.

**2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:**

- a) Kepala Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:
  - 1) Berstatus sebagai guru TK/RA;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru TK/RA; dan
  - 3) Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- b) Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
  - 1) Berstatus sebagai guru SD/MI;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; dan
  - 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- e) Kepala Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:
  - 1) Berstatus sebagai guru SMP/MTs;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs; dan

- 3) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- f) Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan
  - 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- g) Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK; dan
  - 3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
- h) Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SDLB/SMPLB/SMALB) adalah sebagai berikut:
- 1) Berstatus sebagai guru pada satuan pendidikan SDLB/SMPLB/SMALB;
  - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SDLB/SMPLB/SMALB; dan
  - 3) Memiliki sertifikat kepala SLB/SDLB yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

i) Kepala Sekolah Indonesia Luar Negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 3 tahun sebagai kepala sekolah;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru pada salah satu satuan pendidikan; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala sekolah yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah/madrasah adalah sebagai berikut: (1) Kompetensi kepribadian; (2) Kompetensi manajerial.<sup>28</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Standar kompetensi kepala sekolah/madrasah**

NO.	DIMENSI KOMPETENSI	KOMPETENSI
1	Kepribadian	<p>a. Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah.</p> <p>b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.</p> <p>c. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah</p> <p>d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/ madrasah.</p>

---

<sup>28</sup>Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah.

		f. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagaipemimpin pendidikan.
2	<b>Manajerial</b>	a. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. b. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. c. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal. d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif. e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.

### c. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam sekolah yang memiliki tugas dan fungsi tersendiri. Dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah harus lebih mengutamakan dari pada aktifitas pribadi, sebab sekolah merupakan ujung tombak bangkitnya generasi muda. Adapun tugas kepala sekolah yang diatur dengan Kemendikbud No. 0489/U/1999/2 untuk SMA, seorang kepala sekolah mempunyai tugas:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
2. Membina kesiswaan.

3. Melaksanakan bimbingan dan penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan.
4. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
5. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan, dan pemeliharaan.
6. Melaksanakan hubungan sekolah dengan lingkungan, orang tua dan masyarakat.<sup>29</sup>

Menurut Murman sebagaimana yang dikutip oleh Rohmad, menyatakan bahwa tupoksi kepala sekolah mencakup “EMASLIM”<sup>30</sup> (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator*)

Tupoksi kepala sekolah sebagai pendidik bertugas membimbing guru dalam hal menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas.

Seorang kepala sekolah pada hakekatnya adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan, jadi tetap memiliki kewajiban untuk mengajar, hal ini juga akan menjadi contoh bagi guru-guru yang lain, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti lomba di luar sekolah, mengembangkan staf melalui pendidikan atau latihan, melalui pertemuan, seminar dan diskusi, menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon kepala sekolah, mengikuti perkembangan IPTEK melalui pendidikan atau latihan, pertemuan seminar, dan diskusi.

---

<sup>29</sup>Muhammad Arsyad, *Mencermati Standar Kepala Sekolah Madrasah*, Mailto:mmars@yahoo.co.id tgl 18 Agustus 2022

<sup>30</sup>Rohmad, *Media Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2015), hlm. 123-126

Sebagai manager, kepala sekolah harus mampu untuk mengelola seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, rasanya mustahil visi dan misi sekolah dapat tercapai. Pengelolaan dimaksud adalah pengelolaan administrasi KBM, BK, kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana.

Kepala sekolah sebagai pengelola administrasi (administrator) bertugas menyusun program kerja, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Menyusun organisasi ketenagaan di sekolah baik wakasek, pembantu kepala sekolah, wali kelas, kasubag tata usaha, bendahara dan personalia pendukung, misalnya pembina perpustakaan, pramuka, OSIS dan olah raga. Personalia kegiatan temporer, seperti panitia ujian, panitia peringatan hari besar nasional atau keagamaan, menggerakkan staf, guru, karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, mengoptimalkan sumber daya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana dan prasarana secara optimal dan merawat sarana/prasarana milik sekolah.

Kepala sekolah sebagai penyelia (supervisor) bertugas menyusun program supervisi kelas, pengawasan dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan program supervisi, memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru atau karyawan dan untuk pengembangan sekolah. Dan sebagai seorang penyelia (supervisor), kepala sekolah harus mampu untuk merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan, serta memanfaatkan hasil supervisi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin (leader) bertugas memiliki kepribadian yang kuat, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko, dan berjiwa besar, memahami kondisi guru, karyawan dan anak didik, memiliki visi dan memahami misi sekolah yang diemban dan mampu mengambil keputusan baik urusan intern

maupun eksteren, mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis. sebagai seorang pemimpin (leader) kepala sekolah harus memiliki sifat-sifat yang mulia. Diantara sifat itu adalah shidiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Sifat-sifat tersebut mutlak harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Hal ini dalam rangka membangun kepercayaan dari guru-guru maupun tenaga kependidikan yang ada dalam wilayah tanggung jawabnya.

Tupoksi kepala sekolah selanjutnya adalah sebagai pembaharu (inovator), adalah ia harus melakukan pembaharuan, kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan, dan mengadopsi gagasan baru dari manapun asalnya. Tentu saja pembaharuan yang dimaksud adalah pembaharuan yang menyangkut kegiatan belajar mengajar, bimbingan konseling, pembinaan tenaga guru dan karyawan, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang tidak kalah pentingnya, sebagai pembaharu. Kepala sekolah harus mampu menggali sumber daya manusia yang ada di komite sekolah dan masyarakat.

Kepala sekolah sebagai pendorong (motivator) harus mampu mengatur lingkungan kerja, mampu mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai, mampu menerapkan prinsip memberi penghargaan maupun sanksi hukuman yang sesuai dengan aturan yang berlaku. pelaksanaan suasana kerja yang kondusif, dan harus mampu menerapkan prinsip dalam memberi penghargaan maupun sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Di sini diperlukan seorang kepala sekolah yang tegas namun tidak keras dalam bertindak. Seorang kepala sekolah harus mampu menempatkan dirinya dalam posisi-posisi di atas.

Tugas kepala sekolah yang paling utama adalah bertanggung jawab terhadap bawahannya dan bertanggung jawab terhadap atasannya. Bertanggung jawab pada tugas bawahannya, maksudnya kepala sekolah harus selalu mengontrol kinerja bawahannya sedangkan tanggung jawab kepala sekolah kepada

atasannya yaitu kepala sekolah harus berusaha menerima masukan dari atasannya terhadap peningkatan mutu serta pencapaian visi dan misi sekolah tersebut.

## **B. Meningkatkan Mutu Lulusan**

### **1. Mutu Lulusan**

Istilah mutu adalah suatu terminologi subjektif dan realitif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama. Istilah mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen atau pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan (disini adalah internal dan eksternal) bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut.

Beberapa konsep mutu yang diutarakan Abdul Hadi dan Nurhayati dalam bukunya Manajemen Mutu Pendidikan menurut para ahli yaitu:<sup>31</sup>

- a. Menurut Juran mutu produk ialah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu (1) teknologi; yaitu kekuatan; (2) psikologis, yaitu rasa atau status; (3) waktu, yaitu kehandalan; (4) kontraktual, yaitu ada jaminan; (5) etika, yaitu sopan santun.

---

<sup>31</sup>Edwar Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: Pt. IRC, 2012), hlm. 49-50

- b. Menurut Crosby mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, dan proses produksi.
- c. Menurut Deming mutu ialah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Mutu pada dasarnya diperuntukkan bagi perusahaan, pendekatan mutu ini diadopsi untuk usaha non profit seperti organisasi pendidikan, hal itu penting karena pendidikan harus bisa mengembangkan paradigmanya sendiri tentang bagaimana manage mutu, karena proses pendidikan itu sendiri memiliki kompleksitas yang luar biasa seperti input yang bermacam-macam interaksi yang ada di dalamnya, dan lulusan yang dihasilkan yang bervariasi.

Menurut tokoh yang sangat terkemuka Joseph Juran dengan gagasan kualitas ini, bahwa manajemen adalah penyebab setidaknya 85 % masalah-masalah kualitas di dalam organisasi adalah hasil dari desain proses yang kurang baik. Karena itu, satu-satunya jalan memperbaikinya adalah melalui kepemimpinan manajemen. Crosby memberikan “vaksin kualitas” (*quality vaccine*), yaitu: (a) tujuan: manajemen merupakan satu-satunya alat yang akan mengubah citra organisasi, (b) pendidikan: membantu semua komponen organisasi mengembangkan satu pengertian umum tentang kualitas dan memahami peran mereka masing-masing di dalam proses

perbaikan kualitas, (c) penerapan: membimbing dan mengarahkan program perbaikan.<sup>32</sup>

Peningkatan mutu yaitu (a) mengurangi tingkat kecacatan internal maupun eksternal. (b) mengurangi tingkat kesalahan. Keduanya menyangkut pelanggan internal maupun eksternal.<sup>33</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah keluaran atau output yang dihasilkan oleh sekolah dalam periode waktu tertentu yang memiliki kompetensi dan kemampuan dibidang akademik maupun non akademik yang dibutuhkan oleh stakeholder maupun masyarakat luas.

## 2. Indikator Mutu Lulusan Prestasi akademik dan Non Akademik

Profil mutu lulusan disekolah/madrasah merupakan komponen utama yang menunjang mutu lembaga pendidikan. Jadi, prinsip utama agar guru mampu bekerja dengan baik mewujudkan mutu lulusan di masing-masing mata pelajaran dengan menerapkan standar dengan cara adanya target yang jelas dan terukur. Di bawah ini adalah tabel indikator operasional dan target mutu lulusan secara jelas dan terperinci.

**Tabel 2.2 Mutu Lulusan<sup>34</sup>**

NO	Indikator Operasional	Target Mutu Lulusan
1	Mencapai target kriteria ketuntasan minimal.	Standart KKM 8,5.
2	Mencapai target rata-rata nilai AKM.	Standart nilai AKM 8,5.
3	Mencapai target kelulusan AKM.	Standart jumlah lulusan 100%.
4	Mencapai target jenjang pendidikan atasnya/masuk PT.	Target siswa yang diterima 80%.

---

<sup>32</sup>Lesley Murno dan Malcom, *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*, hlm. 334.

<sup>33</sup>Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta:ANDI. Hlm 50.

<sup>34</sup>Nur Zazin, *Gerakan menata mutu pendidikan teori dan aplikasi*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta. Hlm. 137

5	Memiliki kompetensi setara dengan Negara-negara maju.	Materi pelajaran yang dikuasai setara dengan sekolah unggul dikabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional, dan menjadi pengguna TIK setara negara maju.
6	Memiliki daya saing komparatif dalam. menampilkan keunggulan local pada tingkat nasional dan internasional.	Lulusan siswa menampilkan karya kreasi local diforum lokal, nasional, regional, dan internasional.
7	Memenangkan kompetisi local, nasional, regional, dan Internasional.	Meraih prestasi kompetisi local, nasional, regional dan internasional.
8	Berperan aktif menjaga kelangsungan hidup sesuai perkembangan dunia.	Memiliki pengalaman kerja sama internasional dalam pertukaran informasi dan budaya, sosial melalui tatap muka, media, mitra kerja pada tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
9	Memiliki kemampuan komunikasi bahasa arab dan inggris.	Rata-rata siswa memiliki nilai TOEFL 8,5 pada <i>based internet</i> .
10	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran.	Siswa mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai bagian sumber belajar.
11	Memperoleh keterampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan Internasional.	Seluruh siswa dapat menyajikan informasi dan berinteraksi melalui <i>website</i> .
12	Memiliki kemampuan spiritual yang mendalam.	Mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (professional), dan berkakhlakul karimah/budi pekerti yang mulia.

### 3. Standart Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Standart kompetensi lulusan dikembangkan berdasarkan satuan pendidikan masing-masing. Sekolah menengah atas atau setara dengan madrasah aliyah didirikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Acuan untuk merumuskan kompetensi lulusan dapat berupa landasan yuridis yaitu peraturan perundang-undang yang berlaku, dan persyaratan yang ditentukan oleh pengguna lulusan atau dunia kerja.

Perumusan aspek-aspek kompetensi secara rinci dapat dilakukan dengan menganalisis kompetensi. Menganalisis kompetensi menjadi tiga aspek, dengan tingkatan yang berbeda-beda setiap aspeknya, yaitu kompetensi:

- a. Kognitif, meliputi tingkatan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan penilaian.
- b. Afektif, meliputi pemberian respon, penilaian, apresiasi, dan internalisasi.
- c. Psikomotorik, meliputi keterampilan gerak awal, semi rutin, dan rutin.

Berdasarkan peraturan badan akreditasi nasional yang dinyatakan dalam standart kelulusan sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, sesuai dengan perkembangan siswa yangh diperoleh dari pengalaman pembelajaran:
  - 1) Integrasi pengembangan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dalam kegiatan pembelajaran,
  - 2) Berdo'a setiap memulai dan mengakhiri kegiatan,
  - 3) Santun dalam berbicara dan berperilaku,

---

<sup>35</sup>Badan Akreditasi Nasional Madrasah, Perangkat Akreditasi SMA/MA, (Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nasional: 2017), No. 31-37

- 4) Berpakaian sopan sesuai aturan sekolah/madrasah,
  - 5) Mengucapkan salam saat masuk kelas,
  - 6) Melaksanakan salam saat masuk kelas,
  - 7) Mensyukuri setiap nikmat yang diperoleh,
  - 8) Menumbuhkan sikap saling tolong/berempati,]
  - 9) Menghormati perbedaan.
- b. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sosial dengan karakter:
- 1) Jujur dan bertanggung jawab,
  - 2) Peduli,
  - 3) Gotong-royong dan demokratis,
  - 4) Percaya diri,
  - 5) Nasionalisme yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan,
- c. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah, meliputi:
- 1) Perencanaan dan penilaian program literasi,
  - 2) Waktu yang cukup untuk kegiatan literasi,
  - 3) Membaca buku,
  - 4) Lomba terkait literasi,
  - 5) Memajang karya tulis,
  - 6) Penghargaan berkala untuk siswa,
  - 7) Pelatihan literasi,
- d. Siswa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sehat jasmani dan rohani melalui ketertiban dalam kegiatan kesiswaan, berupa:
- 1) Olah raga,
  - 2) Seni,
  - 3) Kepramukaan,

- 4) UKS,
  - 5) Keagamaan,
  - 6) Lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani.
- e. Siswa memiliki pengetahuan:
- 1) Factual,
  - 2) Konseptual,
  - 3) Procedural,
  - 4) Metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan.
- f. Siswa memiliki keterampilan berpikir kreatif, produktif, dan kritis, melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan, meliputi:
- 1) Kegiatan di dalam/luar ruangan kelas,
  - 2) Praktik di laboratorium,
  - 3) Penelitian sederhana,
  - 4) Studi wisata,
  - 5) Seminar atau workshop,
  - 6) Peragaan atau pameran,
  - 7) Pementasan karya seni.
- g. Siswa memiliki keterampilan bertindak secara mandiri, kolaboratif, dan komunikasi, melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari pada satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan kegiatan, meliputi:
- 1) Penugasan individu,
  - 2) Penugasan kelompok,
  - 3) Pelaporan tugas/kegiatan,

- 4) Presentasi hasil penugasan,
- 5) Keterlibatan dalam penelitian,
- 6) Keterlibatan dalam berbagai lomba ilmiah.

Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/progam pendidikan setelah:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- a. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
  1. Kelompok pelajaran agama dan akhlak mulia
  2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
  3. Kelompok pelajaran estetika
  4. Kelompok mata pelajaran jasmani, rohani, dan kesehatan.
- b. Lulus ujian satuan/progam pendidikan.<sup>36</sup>

Dari paparan diatas ujian nasional tetap mhenjadi syarat kelulusan. Namun cdari sisi lain, tes praktik dan tes sikap juga diperlukan untuk menentukan kelulusan peserta didik. Sehingga guru dan peserta didik juga menjadi factor lulusan, karena guru lebih intensif menilai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada proses pembelajaran sehari-hari.

### **C. Strategi Kepala Madarrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Strategi peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik dalam hal ini didasarkan pada dimensi-dimensi pembangunan mutu:

---

<sup>36</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahu 2018, Pasal 19 Ayat 1

## 1. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Menurut Alahsanawi<sup>37</sup> menyatakan perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan dari sekolah, salah satu yang menjadi terpenting adalah standart, pentingnya buday6a mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di sekolahnya.

Menurut chesswas<sup>38</sup> konsep perencanaan dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Memiliki kebutuhan akan pendidikan

Disini kepala sekolah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi skala prioritas yang harus dipenuhi dalam meni ngkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena progam-progam dan kebutuhan-kebutuhan dalam sekolah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah.

### b. Merumuskan tujuan dan sasaran pendidikan

Membuat progam dan proyek yang berorientasi pada tujuan sekolah. Progam yang dibuat berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah agar efektivitas pencapaian tujuan bisa terukur dengan baik. Progam yang dibuat harus disertai dengan strategi dalam melaksanakannya dan alat ukur untuk mengevaluasi ketercapaiannya dalam melaksanakan seluruh progam yang menjadi kebijakan progam.

### c. Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas

---

<sup>37</sup>Hamdan, Ahmed DKK, *The Impact Of Planning On The Quality Educational Programs Al-Balqa' Applied University*, Internasionbal Journal of Business Administration: vol 4, no. 5, 2013

<sup>38</sup>Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media. Hlm. 145-146

Kebijakn-kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah harus disertai skala prioritas dalam pelaksanaannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Skala prioritas inilah yang akan.

d. Merumuskan proyek dan program

Merancang proyek dan program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi, dan tujuan sekolah.

e. Menguji kelayakan

Uji kelayakan ini penting karena dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat layak dilaksanakan atau tidak. Menguji kelayakan ini berkaitan erat dengan kelayakan program yang dibuat dan sumberdaya yang mendukung dalam melaksanakan program. Hal itu mustahil berjalan secara efektif dan efisien tanpa didukung oleh sumberdaya manusia dan nonmanusia.

f. Menerapkan rencana

Perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan *teamwork* diimplementasikan dengan baik. Komitmen untuk menjalankan kebijakan dan program kerja sangat penting dimiliki oleh kepala sekolah beserta sumberdaya manusia yang ada di sekolah agar rencana betul-betul berjalan dengan baik. Melaksanakan apa yang sudah direncanakan membantu tercapainya tujuan sekolah.

g. Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang

Seluruh program sekolah yang dilaksanakan harus dikontrol dan dinilai agar dapat memperoleh *feedback* untuk merevisi, memperbaiki, dan membuat rencana yang akan datang. Rencana berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya sehingga terjadi peningkatan secara terus-menerus. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu

lulusan. Burhanudin<sup>39</sup> menyatakan bahwa perencanaan adalah pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam rangka mencapai sasaran tersebut dan pihak-pihak yang akan melaksanakan tugas tersebut. Dalam perencanaan membuat program perencanaan dengan langkah sebagai berikut: Menyusun anggaran dan jadwal kegiatan. Standarisasi dalam menyusun anggaran bertujuan untuk menjamin ketersediaan biaya penyelenggaraan pendidikan.

Setiap tahun sekolah perlu membuat rencana pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) dimana didalamnya sudah mengalokasikan sumber pembiayaan. Sumber sumber pembiayaan tersebut meliputi; bantuan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dana masyarakat dan sumber lainnya seperti usaha sekolah dan pinjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dikatakan sekolah yang baik adalah prosentase penerimaan dana masyarakat dan usaha lainnya lebih besar dari prosentase penerimaan bantuan dan pemerintah.<sup>40</sup>

Usman<sup>41</sup> mengatakan bahwa perencanaan dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan sekolah, perencanaan ini dibuat dengan tujuan untuk; a) Standart pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan, b) mengetahui kapan pelaksanaan dan kapan selesainya kegiatan, c) mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, d) mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, e) meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif serta menghemat biaya tenaga dan waktu, f) memberikan gambaran menyeluruh

---

<sup>39</sup>Yean Cris Ties, *Manajemen Peningkatan Mutu (SDN Muara Nilau Kec. Selangit Kab. Musi Ruwas)*. Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 579-587

<sup>40</sup>Ridwan Indris, *Pendekatan Pendidikan Berbasis Mutu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasa*, hlm. 103

<sup>41</sup>Pri Masrokan Muthohar, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 171

mengenai kegiatan pekerja, g) menyetarakan dan memadukan berapa sub kegiatan, h) mendeteksi hambatan dan kesulitan yang bakal diterima dan, i) mengarah pada pencapaian tujuan.

## **2. Langkah-langkah Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Menurut Ikezawa, implementasi Manajemen diartikan sebagai perpaduan semua fungsi dan perusahaan ke dalam falsafat *holistic* yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan.<sup>42</sup> Implementasi manajemen mutu pendidikan adalah proses mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan orientasi pada kualitas, kemudian dikatakan bahwa implementasi adalah proses melaksanakan program yang sudah direncanakan.<sup>43</sup>

Untuk mengimplementasikan manajemen peningkatan mutu lulusan perlu strategi untuk diterapkan oleh kepala sekolah:

### **a. Komitmen kepala sekolah atau madrasah dalam Peningkatan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Komitmen harus dimiliki oleh kepala sekolah sebagai leader manajer, karena kepala sekolah sebagai kunci dari keberhasilan sekolah. Kepemimpinan yang kuat atau komitmen menurut Sallis ada beberapa peran utama pemimpin pendidikan dalam mengembangkan kultur (budaya) mutu, yaitu:<sup>44</sup>

- 1) Memiliki visi dan misi yang jelas mengenai mutu terpadu

---

<sup>42</sup>Tatsuo Ikezawa, *Effective TQC; How To Make Quality Assurance More Than a Sloga* (Tokyo: PHP Institut, INC, 1993), hlm. 135

<sup>43</sup>P. Stephen dan Marry Coulter Robbin, *Management six edition* (New Jersey: Prentice Hall, inc, 1999), hlm. 8

<sup>44</sup>Edward Sallis, *Total Quality Management*, hlm. 86

- 2) Memiliki komitmen terhadap perbaikan mutu
- 3) Mengkomunikasikan pesan mutu
- 4) Manajemen kebutuhan pelanggan menjadi yang cukup untuk menampung suara-suara pelanggan
- 5) Menjamin ketersedianya saluran yang cukup untuk menampung suara-suara pelanggan
- 6) Memimpin pengembangan staf
- 7) Bersikap hati-hati untuk tidak menyalahkan orang lain (staf) terhadap munculnya segala masalah
- 8) Mengarahkan inovasi
- 9) Menjamin bahwa kejelasan struktur organisasi menegaskan tanggung jawab dan memberikan pendelegasian yang cocok dan maksimal
- 10) Memiliki sikap teguh untuk mengeluarkan penyimpangan dari budaya organisasi
- 11) Memiliki kelompok kerja aktif
- 12) Membangun mekanisme yang sesuai untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan

**b. Membentuk *teamwork* sebagai penggerak mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu memperdayakan sumberdaya potensi yang dimilikinya dan harus memiliki *teamwork* yang bagus dan mempunyai komitmen tinggi. Adanya *teamwork* sangat penting karena kepala sekolah tidak mungkin menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya *teamwork*. Mutu adalah milik semua warga sekolah sehingga peningkatannya melibatkan seluruh warga sekolah yang ada. *Teamwork* inilah menjadikan sebagai pelopor penggerak dalam meningkatkan mutu lulusan ataupun mutu pendidikan. Perlu disadarkan

bahwa kerjasama tim lebih baik dari pada kerja secara individual.

- 1) Saling ketergantungan, hal ini diperlukan diantara anggota tim dalam hal informasi, sumberdaya, pelaksanaan tugas, dan dukungan.
- 2) Peluasan tugas setiap tim harus diberi tanggung tantangan karena dengan itu akan terbentuk semangat persatuan dan kebanggaan tim.
- 3) Penjajaran, menyisihkan sikap individual dalam rangka mencapai visi bersama.
- 4) Komunikasi, setiap informasi yang didapatkan perlu.
- 5) Kepercayaan, anggota tim harus mempunyai rasa saling percaya kepada seluruh anggota tim.
- 6) Pembagian tugas dan kewenangan, setiap anggota mempunyai bakat dan kemampuan berbeda maka harus bisa memperhatikan hal-hal tersebut untuk mensukseskan program.
- 7) Keterampilan pemecah masalah, membina bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah, karena masalah selalu dihadapi oleh sistem organisasi.
- 8) Keterampilan menyelesaikan konflik, konflik pasti selalu muncul dan tidak bisa dihindari, karena pasti terdapat perbedaan pendapat. Oleh karena itu dibutuhkan keterampilan dalam menerima perbedaan pendapat (ide, gagasan, saran pemecah masalah) begitu pula cara menyampaikan ketika tidak setuju agar supaya tidak sakit.
- 9) Penilaian dan tindakan, penilaian dilakukan untuk melihat sejauh mana dalam mencapai visi, misi dan target tujuan.

10) Memberikan apresiasi kepada anggota ketika sudah selesai melakukan tugas, serta memberi semangat dan saran untuk kedepan.

Implementasi peningkatan mutu akan berjalan secara efektif dan efisien apabila dilaksanakan dengan kepemimpinan yang visioner dan didukung dengan kinerja tim yang bagus, sehingga masalah yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya diselesaikan dengan baik.

**c. Merumuskan visi dan misi sekolah pada mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Visi adalah pernyataan yang diungkapkan atau ditulis hari ini, merupakan proses Manajemen saat ini untuk menjangkau kedepan. Visi yang dijelaskan oleh akdon (2006) memuat kriteria sebagai berikut:

- 1) Visi adalah pandangan masa depan yang ingin dicapai.
- 2) Visi dapat mendorong dan mengarahkan anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang baik.
- 3) Dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan.
- 4) Menjembatani masa kini dengan masa depan.
- 5) Gambaran realistic dan kredibel dengan masa depan yang menarik.

Misi adalah penjabaran realistik yang bisa dilakukan oleh organisasi dalam mencapai visi. Rumusan misi harus selalu berada di meja anggota organisasi sebagai pengingat agar tercapai tujuan secara baik. Misi organisasi atau sekolah sangat ditentukan oleh aspirasi dan persepsi pelanggan maupun input lembaga pendidikan, serta *steakholder* sekolah.

**d. Membuat evaluasi diri**

Membuat evaluasi diri secara objektif terhadap kondisi madrasah yang sebenarnya merupakan langkah awal yang

harus ditempuh sebelum membuat perencanaan mutu lulusan lembaganya. Evaluasi internal berfungsi melihat peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Kepala sekolah harus mengambil kebijakan dalam mengimplementasikan agar mutu bisa tercapai dengan baik berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah. Intinya harus ada kebijakan dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Evaluasi program peningkatan mutu, model evaluasi CIPP merupakan model penilaian program yang dikembangkan oleh Danial L Stufflebeam, model ini terdiri dari:<sup>45</sup>

- 1) *Context Evaluation* (penilaian konteks evaluasi) yang meliputi analisis masalah yang berhubungan dengan lingkungan pendidikan yang khusus secara singkat dapat dikatakan bahwa penilaian konteks adalah penilaian terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, karakter individu.
- 2) *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan) meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum dan khusus suatu program.
- 3) *Process Evaluation* (penilaian tentang proses) meliputi konteks data penilaian yang telah ditentukan (dirancang) dan ditetapkan dalam praktik.
- 4) *Product Evaluation* (penilaian tentang product/hasil) penilaian evaluasi yang dilaksanakan oleh penilai dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang diterapkan.

---

<sup>45</sup>Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, hlm. 14

**e. Membuat perencanaan sekolah atau madrasah berbasis pada mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Perencanaan dibuat sebelum mengimplementasikan program untuk mencapai target tertentu. Usman<sup>46</sup> mengatakan bahwa perencanaan dibuat berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Perencanaan ini dibuat dengan tujuan untuk: a). standart Pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan, b) mengetahui kapan pelaksanaan dan kapan selesainya kegiatan, c) mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) baik kualifikasinya maupun kuantitasnya, d) mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, e) menimbulkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif serta menghemat biaya tenaga dan waktu, f) menyasrakan dan memadukan berapa sub kegiatan, h) mendeteksi hambatan dan kesulitan yang bakal ditemui dan, i) mengarahkan pada pencapaian tujuan.

**f. Memberdayakan seluruh komponen sekolah dalam melaksanakan program-program mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Untuk mencapai target tujuan sekolah maka kepala sekolah harus memberdayakan seluruh sumber daya potensi yang dimiliki oleh sekolah. Dengan Manajemen peningkatan mutu pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan mutu lulusan maka diharapkan kepala sekolah, guru, dan personil lainnya maka sekolah dapat melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan , perkembangan zaman, karakteristik lingkungan, dan tuntutan global. Menurut Mulyasa<sup>47</sup> memberdayakan seluruh sumberdaya potensi sekolah dapat meningkatkan mutu lulusan.

---

<sup>46</sup>Pri Masrokan Mutoha, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 174

<sup>47</sup>Pri Masrokan Mutoha, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 174

Menurut Goetsh dan Darwis (1994) mengatakan bahwa kinerja tim dalam mencapai tujuan sekolah harus:

- 1) Menyusun kelompok guru sebagai penerima awal dan rencana program pemberdayaan.
- 2) Mengidentifikasi dan membangun kelompok peserta didik disekolah.
- 3) Memilih dan melatih guru dan tokoh masyarakat yang terlibat secara langsung dalam meningkatkan mutu ,lulusan.
- 4) Membentuk dewan sekolah, terdiri dari dewan sekolah dan masyarakat yang diawasi oleh pemerintah daerah.
- 5) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan para anggota dewan sekolah.
- 6) Mendukung aktivitas kelompok yang telah berjalan.
- 7) Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat.
- 8) Menyelenggarakan lokakarya untuk evaluasi.

**g. Melakukan control manajerial dalam pengendalian mutu kinerja**

Kontrol dan pengendalian mutu kinerja ini sangat penting dalam implementasi Manajemen peningkatan mutu, sebab kinerja tidak mungkin berjalan dengan baik jika tidak dikontrol dan dikendalikan, kecuali sudah terbentuk budaya mutu disekolah maka setiap individu sudah mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya walaupun tidak diawasi. Tujuan dari kontrol manajerial dan pengendalian mutu adalah untuk mengkaji dan meneliti efektivitas dari keseluruhan program-program yang telah direncanakan dan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan. Proses berkelanjutan dan berkelanjutan sehingga mutu juga harus ditingkatkan secara terus-menerus.

#### **h. Melaksanakan perbaikan secara terus menerus**

Faktor manusia sangatlah penting dalam perbaikan kualitas dan produktivitas. Perbaikan secara terus-menerus bisa berhasil dengan baik apabila disertai dengan usaha untuk menempatkan sumberdaya manusia yang tepat. Faktor manusia merupakan dimensi yang sangat penting dalam perbaikan kualitas dan produktivitas. Kepala sekolah harus selalu berkomunikasi dengan *teamwork* untuk menganalisis hambatan dan tantangan dalam meningkatkan mutu. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan terletak pada kepuasan pelanggan internal maupun eksternal.

Tjijono dan Diana<sup>48</sup> mengemukakan untuk melaksanakan perbaikan secara terus-menerus ada lima aktivitas pokok yang harus di jalankan:

- 1) Komunikasi, komunikasi internal dan eksternal sangat dibutuhkan dalam menjalin komunikasi dengan baik. Komunikasi berguna untuk memberikan motivasi sebelum dan sesudah adanya usaha perbaikan.
- 2) Memperbaiki masalah yang nyata dan jelas yaitu dengan pendekatan ilmiah siklus PDCA (*plan, do, check, act*) sangat perlu digunakan untuk perbaikan mutu secara terus-menerus.
- 3) Memandang ke hulu, berarti mencari penyebab suatu masalah, bukan gejalanya. Alat yang bisa digunakan untuk memisahkan antara penyebab dan gejala adalah diagram sebab-akibat (diagram tulang ikan).
- 4) Mendokumentasi kemajuan dan masalah, hal ini dilakukan agar dikemudian hari kita menjumpai masalah yang sama, pemecahannya dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

---

<sup>48</sup>Pri Masrokan Mutoha, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 174

- 5) Memantau perubahan secara objektif terhadap kinerja suatu proses setelah diadakan perubahan perlu dilakukan karena terkadang solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah belum tentu tepat untuk mengatasi masalah tersebut secara terus-menerus.

### **3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan lulusan prestasi akademik dan non akademik**

Menurut Islamy<sup>49</sup> implikasi adalah strategi segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi yang dibutuhkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Menurut Silalahi<sup>50</sup> implikasi adalah yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implikasi didefinisikan sebagai akibat langsung atau konsekuensi atas temuan hasil penelitian, akan tetapi secara bahasa memiliki arti sesuatu yang telah tersimpul di dalamnya.

Menurut Winarno setidaknya ada lima dimensi yang harus dibahas dalam memperhitungkan implikasi dari sebuah kebijakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi:<sup>51</sup>

- 1) Implikasi kebijakan pada masalah-masalah public dan implikasi kebijakan pada orang-orang yang terlibat (internal lembaga sekolah).
  - a. Implikasi ke pada madrasah

---

<sup>49</sup>Islamy, Irfan. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*, Jakarta: Bina Aksara. 2003), hlm. 114-115

<sup>50</sup>Ulbert Silalahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, hlm. 43

<sup>51</sup>Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses Revisi*, (Media Presindo, Yogyakarta, 2007), hlm. 171-174

1. Nama sekolah semakin dikenal masyarakat
  2. Sekolah lebih mudah dipromosikan
  3. Sekolah lebih mudah mencari mitra kerja dan jaringan *output*
- b. Implikasi ke siswa
1. Kompetensi siswa semakin naik
  2. Siswa lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan dunia pendidikan tinggi
  3. Sekolah mudah melaksanakan praktek kerja dengan instansi lain
- 2) Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan atau kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan.
  - 3) Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang.
  - 4) Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan implikasi dalam penelitian ini adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan pelaksanaan kebijakan atau program tertentu bagi sasaran pelaksanaan program baik bersifat baik atau tidak baik.

#### **D. Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan lulusan prestasi akademik dan non akademik Perspektif Islam**

##### **1. Mutu dalam Perspektif Islam**

Disamping strategi di atas yang dikemukakan tokoh barat ada pula strategi yang termaksud di dalam Al-Qur'an sebagai umat islam strategi ini sangat dapat digunakan karena sesuai keyakinan dan kebenaran Al-Qur'an mutlaq. Merujuk pada Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Menurut M. Quraish Shihab, mau'izhah baru dapat mengena hati sasaran bila apa yang disampaikan ini disertai dengan pengamalan dan keteladanan dari yang menyampaikan. Inilah yang bersifat *hasanah*. Kalau tidak demikian, maka sebaliknya, yakni yang bersifat buruk, dan ini yang seharusnya dihindari.<sup>52</sup>

Islam merupakan agama sempurna, yang mengatur seluruh permasalahan kehidupan. Jika masalah ini terlalu umum dibahas dalam Al-Qur'an maka akan diperjelas di dalam hadist. Dari uraian ayat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang terkandung adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a. Strategi pendekatan hikmah dalam artian kepala sekolah harus dan mampu memberikan perkataan dan perbuatan yang inspiratif dan sportif kepada guru agar guru yang bersangkutan termotivasi secara mandiri untuk meningkatkan mutunya.
- b. Strategi dengan memberikan pelajaran yang terbaik dalam artian kepala sekolah harus mampu memberikan berbagai model peningkatan mutu yang ditujukan kepada guru, entah itu dalam bentuk pemberian intensif, pengadaan sarana satu guru satu laptop, seminar penelitian tindakan kelas dan sebagainya.

Strategi pendekatan hikmah maksudnya adalah pendekatan dengan penuh bijaksana, yaitu kepala sekolah harus mampu

---

<sup>52</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), Cet. IV, Jilid. 6, hlm. 774

<sup>53</sup>Chairul Anwar, *Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com>, diakses pada 21 Agustus 2022

menempatkan diri pada masing-masing karakter yang berada dilembaga itu, misalnya pada kondisi seperti apa harus demokrastis dan pada situasi yang seperti apa harus otoriter. Sedangkan maksud dari strategi memberikan pelajaran dengan baik yaitu kepala sekolah harus mampu memberikan teladan yang baik dalam segi apapun sepeda personil yang ada dilembaga tersebut guna mencapai tujuan bersama.

Dalam progam strategi tersebut selanjutnya dapat dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek kemudian dengan evaluasi dan yang terakhir adalah kegiatan evaluasi progam. Jadi strategi memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan inti tujuan dari strategi tersebut.

Mutu dalam pandangan islam sangat penting karena sangat mempengaruhi keberadaan dari manusia, oleh karena itu dalam islam juga dijelaskan bagaimana penting mutu, sudah terkandung dalam Al-Qur'an bahwa seseorang harus bekerja secara optimal dan komitmen terhadap proses dan hasil kerja yang bermutu atau sebaik mungkin, selaras dengan ajaran ihsan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

Menurut tafsir ibnu katsir ini adalah orang-orang yang beruntung adalah orang yang bertaqwa menjawab: “Baik,” maksudnya, Allah menurunkan kebaikan, yaitu rahmat dan barakah untuk orang yang mengikuti-Nya dan beriman kepada-Nya. Kemudian Allah memberi khabar tentang apa yang dijanjikan oleh Allah untuk

hamba-hamba-Nya, di dalam apa yang telah Allah turunkan kepada para Rasul-Nya. Pengawasan dan persiapan yang bermutu. Dalam total quality Manajemen pendidikan, untuk dapat menghasilkan mutu yang baik, maka institusi sekolah islam berupaya keras melakukan pengawasan dan persiapan yang bermutu. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Najm ayat 39, yang menyatakan bahwa:

*Pertama*, seseorang manusia tidak akan memperoleh apa-apa dari Tuhannya selain dari apa yang diusahakannya.

*Kedua*, seseorang harus mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan teliti, tidak separuh hati atau setengah-setengah, sehingga rapi, indah, tertib dan bersesuaia antara satu dengan yang lainnya.

*Ketiga*, seseorang dituntut untuk memiliki dinamika yang tinggi, komitmen terhadap masa depan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bersikap istiqamah sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْعَبْ

8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Menurut tafsir tarbawi dalam kandungan surah Al-Insyirah adalah satu kali proses produksi mulai dari perencanaan mutu produk sampai menjadi produk jadi. Didalam kegiatan, dilakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh termasuk mengendalikan pekerjaan. Kegiatan ini akan menghasilkan pengalaman, dibagian mana terjadi kesalahan, kelalaian dan keberhasilan. Kegiatan ini disebut satu lingkaran. Pada kegiatan team lingkaran diperoleh pengalaman dan data, dilakukan analisis dan sebab – akibat terhadap data. Hasil analisis sebab-akibat, dipergunakan untuk melakukan perbaikan terhadap cara kerja dan kegiatan pekerja waktu lampau. Hal itu berarti menghapus

kebiasaan cara kerja lama yang tidak optimal. Pekerjaan ini tidak mudah (terdapat beberapa kesulitan-kesulitan) kemudian tentu akan mendapatkan kemudahan (manfaat) baru. Proses berikut akan menghasilkan produk yang lebih baik dari yang pertama, berarti akan melapangkan dada dan menghilangkan beban. Begitulah seterusnya, kemudian berserah diri.

## 2. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi dalam Perspektif Islam

### a. Perencanaan

Pentingnya manusia untuk membuat suatu perencanaan yang baik sebelum melakukan suatu perbuatan/tindakan secara tersirat disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 59:

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *Telah bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Soejitno Irmin dalam buku kepemimpinan melalui Asmaul Husna menafsirkan atas ayat tersebut bahwa: Allah sebagai pencipta, Allah sebagai perencana semua makhluk ciptaannya, dan Allah adalah Maha merencanakan. Pada dasarnya manajer atau pemimpin yang harus mempunyai banyak konsep tentang Manajemen termasuk didalamnya perencanaan. Pemimpin yang baik adalah yang mempunyai visi dan misi membangun kedua hal tersebut agar berjalan sesuai dengan tujuan bersama hasil dari perencanaan yang baik dan matang<sup>54</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (Mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Dalam ilmu Manajemen tindakan ini disebut perencanaan (*Planning*). Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka pemimpin sekolah/madrasah bersama seluruh

---

<sup>54</sup>Novrianda Chenava, "Perencanaan dalam Prespektif Islam dan Implikasinya dalam Kehidupan, diakses pada tanggal 24 Januari 2019

*stakeholders* perlu merumuskan perencanaan pengembangan dan target pencapaian prestasi (mutu) sekolah dalam bentuk rencana strategi sekolah/madrasah.

**b. Pelaksanaan (Implementasi)**

Pelaksanaan adalah upaya untuk mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat dengan menempatkan dan mengarahkan seluruh anggota dalam suatu organisasi agar dapat bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan langkah penting kedua setelah perencanaan. Di dalam islam, upaya menggerakkan dan membangkitkan semangat bekerja guna mencapai tujuan yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

Dalam tafsir ibmnu katsir menerangkan bahwa mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang-orang yang menentang perintah-Nya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan di hadapan Allah SWT dan Rasul-Nya seperti orang-orang mukmin. Imam Bukhari juga mengatakan, Siti Aisyah pernah berkata bahwa apabila kamu merasa kagum dengan kebaikan amal seseorang mukmin, maka ucapkan firman-Nya. Bekerjalah kalian, maka Allah dan Rasul-

Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan kalian itu.<sup>55</sup>

Dari ayat di atas, menjelaskan perlunya semangat dan motivasi dalam bekerja yang dibangun atas dasar keikhlasan semata hanya mengharapkan keridho'an dan keberkahan Allah SWT atas upaya yang telah dikerjakan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka pemimpin sekolah/madrasah bersama-sama dengan guru dituntut untuk senantiasa membangkitkan motivasi dan semangat dalam belajar dan membelajarkan peserta didik di lingkungan sasaran satuan pendidikan masing-masing.

### c. **Evaluasi**

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan yang telah dijalankan. Dengan kata lain evaluasi diperlukan untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan tolak ukur atau kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya dibuat suatu kesimpulan dan saran pada setiap tahapan pelaksanaan suatu program.

Evaluasi sangat penting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran, atau pun pelatihan. Biasanya tujuan dari diadakannya evaluasi ialah untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan seperti program-program tersebut di atas, tersampaikan kepada peserta dengan baik, atau sesuai dengan target/tujuan dari program tersebut, ataukah belum sama sekali.

Dan jika hal-hal tersebut terjadi dalam menjalankan program seperti di atas maka peserta atau penyampai program akan melakukan evaluasi terhadap pencapaian keberhasilannya.

---

<sup>55</sup> Al Qur'an Mulia, *Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 105*, <https://alquranmulia.wordpress.com/2017/11/04/tafsir-ibnu-katsir-surat-at-taubah-ayat-105/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2022

Sehingga di masa yang akan datang program tersebut sudah menjadi lebih baik dan hal-hal yang membuatnya tidak tercapai akan berkurang. Pada pembahasan kali ini kita akan mengulas tentang pentingnya evaluasi dalam pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan program yang telah dibuat dengan implementasinya di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan berbagai presisi yang memungkinkan diraih oleh stakeholder sekolah/madrasah. Spirit evaluasi di dalam islam telah ditegaskan Allah di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالنَّمْرِ ۗ وَبَشِيرٍ ۗ وَالصَّابِرِينَ

Artinya: *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*

Menurut Tafsir Ibnu Katsir menerangkan bagian dari ujian Allah SWT kepada hamba-hambanya. Barangsiapa bersabar, maka dia akan memberikan pahala baginya, dan barangsiapa berputus asa karenanya maka Dia akan menimpakan siksaan terhadapnya. Oleh karena itu, di sini Allah SWT berfirman: *Wa Basy-Syirish Shaabirin* (“Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang yang sabar”).<sup>56</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia akan diuji (dievaluasi) oleh Allah tentang keimanannya. Demikian pula halnya dalam dunia pendidikan evaluasi perlu dilakukan secara komprehensif meliputi kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan bahan ajar, persiapan mengajar, kepemimpinan kepala madrasah, dan lain sebagainya dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan, masalah-masalah yang dihadapi

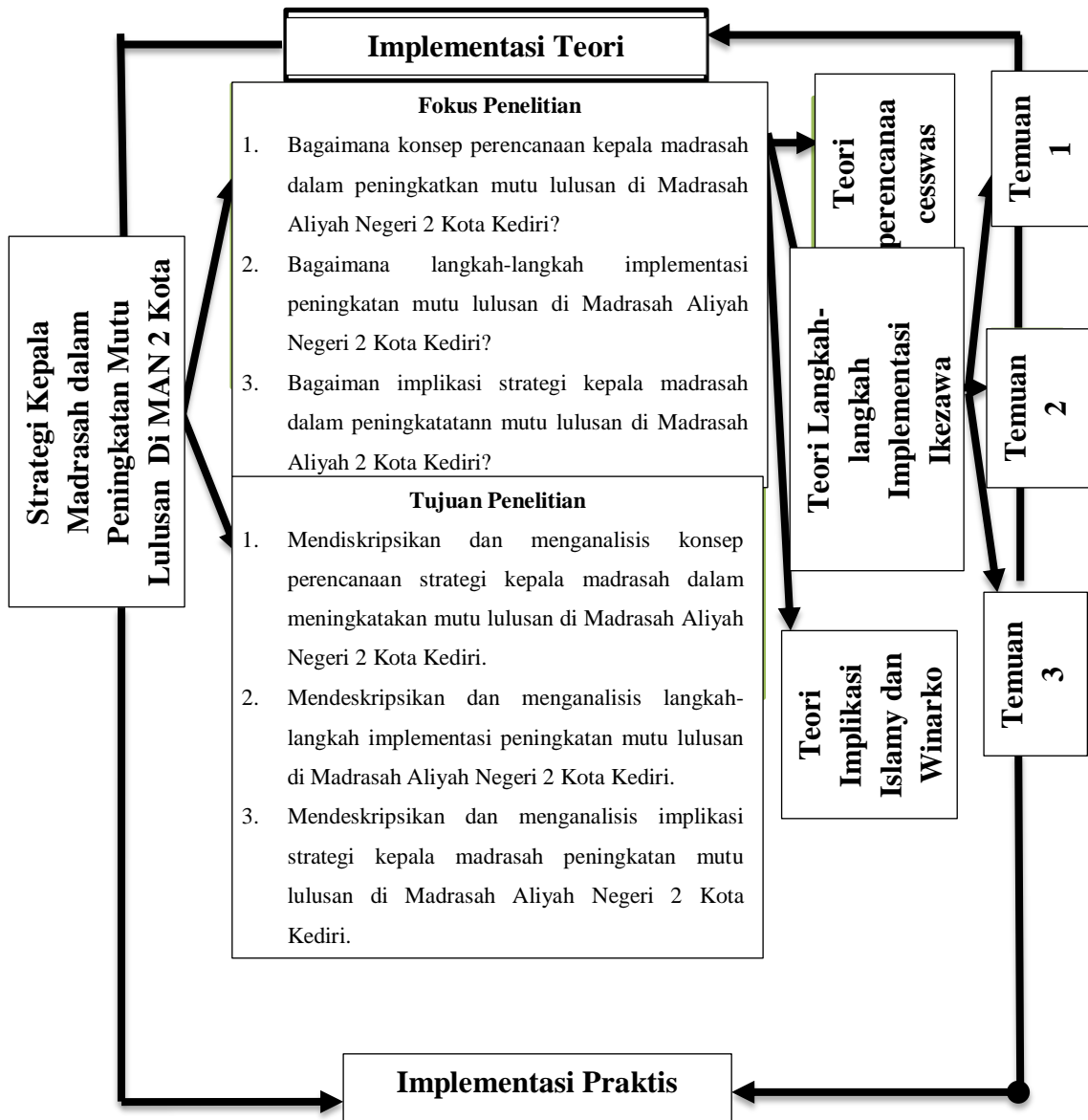
---

<sup>56</sup> Al Qur'an Mulia, Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 155-157, <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/04/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-155-157/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2022

danb solusi yang tepat yang perlu dilakukan untuk kemajuan pendidikan

### E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian memuat dasar dalam penelitian memecahkan permasalahan peneliti. Argument yang digunakan peneliti dalam memaparkan penelitiannya berdasarkan atas teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan dalam kajian pustaka:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena bermula dari pengalaman pada lapangan tentang adanya masalah. Penelitian ini bermaksud untuk mengamati, memahami, dan memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Bagaimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian umum. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisa secara mendalam yakni mengkaji masalah secara kasus per kasus sebab sifat antara kasus berbeda dengan kasus yang lainnya.<sup>57</sup> Dengan tujuan untuk memahami strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di (MAN) 2 Kota Kediri. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka peneliti secara langsung melihat dengan jelas dan mengajak narasumber untuk memberikan informasi mengenai keadaan objek penelitian secara alamiah serta tidak ada paksaan untuk mendapatkan hasil terbaik. Penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah memahami strategi dan implikasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di (MAN) 2 Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan informasi dan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut sangat penting kedudukannya dalam penelitian kualitatif, sebab penelitian kualitatif merupakan penelitian studi kasus, maka segala sesuatu yang terjadi sangat berpengaruh dengan kehadiran peneliti sebagai instrument utama. Begitu penting posisi peneliti sebagai instrument utama dan diimbangi dengan keharusan keterlibatan peneliti serta penghayatan yang dilakukan

---

<sup>57</sup>Siyoto Sandu dan Sodik Ali, 2015. Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm. 64

terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka sebagai peneliti harus melekat erat dengan subjek penelitian.<sup>58</sup>

Dinyatakan oleh Strauss dan Corbin, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rmit, yaitu sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrument di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.<sup>59</sup>

Berdasarkan pandangan di atas, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini, di samping sebagai instrument juga sebagai factor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Peneliti telah melakukan survey awal pada saat penyusunan rencana penelitian. Untuk selanjutnya, peneliti akan datang langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menggali informasi serta mengambil data yang terkait judul penelitian.

Adapun beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian, sebagai berikut:

1. Hadirnya peneliti, peneliti hadir dengan menyerahkan surat izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yaitu jurusan manajemen pendidikan Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang diserahkan kepada instansi yang bersangkutan.
2. Surat telah disetujui dan semua administrasi telah selesai dilaksanakan maka peneliti mulai merancang dan mempersiapkan bahan instrument

---

<sup>58</sup>Ibid, hlm. 28

<sup>59</sup>Anselm Strause dan Juliet Corbin, "*Basics of Qualitive Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*", terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-dasar penelitian Kulitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 168

penelitian dengan tujuan penelitian lebih terfokus terhadap objek penelitian.

3. Membuat kesepakatan dengan koordinasi atau direktur humas guna melakukan proses penelitian secara langsung.
4. Melakukan penelitian di lapangan dengan tujuan peneliti lebih memahami kondisi lingkungan sekitar.
5. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri yang terletak di jln. Letjend Suprpto No. 58, Burengan, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh bisa berupa kata-kata atau dari objek yang diteliti dan dapat ditambahkan dengan dokumentasi dan lain-lain sebagainya. Kata-kata dan perilaku dari objek yang diamati dan diwawancarai kemudian didokumentasikan merupakan sumber data yang utama, selanjutnya ditulis maupun *tape recorder*, pengambilan dokumentasi dan lain-lain.

Data merupakan dokumen yang paling utama dalam penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang berasal dari wawancara dan dokumentasi serta observasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di (MAN) 2 Kota Kediri. Adapun data terdiri dari dua jenis yaitu:

#### **1. Data primer**

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lokasi penelitian melalui informan yang berkompetensi pada bidangnya yang telah diberikan oleh pihak instansi dan hasil wawancara bersama pihak instansi.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi berupa foto, soft file, atau dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian. Data ini juga sebagai penguat data primer.

Sumber data yang dikumpulkan seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang perolehannya dari berbagai macam cara ini disebut triangulasi data. Alasan menggunakan triangulasi data adalah tidak ada data tunggal yang sangat cocok dan sempurna. Penggunaan triangulasi ini sangat membantu dalam penelitian kualitatif guna mengartikan interview dan observasi. Dari ketiga sumber data tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian dengan menentukan:

1. Wawancara atau interview yang dilakukan dengan kepala sekolah (MAN) 2 Kota Kediri, guru dan para staf.
2. Tempat yakni (MAN) 2 Kota Kediri dengan lingkungan sekitarnya yang menjadi tolak ukur mutu lulusan siswa di masyarakat.
3. Dokumentasi yang berupa foto atau gambar, dokumentasi arsip resmi, hingga dokumen tentang kegiatan yang telah terlaksana sesuai dengan judul penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan supaya metode yang satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi. Adapun metode-metode tersebut adalah:

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yang artinya peneliti pada lapangan penelitian, mengamati setiap kegiatan yang berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang bagaimana kepala madrasah mensosialisasikan konsep perencanaan yang berkenaan dengan

meningkatkan mutu lulusan, pengamatan tentang proses kegiatan atau pelaksanaan program yang berkenaan dengan perencanaan mutu lulusan, pengamatan tentang proses kegiatan atau pelaksanaan program tertentu untuk guru dan siswa, proses pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap program-program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Sebagai metode ilmiah, observasi sebagaimana yang dikutip Uhar dari Cartwright serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>60</sup>

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur artinya wawancara dengan perencanaan, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Namun di sini, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi, wawancara tidak terstruktur ini dilakukan dengan maksud informasi tidak merasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya.

Selanjutnya secara sederhana, *interview* diartikan “*interview involves asking questions and getting answer from participants in astudy,*” yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan responden.<sup>61</sup> Wawancara dimaksudkan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak

---

<sup>60</sup>Observasi baru tergolong sebagai teknik analisis data jika mempunyai kriteria berikut: 1) Observasi digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis; 2) Observasi harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan; 3) Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu asset yang menarik perhatian saja; 4) Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas reliabilitasnya. Lihat kembali Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 175

<sup>61</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Reseach Methode*, hlm. 25

diobservasi secara langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman responden. Wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini informasi diperoleh dari pimpinan, guru-guru, karyawan, dan siswa di masing-masing madrasah. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepala madrasah sebagai pemimpin puncak, pengambilan keputusan, dan kebijakan kepada siswa sebagai sarana peningkatan mutu lulusan, dan *stakeholder*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku-buku notulensi, file siswa atau pegawai, deskripsi program, data statistik, makalah, peraturan-peraturan, beletin, catatan harian, dan sebagainya.<sup>63</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang terkait dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dimasing-masing lembaga pendidikan.

Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah buku yang berkaitan dengan langkah-langkah kepengurusan, histori kepemimpinan lembaga, profil lembaga, dan buku Manajemen mutu madrasah dan dokumentasi tata usaha meliputi keadaan siswa, keadaan guru, prestasi para siswa dan pegawai, sarana dan prasarana dan sebagainya yang mendukung penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam kutipan Imron Arifin merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk

---

<sup>62</sup>Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*, hlm. 213-214

<sup>63</sup>Uhar Suharputra, *Metode Penelitian*, hlm.215

meningkatkan pemahaman agar dapat dipresentasikan dengan baik.<sup>64</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive analysis* dan *comparative analysis* yaitu peneliti mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan serta membandingkan data yang diperoleh tentang strategi kepala madrasah yang berlangsung di dua madrasah yang dijadikan objek penelitian.<sup>65</sup>

Sebelum melakukan analisis akhir, peneliti melakukan langkah-langkah *observing* (pengamatan), *understanding* (memahami makna), *interpreting* (penafsiran) dan pengambilan hipotesis, dengan uraian sebagai berikut, *pertama*, analisis sebelum di lapangan, yaitu analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dan *kedua*, analisis selama di lapangan, yaitu analisis yang dilakukan secara deskriptif dan terus-menerus sampai tuntas sampai datanya penuh. Aktivitas yang dilakukan adalah reduksi data, *display* (penyajian) data dan verifikasi data. Analisis data selama di lapangan juga dilakukan dengan analisis domain, analisis taksomi, analisis komposional, dan analisis tema kultural.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan data menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis pendekatan yaitu berupa pendekatan induktif dan

---

<sup>64</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang, Kalimasahada, 1999), hlm. 84

<sup>65</sup>Masyhuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), hlm. 90

<sup>66</sup>Sugiyono, Metode Penelitian, hal. 348, *Analisis Domain*, memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari obyek penelitian untuk menemukan dan menentukan domain/kategori, *Analisis Taksomi*, domain yang dipilih selanjutnya dijabarkan menjadi rinci dengan observasi terfokus, *Analisis Kompensial*, mencari ciri spesifik dengan cara mengkonstruksi antar elemen, dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan *contras question*, *Analisis tema kultural*, mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan.

pendekatan deduktif. Pendekatan induktif adalah pendekatan dengan teknik menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum yang dimulai dengan memberikan contoh-contoh yang dari berbagai macam contoh tersebut siswa mengerti keteraturan dan kemudian mengambil keputusan bersifat umum sedangkan pendekatan deduktif adalah teknik pendekatan yang menganalisa masalah dari hal-hal yang sifatnya umum untuk diambil kesimpulan yang bersifat khusus dengan cara berfikir yang bertolak dari pernyataan yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat khusus. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh peneliti dalam analisis adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data untuk memperoleh data lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada dapat berupa catatan lapangan mengenai subjek penelitian.
2. Peneliti melakukan reduksi data, yang dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncuat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung.
3. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penyajian data akan memudahkan untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Semua dirancang untuk menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang telah terjadi untuk mengambil kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan, langkah selanjutnya setelah melakukan analisis data ialah menarik kesimpulan. Pada tahap analisis data, kesimpulan pada tahap awal bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian berkembang dan meningkat menjadi lebih rinci dan kuat seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan tersebut menjadi satu

komponen konjungsi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring dengan bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Salah satu pertanyaan yang membayangi penelitian kualitatif adalah “apakah penelitian kualitatif ini benar-benar ilmiah”? pokok persoalan yang menjadi latar belakang pertanyaan ini, selain persoalan generalisasi, juga menyangkut derajat kepercayaan yang belum mantap dari pihak-pihak yang menentang. Dalam penelitian kualitatif sudah ada upaya meningkatkan derajat kepercayaan data yang selanjutnya biasa disebut dengan keabsahan data.<sup>67</sup>

Selanjutnya pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik berikut ini:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, diharapkan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan semakin mempercayai.<sup>68</sup> Dalam perpanjangan pengamatan yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh kemudian dicek apakah berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

---

<sup>67</sup> M. Djuanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, hlm. 313

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.368

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengecekan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:<sup>69</sup>

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan peneliti dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan peneliti dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

### c. Triangulasi waktu

Data yang dilakukan dengan wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Seperti yang dijelaskan diatas, pengecekan keabsahan data diperlukan untuk memberikan data yang kredibel. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dicek lagi, salah satunya dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber digunakan mengecek apakah data yang diperoleh dari informasi kredibel atau tidak, misalnya hasil wawancara tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang dilakukan kepala madrasah, maka pengujian data tersebut dapat dinyatakan lagi kepada guru, staf, atau siswa.

Kemudian triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek apakah data sudah kredibel dengan pengujinya pada sumber yang sama

---

<sup>69</sup>*Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.372

dengan teknik yang berbeda, misalnya hasil wawancara terkait dengan perencanaan strategi kepala madrasah dengan diujikan dengan bukti tulis, arsip mengenai perencanaan tersebut. Kemudian triangulasi waktu, digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda, misalnya wawancara tentang pengawasan dan evaluasi yang dilakukan kepala madrasah terhadap siswa atau guru pada pagi hari, apakah akan mendapatkan informasi yang sama jika wawancara dilakukan pada siang hari atau sore hari.

### 3. Menggunakan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Contohnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian, peneliti perlu untuk mengumpulkan data-data lain yang dapat mendukung data-data yang diperoleh, misalnya tentang perencanaan strategi yang dilakukan kepala madrasah perlu didukung dengan adanya bukti tertulis atau arsip, serta tentang pelaksanaan program-program perlu didukung dengan adanya dokumentasi (misalnya foto atau video), kemudian data tentang pengawasan atau evaluasi perlu didukung dengan adanya dokumentasi, bukti tertulis atau arsip, dan lain sebagainya.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Madrasah / Sekolah**

(MAN) 2 Kota Kediri adalah salah satu madrasah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini terletak di Jl. Letjend Suprpto 58 Kediri. Madrasah yang berada di Kota Kediri Jawa Timur ini, merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Kediri. Keberadaannya dalam berprestasi menjadikannya sebagai kompetitor sekolah umum. Hal ini dapat dilihat dari animo jumlah pendaftar dalam penerimaan siswa baru (PPDB). (MAN) 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah bercirikan Islam (madrasah) yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap. Fasilitas penunjang pendidikan diantaranya keberadaan kelas yang representatif, masjid At-Taqwa, ma`had Darul Ilmi, fasilitas olah raga, ruang parkir yang luas, kantin sekolah serta yang lainnya.

(MAN) 2 Kota Kediri meski merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama, tetapi sering memenangi/mengikuti kompetisi yang dilakukan oleh kementerian lain. Hal inilah yang menyebabkan (MAN) 2 Kota Kediri menjadi madrasah yang dipercaya masyarakat Kediri dan sekitarnya. Madrasah dimata masyarakat dianggap mampu memenuhi kebutuhan pendidikan di era globalisasi ini. Dengan credo " Madrasah Lebih Baik, Lebih Baik Madrasah ".

(MAN) 2 Kota Kediri mampu memadukan ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Mencetak generasi yang berakhlakul karimah serta cerdas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menjadikan (MAN) 2 Kota Kediri sebagai lembaga pelopor madrasah riset di Indonesia. Hal inilah yang mendasari (MAN) 2 Kota Kediri mengembangkan dirinya menjadi madrasah akademik di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Dalam perkembangannya, madrasah yang menempati areal tanah seluas 3,6 hektar (35.800 m<sup>3</sup>) di Kelurahan Banjaran ini berkembang dengan pesatnya. Beberapa perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan dilakukan oleh madrasah baik fisik maupun non fisik. Hal ini dilakukan sebagai modal investasi masa depan madrasah dalam memenuhi kebutuhan masa depan bangsa.

Perkembangan madrasah yang tumbuh dengan besar ini, tidak bisa dilepaskan dari jasa para the founding fathers madrasah dengan ikhlas dalam mengamalkan jiwa raga demi kemajuan pendidikan agama di Indonesia. (MAN) 2 Kota Kediri, jika ditelisik dalam lintasan sejarah pendidikan di Jawa Timur; tidak bisa dilepaskan dari kepedulian Departemen Agama dalam membangun pendidikan agama Islam. Madrasah ini berawal dari Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri. Berdiri sejak 25 Agustus 1950 berdasar SK Menteri Agama RI No. 166/Aa/C-9/50. Sekolah ini didirikan atas prakarsa Bapak R. Soemitro al Soerjowidjojo (kemudian sebagai Kepala Sekolah yang ketiga).

Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri gedung pertama yang digunakan menempati bangunan milik MIM/Mualimat yang berada di barat aloon-aloon Kota Kediri (kini STITM Kediri). Sekolahnya masuk sore hari, sedang kantornya pagi hari bertempat di rumah Bapak Soemitro. Minimnya jumlah sekolah ini di Jawa Timur serta ragamnya asal muridnya, Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri menyediakan fasilitas asrama untuk siswa yang berasal dari jauh. Asrama siswa terpencar di beberapa tempat di Kota Kediri. Asrama siswa: 40 orang di rumah Bapak Soemitro, 40 orang di Pocanan Jl. Ronggowarsito 73 Sekarang.

Di tahun 1960 juga, untuk ketiga kalinya PGAP Negeri Kediri berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun (PGAN 4 tahun). Pembangunan gedung baru PGAN 4 tahun di Banjaran (Jl. Letjend Suprpto 58) mulai ditempati bangunan pada tahun 1966 yang merupakan tanah gogolan. Pemilik tanah merupakan 9 orang masyarakat

di sana. Berkat bantuan Bapak Sastrodjojo (Ayah Ibu Sujiati, Karyawan PGAN 4 tahun) yang menjabat Lurah Banjaran waktu itu. Tanah itu dibeli oleh Departemen Agama dengan luas 3, 5 hektar (34.182 m<sup>2</sup>) dengan harga Rp. 393.093,-.

Sebelum dibeli PGAN 4 tahun Kediri di bagian depan (kantor sekarang) telah ada sebelumnya sebuah gedung SMP Barata (swasta) sebanyak 6 lokal. Namun gedung sekolah itu akhirnya roboh dan hancur ketika ada angin topan pada tahun 1961. Pada awal tahun 1962, PGAN 4 tahun Kediri mulai membangun gedung baru, karena faktor biaya yang minim maka hanya dibangun 3 lokal kelas (kini 3 lokal bagian barat). Pemborongnya adalah P. Bakir dari Bujel.

Pada tahun 1963 pembangunan gedung 3 lokal pertama deretan utara sebelah barat (kini telah tersambung dalam deretan 12 lokal). Pemborongnya adalah H. Abu Ali Jl. Pandegiling Surabaya. Pada tahun 1964 dibangun serentak pondasi: kantor, 21 lokal dan pondasi rumah dinas hingga selesai sekitar tahun 1966/1967, lengkap dengan isinya (perabot, meja kursi, papan tulis (diganti white board tahun 2005) dan lain-lain)

Sementara itu, inventaris bangku-bangku milik PGAN yang berada di MIM Kediri dan SMP Muhammadiyah di Jl. Penanggungan diwakafkan pada sekolah tersebut. Sedangkan 3 lokal gedung darurat yang pernah digunakan gudang diwakafkan kepada PGA Sunan Kalijaga Dandangan (kini tutup). Pada saat tahun ajaran baru 1966/1967 sekolah dan kantor PGAN 4 tahun Kediri pindah ke Banjaran (sekarang) dengan gedung sendiri dan masuk pagi.

PGAN 4 tahun Kediri akhirnya berlanjut menjadi PGAN 6 tahun. PGAN 6 tahun secara resmi berdiri pada 25 November 1966. Saat itu Menteri Agama RI Prof. KH. Syaifuddin Zuhri berdasar SK Menag 84/1966 membuka PGAN 6 tahun di Palopo, Salatiga, Kediri dan Mojokerto secara serentak. Hal ini berarti sejak tahun 1967, di Kediri telah dibuka kelas 5 putra yang pertama. Kelas 5 putri dibuka baru tahun

1969. Berhubung dengan dibukanya PGAN 6 tahun di Kediri, dengan demikian lulusan PGAN 4 tahun Kediri tidak perlu lagi melanjutkan studi lanjutan ke PGAN 6 tahun di Malang.

Kepala sekolah pertama PGAN 6 tahun Kediri adalah Bapak Drs. Abbas Shafwan, sementara Bapak Suhud merupakan Kepala PGAN 4 tahun Kediri yang terakhir. Semasa Pak Abbas memimpin PGAN 6 tahun Kediri, Pak Suhud sebagai wakilnya.

Pada masa kepemimpinan Pak Abbas, seiring dengan perkembangan dan kemajuan PGAN 6 tahun Kediri. gedung PGAN 6 tahun Kediri makin bertambah; untuk menunjang keamanan kompleks sekolah kemudian dibangun pagar keliling memanjang dari depan ke belakang kompleks. Seiring bertambahnya jumlah siswa, pada tahun 1971 dibangun gedung asrama putri (lama) memanjang ke arah timur. Pada saat tahun 1973 aula PGAN 6 tahun Kediri dibangun sebagai tempat pertemuan.

Pada tahun 1974 dalam rangka untuk kegiatan keagamaan sekolah, mushola (kini masjid At-Taqwa) dibangun sebagai sarana ibadah, sebelumnya mushola berada di 1 lokal khusus. Dalam hal ini sebagai Nadzir ditunjuk Bapak Damim Damanhuri yang juga pembina asrama putri.

Dalam rangka menunjang kegiatan praktek siswa PGAN 6 tahun Kediri sebagai pencetak calon guru agama, pada tahun 1976 pada masa Kepala Sekolah Bapak Drs. HRS. Soemantri didirikanlah TK Perwanida Kelompok PGAN. Dengan berkembangnya peningkatan jumlah siswanya, pada tahun 1977 di halaman depan bagian utara dibangun areal parkir tempat sepeda. Berbagai fasilitas penunjang kegiatan mulai diperlengkap. PGAN 6 tahun Kediri juga memiliki seperangkat musik Drumband, seperangkat kesenian Samroh dan angklung, piano serta seperangkat permainan Kolintang.

Dalam perkembangan selanjutnya gedung PGAN 6 tahun Kediri sejak 1 Januari 1978 ditempati MTsN Kediri 2 sampai tahun ajaran

1989/1990. Hal ini berkenaan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 16/1978, tertanggal 16 Maret 1978 bahwa kelas 1-3 PGAN 6 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs). Serta keputusan No. 19/1978 tertanggal yang sama, menetapkan kelas 4-6 PGAN 6 tahun menjadi PGAN. Berkaitan hal tersebut PGAN 6 tahun Kediri berubah menjadi PGAN Kediri.

Dengan adanya surat keputusan Menteri Agama tersebut, di Jawa Timur tinggal memiliki 13 buah PGAN. Sebelum itu di Jawa Timur terdapat 20 buah PGAN 6 tahun dan 27 PGAN 4 tahun. Dengan demikian, adapun 11 buah eks PGAN 6 tahun tetap sebagai PGAN dan 2 buah PGAN 4 tahun (Probolinggo dan Situbondo) ditingkatkan statusnya menjadi PGAN. Adapun ke- 13 PGAN di Jawa Timur adalah PGAN Kediri, Tulungagung, Mojokerto, Madiun, Ponorogo, Bojonegoro, Jombang, Malang, Probolinggo, Jember, Situbondo, Pamekasan dan Sumenep. Adapun 9 eks PGAN 6 tahun berubah menjadi MAN sesuai SK Menteri Agama No. 17/1978, tertanggal 16 Maret 1978. Sedangkan 25 buah eks PGAN 4 tahun berubah statusnya menjadi MTsN sesuai dengan jiwa keputusan No. 16/1978 tersebut diatas.

Terakhir sekali dengan SK Menteri Agama RI tanggal 27 Januari 1992 No. 42 tahun 1992 PGAN seluruh Indonesia dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) termasuk PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri.

Dengan demikian pengalihfungsian PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri mulai efektif di tahun ajaran 1992/1993, seiring lengkap ada kelas 1, 2 dan 3 MAN 3 Kediri. Sehingga PGAN Kediri secara resmi diakhiri tanggal 30 Juni 1992 (tahun ajaran 1991/1992).

Kepala Madrasah saat menjadi (MAN) 3 Kediri adalah Bapak Drs. H. Suparno, yang sebelumnya di masa PGAN Kediri dijabat oleh Drs. H. Sudja'i Habib. Di awal MAN 3 Kediri, prestasi madrasah melambung naik dengan dukungan input siswa yang berkualitas ditambah tenaga pendidik sebagian besar dari guru PGAN Kediri.

Banyak prestasi di awal berdirinya madrasah ini, diantaranya adalah peraih Danem tertinggi tingkat propinsi untuk jurusan agama. Pada masa ini pembangunan infrastruktur mengalami pembenahan dan penambahan, diantaranya adalah dibangunnya ruang guru yang berada di halaman tengah sekolah (sebelumnya di deretan utara kantor depan). Prestasi di bidang non-akademik salah satunya adalah group Drumband (MAN) 3 Kediri, menjadi salah satu group Drumband terbaik di Kota Kediri; kerap menjadi korp musik kegiatan di Pemerintah Kota Kediri.

Pada masa kepala madrasah dijabat oleh Drs. H. Zainuddin Dimiyathi, beberapa pembangunan digalakkan; diantaranya adalah renovasi perluasan serambi belakang Masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri. Selain itu gedung kesenian semasa PGAN Kediri di utara gedung aula dibangun 2 lantai sebagai kelas baru. Semasa (MAN) 3 Kediri dijabat oleh Drs. H. Ismudji, beberapa prestasi pernah diraih oleh madrasah ini. Diantaranya adalah juara 3 Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (LLSS) tingkat nasional tahun 2005. Selain itu beberapa prestasi madrasah baik tingkat lokal maupun nasional berhasil direngkuhnya. Pada masa itu siswa madrasah ini berhasil menjadi delegasi Indonesia diajang kompetisi pelajar Internasional di SEAMEO RECSAM di Penang malaysia.

Beberapa prestasi membanggakan dari madrasah ini dilanjutkan pada pada masa kepemimpinan kepala madrasah Drs. H. Imam Syafi'i Alwi. (MAN) 3 Kediri, untuk kedua kalinya berhasil menjadi delegasi Indonesia diajang kompetisi pelajar Internasional di SEAMEO RECSAM di Penang malaysia. Selain itu madrasah melakukan upaya perbaikan sarana prasarana; diantaranya mendapatkan bantuan proyek untuk pembangunan sarana kelas di selatan gedung aula serta di belakang asrama putri (asrama lama).

Pada masa kepala madrasah MAN 3 Kediri, dijabat oleh Drs. H. Abu Aman, prestasi siswa madrasah di bidang lomba karya ilmiah beberapa kali menjadi langganan juara di tingkat nasional. Diantaranya

ajang kejuaraan di OPSI Kemendikbud, LIPI serta beberapa perguruan tinggi negeri di pulau Jawa. Pada masa ini pembangunan gedung baru diadakan, diantaranya pembangunan gedung Laboratorium Komputer 2 di barat ruang guru, gedung Laboratorium Biologi (kini ruang UKS), serta pembangunan Laboratorium IPS di kompleks bagian selatan.

(MAN) 3 Kediri pada saat dijabat oleh Drs. Sja`roni M.Pd.I, madrasah ini banyak mendapatkan prestasi baik oleh siswa maupun madrasahnyanya. Pada tahun 2011 menjadi peserta kompetisi Madrasah Riset tingkat nasional di Bandung. Beberapa kejuaraan semisal Adiwiyata Nasional, Green and Clean, Widya Pakarti Nugraha serta beberapa kompetisi lainnya. Pada tahun 2013 (MAN) 3 Kediri mendapatkan proyek bantuan ma`had dari Kementerian Agama RI, hingga berdirilah Ma`had Darul Ilmi (MAN) 3 Kediri.

Pada tahun 2016 terjadilah mutasi kepala madrasah (MAN) 3 Kediri pada Drs. H. Nur Salim M.Pd.I yang sebelumnya menjabat kepala MTsN 2 Kediri. Berbekal pengalaman sebagai Kepala MTsN 2 Kediri sebagai madrasah berprestasi tingkat nasional; ditambah prestasi beliau sebagai Kepala Madrasah Terbaik MTs Tingkat Nasional serta Kepala Madrasah Pelopor Riset Tingkat Nasional, MAN 3 Kediri bertekad menjaga tradisi prestasi. Tercatat belum setahun menahkodai MAN 3 Kediri puluhan prestasi direngkuh oleh madrasah yang berjargon “langkah pasti menuju prestasi” ini.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 673 Tahun 2016, yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2016 terjadilah perubahan nama MAN di seluruh Indonesia. Tercatat ada 83 MAN di Jawa Timur, salah satunya adalah (MAN) 3 Kediri. (MAN) 3 Kediri yang beralamatkan di Jl. Letjend Suprpto 58 Kediri, berubah nama menjadi (MAN) 2 Kota Kediri, terhitung mulai efektif di semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Seolah menjadi berkah di tahun 2017, (MAN) 2 Kota Kediri mendapat bantuan dana dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui program Dana Revitalisasi Gedung

Bangunan (MAN) 2 Kota Kediri senilai Rp. 1.092.168.000,-. Proyek DIPA APBN dengan no. 025.04.2.297435/2017 yang dikerjakan selama 168 hari ini digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Di awal tahun 2018 (MAN) 2 Kota Kediri kembali mendapatkan dana proyek Revitalisasi tahap 2 senilai Rp. 1.100.000.000,- yang baru dimulai pembangunan di bulan Pebruari 2018.

(MAN) 2 Kota Kediri dibawah kepemimpinan Pak Nur Salim, nuansa Madrasah Akademik semakin terasa. Berbagai prestasi akademik dan non akademik semakin meningkat, 98 persen siswa lulusan (MAN) 2 Kota Kediri berhasil menembus perguruan tinggi favorit. Bahkan di tahun 2017 (MAN) 2 Kota Kediri masuk peringkat prosentase tertinggi lulusan madrasah aliyah (MA) yang diterima di PTN tahun 2017 peringkat 2 se-Jawa Timur setelah (MAN) 2 Kota Malang. Prestasi madrasah semakin gemerlap setelah Kepala MAN 2 Kota Kediri Drs. H. Nur Salim M, Pd.I berprestasi di dunia pendidikan dengan menerima penghargaan Satya Yasa Cundamani dari PEMKOT Kediri. Ditambah diakhir 2017 kepala madrasah diundang Kementerian Agama RI untuk mengikuti kegiatan Short Course ke Finlandia University pada tanggal 7-16 Desember 2017.<sup>70</sup>

Prestasi cemerlang perjalanan madrasah ini tentu tidak lepas dari upaya stakeholder dalam ikut melanjutkan warisan prestasi dari pendahulu madrasah. Ditambah tidak lepas dari doa dan niat ikhlas para pendiri sekolah dalam memberikan pondasi kuat dalam ikut mencerdaskan generasi Islam yang berakhlakul karimah.

## **2. Visi Misi Madrasah**

### **a. Visi (MAN) 2 Kota Kediri :**

“Madrasah yang Islami, Unggul, Populis, Indah, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan ”

### **b. Misi (MAN) 2 Kota Kediri**

---

<sup>70</sup>Bapak Nursalim kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, *Dokumentasi Sejarah MAN 2 Kota Kediri*

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas
- 5) Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep *School Based Management*.

### **3. Tujuan (MAN) 2 Kota Kediri**

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar

- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah\

#### **4. Struktur Organisasi Madrasah / Sekolah**

Struktur Organisasi MAN 2 Kota Kediri :

- a. Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Nursalim, M.Pd.I
- b. Waka Kurikulum : Agus Setiadi, S.Pd.
- c. Waka Kesiswaan : Iin Hikmawati, S.Pd.
- d. Waka Humas : Achmad Zainal Facris, S.Pd.
- e. Waka Sarpras : Aruji Yahya, S.Pd.
- f. Kepala Tata Usaha : Sukarno, S.Pd.I

#### **5. Job Discription**

##### **a. Tugas Kepala Madrasah**

Tugas Kepala Madrasah disingkat dengan EMAS (Eduktor, Manajer, Administrasi dan Supervisor).

- 1) Kepala Madrasah selaku Eduktor bertugas melaksanakan proses pengajaran secara efektif dan efisien (Lihat tugas guru).
- 2) Kepala Madrasah selaku Manajer mempunyai tugas yaitu:
- 3) Menyusun perencanaan;
- 4) Mengorganisasikan kegiatan;
- 5) Mengarahkan kegiatan;
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan;
- 7) Melaksanakan pengawasan;
- 8) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
- 9) Menentukan kebijakan;
- 10) Mengadakan rapat;
- 11) Mengambil keputusan;
- 12) Mengatur proses belajar mengajar;
- 13) Mengatur administrasi;

- 14) Siswa;
- 15) Ketenagaan
- 16) Sarana dan Prasarana;

**b. Keuangan**

- 1) Mengatur Organisasi Intra Sekolah (OSIS);
- 2) Mengatur hubungan Madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- 3) Kepala Madrasah selaku Administrator bertugas menyelenggarakan administrasi.

**c. Perencanaan**

- 1) Pengorganisasian;
- 2) Pengarahan;
- 3) Pengkoordinasian;
- 4) Pengawasan;
- 5) Kurikulum;
- 6) Kesiswaan;
- 7) Ketatusahaan;
- 8) Ketenagaan;
- 9) Kantor;
- 10) Keuangan;
- 11) Perpustakaan;
- 12) Laboratorium;
- 13) Ruang Keterampilan;
- 14) Bimbingan Konseling;
- 15) UKS;
- 16) OSIS;
- 17) Wali Kelas;
- 18) Guru;
- 19) Gudang;
- 20) 8K (Keagamaan, Kesehatan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan dan Kerindangan).

**d. Kepala Madrasah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai:**

- 1) Proses belajar mengajar;
- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling;
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler;
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait;
- 6) Sarana dan prasarana;
- 7) Kegiatan OSIS;
- 8) 8K (Keagamaan, Kesehatan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan dan Kerindangan)
- 9) Perpustakaan;
- 10) Laboratorium;
- 11) Kantin/warung sekolah;
- 12) Koperasi sekolah;
- 13) Kehadiran guru, pegawai dan siswa.

**e. Tugas Kepala Urusan Tata Usaha**

- 1) Membuat program ketata Usahaan Sekolah;
- 2) Membuat konsep surat-surat Dinas dan SK;
- 3) Membuat surat-surat Dinas kecuali yang bersifat rahasia;
- 4) Mendata jumlah siswa serta mengatur masuk keluarnya (pindah/DO) siswa;
- 5) Bertugas dan bertanggung jawab atas berlakunya garis kebijakan kepala madrasah di bidang ketatausahaan dan pembagian tugasnya;
- 6) Membina staf tata usaha madrasah sehingga mampu dan kreatif dalam melaksanakan tugas masing-masing;
- 7) Menjaga dan mengawasi kelancaran kerja stafnya;
- 8) Ikut membantu memecahkan kesulitan-kesulitan yang ada pada stafnya;

- 9) Mengadakan rapat untuk evaluasi dan menilai hasil pelaksanaan tugas stafnya serta pelaksanaan tugas yang akan datang;
- 10) Menyusun program pembinaan administrasi madrasah;
- 11) Membantu kepala madrasah dalam mengelola keuangan rutin, DIPA, DPP, BOP dan keuangan non budgetter;
- 12) Membuat dan menyajikan data statistik tentang keadaan dan perkembangan madrasah;
- 13) Mengelola dan mendata sarana dan prasarana madrasah secara rutin;
- 14) Mengurus dan menyelenggarakan pemeliharaan dan perbaikan kantor/sekolah dan alat-alat kantor/sekolah;
- 15) Mengajukan pengusulan penghapusan barang inventaris;
- 16) Membuat laporan/LAKIP
- 17) Mengurus dan mengelola file administrasi kepegawaian;
- 18) Mengisi Kartu Induk Pegawai dan Buku Induk Pegawai/Guru;
- 19) Mengonsep, menyiapkan surat pengusulan kenaikan gaji berkala/tingkat/mutasi/pensiun dsb;
- 20) Membuat Daftar Urut Kepangkatan;
- 21) Mengadakan pencatatan peningkatan karier
- 22) Membuat Model C/KP 4 bagi Kepala, guru dan pegawai;
- 23) Membuat laporan berkala administrasi madrasah;
- 24) Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris khususnya yang berkaitan dengan KBM;
- 25) Mendata dan menginventarisir trophy piala dan piagam yang diperoleh madrasah/siswa;
- 26) Melakukan koordinasi dengan : tukang kebun, pesuruh, penjaga sekolah dalam rangka intensifikasi pelaksanaan 8 K dan penciptaan nuansa Islami di Madrasah.

**f. Tugas Wakamad Bidang Kurikulum**

- 1) Menyusun program pengajaran;

- 2) Menyusun pembagian dan uraian tugas guru;
- 3) Menyusun jadwal pelajaran;
- 4) Menyusun penjabaran kalender pendidikan;
- 5) Menyusun dan mengelola evaluasi belajar (Middle Semester, Semester, UAS/UN);
- 6) Memeriksa administrasi wali kelas, guru, perpustakaan, administrasi laboratorium dan administrasi guru piket;
- 7) Menyusun kriteria dan persyaratan kenaikan dan kelulusan;
- 8) Memonitor aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui :
  - a) Daftar hadir guru;
  - b) Jurnal kelas;
  - c) Pencapaian target kurikulum;
- 9) Mengatur sistem dan cara pengisian raport;
- 10) Menyusun peringkat kelas/pararel setiap ulangan umum;
- 11) Senantiasa meningkatkan stabilitas dan mutu pendidikan;
- 12) Menyusun personalia wali kelas dan petugas guru piket;
- 13) Mengkoordinir dan membina kegiatan sanggar PKG/MGMP/Media;
- 14) Menyusun guru inti;
- 15) Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, PBM (Proses Belajar Mengajar) materi tambahan/ les dan kelas khusus;
- 16) Merencanakan penerimaan siswa baru sesuai dengan daya tampung madrasah;
- 17) Memeriksa dan mengusulkan calon guru teladan kepada kepala madrasah
- 18) Mengkoordinir dan membina lomba-lomba bidang akademis di kalangan siswa dan guru;
- 19) Membantu kepala madrasah melaksanakan supervisi kelas;
- 20) Membina penyusunan administrasi guru, wali kelas, perpustakaan;

- 21) Membina, memeriksa dan mengawasi pelaksanaan program wali kelas, guru, pustakawan dan laboran;
- 22) Membina, memeriksa penyusunan satuan pembelajaran, daya serap siswa, deposit soal, program remidi dan pengayaan setiap guru;
- 23) Merencanakan, mengkoordinasi, melaksanakan kegiatan Try Out;
- 24) Mengelola dan mengembangkan kelas khusus;
- 25) Mengadakan studi kelayakan tentang pembaharuan sistem pembelajaran meliputi;
  - a) Kurikulum dan silabus;
  - b) Strategi belajar mengajar/model pembelajaran;
  - c) Lingkungan pembelajaran;
  - d) Pengelolaan kelas;
  - e) Evaluasi.
  - f) Memprogram peningkatan akreditasi Madrasah;
  - g) Peningkatan sumber daya tenaga kependidikan;
  - h) Memberdayakan guru untuk menciptakan iklim/kultur/tradisi riset :
  - i) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian;
  - j) Penelitian tindakan kelas;

**g. Penelitian mengenai pembelajaran/pengajaran;**

- 1) Menyelenggarakan diskusi dan telaah terhadap muatan kurikulum Nasional;
- 2) Merancang dan membuat formulasi kurikulum muatan lokal yang antisipatif dan responsife terhadap keterkinian perubahan tantangan global;
- 3) Menyelenggarakan diskusi buku, jurnal pendidikan sebagai inovasi mutu pembelajaran yang efektif adaptif terhadap tuntutan dan tantangan belajar.

**h. Berusaha maksimal untuk memecahkan kebutuhan teknis piranti pembelajaran:**

- 1) Penyusunan perangkat pembelajaran;
- 2) Penyusunan alat test atau evaluasi hasil belajar yang terstandar;
- 3) Penyusunan bahan, media dan alat yang berdasar sumber daya local;
- 4) Melakukan pemetaan kelas/peserta didik;
- 5) Merancang try out konsep tertentu;
- 6) Sebagai motivator dan mobilisator dalam inovasi, pengkajian dalam pengembangan mutu pendidikan dan pengajaran.

**i. Tugas Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan**

- 1) Menyusun program pembinaan/kegiatan kesiswaan/OSIS;
- 2) Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan siswa/OSIS dalam rangka mengadakan disiplin dan tata tertib siswa;
- 3) Membimbing, mengarahkan dan mengendalikan proses pemilihan pengurus OSIS;
- 4) Menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS);
- 5) Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan upacara bendera, SKJ;
- 6) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan Imtaq, PHBI, PHBN dan kreasi seni yang bernuansa Islami;
- 7) Mengkoordinir, membina dan mengawasi kegiatan UKS, PMR, PKM, Pramuka dan kegiatan siswa lainnya;
- 8) Melakukan pemilihan siswa teladan dan calon siswa penerima bea siswa;
- 9) Mengkoordinir permohonan kebebasan, keringanan pembayaran sumbangan dari para siswa;

- 10) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili madrasah dalam kegiatan di luar madrasah (Lomba/non akademis);
- 11) Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi;
- 12) Membina dan mengawasi pelaksanaan 8 K (Keagamaan, Kesehatan, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kekeluargaan dan Kerindangan);
- 13) Merencanakan, membina dan mengawasi karya wisata siswa;
- 14) Merencanakan, membina dan mengawasi orientasi madrasah bagi siswa baru.

**j. Waka Urusan Sarana dan Prasarana**

- 1) Mengelola dan mendata sarana dan prasarana madrasah secara rutin;
- 2) Mengurus dan menyelenggarakan pemeliharaan dan perbaikan kantor/sekolah dan alat-alat kantor/sekolah;
- 3) Mengajukan pengusulan penghapusan barang inventaris;
- 4) Menyusun program pengadaan, pemeliharaan dan pengamanan barang inventaris khususnya yang berkaitan dengan KBM;
- 5) Mendata dan menginventarisir tropy piala dan piagam yang diperoleh madrasah/siswa;

**k. Tugas Wakamad Bidang Humas**

- 1) Memberikan penjelasan kepada guru atau masyarakat, orang tua wali murid dan pihak-pihak terkait tentang kebijakan, situasi dan perkembangan madrasah;
- 2) Menampung, meneruskan suara/pendapat guru/pegawai, masyarakat, orang tua wali murid kepada Kepala madrasah dan dibahas dalam rapat staf pimpinan untuk ditindak lanjuti;
- 3) Merencanakan, mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat, instansi terkait dan lintas sektoral, misalnya bhakti sosial, kunjungan muhibah, silaturahmi;

- 4) Merencanakan, mengkoordinir studi banding ke sekolah/madrasah yang favorit/unggulan;
- 5) Melakukan kerjasama dengan takmir masjid sekitar dalam pelaksanaan ibadah sholat jum'at;
- 6) Merencanakan, melaksanakan kegiatan dalam rangka mempopuliskan Madrasah melalui lomba akademik dan non akademik;
- 7) Mewakili kepala madrasah menghadiri undangan dari instansi terkait dan lintas sektoral saat kepala berhalangan;
- 8) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan (guru/siswa) di dalam/luar madrasah;
- 9) Menyelenggarakan, mengatur kegiatan program IT (Informasi Teknologi) dalam rangka publikasi program madrasah ke masyarakat luas.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menyajikan data penelitian yang berhasil diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan rumusan permasalahan terkait dengan penelitian Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. Dari data tersebut kemudian dijabarkan sehingga dapat ditarik pengertian dari data yang diperoleh. Penyajian paparan data ini antara lain sebagai berikut; *Pertama*, konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. *Kedua*, langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri. *Ketiga*, implikasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

### **1. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Pada bagian ini akan dipaparkan data terkait dengan konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.

Konsep perencanaan disusun untuk mempersiapkan masa depan sebuah madrasah. Konsep perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan merupakan hal yang sangat penting, semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak dibarengi dengan perencanaan yang matang, karena perencanaan merupakan pedoman dan panduan bagi pelaksanaan. Seperti halnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri melakukan perencanaan dalam setiap kegiatannya, untuk memetakan perencanaan.

1) Memilih kebutuhan madrasah

Disini kepala madrasah bersama *teawork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu lulusan. Sebagaimana wawancara dengan bapak Drs. H. Nur Salim, M. Pd. I, selaku kepala madrasah melakukan perencanaan pada awal tahun ajaran baru, sebagai berikut:

Satu minggu sebelum masuk ajaran baru ada kegiatan namanya *review* kurikulum, disini ada pemateri dari kepala madrasah dan pemateri undangan dari para ahli. Kemudian kita evaluasi bersama mengenai materi yang sudah diajarkan dan menyiapkan konsep pelajaran akan dilakukan satu tahun kedepan. Jadi disini kita evaluasi 8 SNP, mulai dari standart proses, isi, lulusan, sarpras, pendidik, dan tenaga kependidikan, pengelolaan, pembiayaan dan penelitian. Disini kita evaluasi pencapaian sudah dititik mana dan kita siapkan rencana satu tahun kedepan seperti apa?. Di ,sisnipun ada kesepakatan-kesepakatan mengenai tugas pokok guru, yaitu: merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis, dan melaporkan. Dan bagaimana prosedurnya ketika membuat perencanaan pertama RPP disusun kemudian masuk ke waka kurikulum kemudian di paraf, dan diajukan kepada kepala madrasah untuk kemudian dievaluasi, dan hasil supervisi administrasinya diserahkan kepada pendidik/guru lagi untuk dilaksanakan. Disinilah namanya *review* kurikulum merupakan wadah bagi kami untuk mengkaji yang sudah dilakukan dan mengkonsep apa yang harus dilakukan setahun kedepan.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

Hal serupa yang diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum sebagai berikut:

*Review* kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika libur semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah *review* di 8 Standart Nasional Pendidikan, didalam proses ini mulai dari standart isi, proses, lulusan, dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan.<sup>72</sup>

Berdasarkan paparan data diatas, memilih kebutuhan madrasah sangatlah penting, karena melibatkan dari sisi prioritas akan kebutuhan sangat beragam. Oleh karena itu, setiap tahun kepala madrasah bersama tim mengadakan *review* kurikulum bertujuan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebutuhan yang akan datang.

## 2) Merumuskan tujuan dan sasaran pencapaian

Merumuskan tujuan dan sasaran madrasah yang akan di capai sangatlah penting. Dari profil bisa dilihat bagaimana tujuan dari MAN 2 Kota Kediri. Dari tujuan MAN 2 Kota Kediri bisa diketahui bahwa madrasah selain menciptakan kegiatan yang bersifat islami juga menciptakan kegiatan pembinaan prestasi sehingga diharapkan bisa memperoleh prestasi. Selain itu MAN 2 Kota Kediri mengadakan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kepala madrasah bapak Drs. H. Nursalim, M. Pd menatakan bahwa dalam perencanaan ada progam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, seperti pernyataan sebagai berikut:

Tujuan dari madrasah aliyah adalah *pertama*, menyiapkan siswa untuk terjun ke masyarakat. Siswa harus memiliki kompetensi, kecakapan dan keterampilan keagamaan untuk hidup di masyarakat. *Kedua*, masuk perguruan tinggi, dan faktanya lulusan disini bisa masuk perguruan tinggi sebanyak 85 % yaitu kami memberikan, *pertama, motivation increase*

---

<sup>72</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, waka kurikulum MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022. Diruang waka.

yaitu siswa diberi wawasan dan motivasi. *Kedua*, adalah soscamp (sosialisasi kampus) disini kami jelaskan bagaimana masuk perguruan tinggi itu seperti melalui SNPTN, SBMPTN, mandiri dan seterusnya. Dan kami jelaskan prospek dan peluang kerja juga kami sosialisasikan. *Ketiga*, setiap pagi jum'at ada majlis dzikir yang dimulai pukul 06.00-06.45 semuanya berkumpul dimasjid tanpa kami mewajibkan akan tetapi kami lebih ke kesadaran diri yaitu ini kebutuhan kalian dan hasilnya yang datang lebih dari 90% karena siswa sudah sadar bahwa ini adalah kebutuhan dia. Kemudian ada TPA (test potensi akademik) persiapan ketika siswa ingin ikut SBMPTN. Kemudian ada bina prestasi atau peningkatan kompetensi untuk Persiapan ujian nasional.<sup>73</sup>

Hal senada di ungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum Bapak Agus Setiadi, S.Pd sebagai berikut:

Angka pendek yang meliputi: *pertama*, KBM yakni kegiatan belajar mengajar yang mana siswa dan guru sangat berperan dalam hal ini karena objek dalam pendidikan yakni siswa dan guru sebagai subjeknya, *kedua*, pembelajaran yang sesuai dengan jurusan masing-masing, dan *ketiga*, tes a). (AKM) yakni madrasah wajib mengadakan tes untuk mengetahui setingkat mana kemampuan dan karakter siswa yang diperoleh di madrasah, b). Jangka panjang yang meliputi PTN yang diinginkan, kedinasan, PTAIN, dll. Yang mana semua Universitas atau perguruan tinggi baik swasta maupun negeri adalah tujuan dari siswa-siswa dalam menyiapkan mutu lulusan.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa kita lihat bahwa, kepala madrasah sudah merancang program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dalam menyiapkan lulusan yang bermutu. Selain itu, siswa juga diajari karakter *building* dalam kesehariannya, seperti sholat dhuha, disiplin dalam kegiatan madrasah dan lain-lain. Sehingga ketika siswa lulus dari madrasah sudah punya bekal untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan penentuan prioritas.

---

<sup>73</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>74</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, Waka Kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022.

### 3) Merumuskan kebijakan dan menentukan prioritas

Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah harus disertai skala prioritas dalam pelaksanaannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Skala prioritas inilah yang akan memandu civitas akademik dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi madrasah yang lebih baik dan berorientasi pada tujuan.

Dengan demikian dapat dimulai landasan penyusunan perencanaan kedepan. Seperti kebijakan yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut:

Untuk mewujudkan dan meningkatkan akselerasi pencapaian kinerja merujuk pada visi, misi, sasaran, tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, telah ditetapkan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pelatihan, diklat, atau seminar kepada semua guru mapel;
- 2) Penyusunan program jam tambahan (Bimbel);
- 3) Penambahan sarana dan prasarana pendidikan;
- 4) Peningkatan pelayanan dan menambah buku-buku bacaan di perpustakaan;
- 5) Mengefektifkan kegiatan ekstra kulikuler;
- 6) Mengikutsertakan kegiatan ekstrakurikuler;
- 7) Mengikutsertakan tenaga karyawan pada pelatihan-pelatihan;
- 8) Peningkatan kebersihan, keindahan dan keamanan madrasah;
- 9) Mengatur dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan komite dan wali murid serta lingkungan sekitar.

Kebijakan kepala madrasah sangat menentukan bagi kemajuan madrasah kedepan. Kebijakan dibuat berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah. Disinilah butuh kerjasama tim perencana terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bapak ibu guru dan staf yang menjadi perancang kebijakan kedepan. Serta yang

menjalankan termasuk factor kunci adalah dari seluruh sumber daya manusia yang terlibat langsung di MAN 2 Kota Kediri.

#### 4) Merumuskan program

Upaya kepala madrasah dalam merumuskan program yaitu mengajak waka madrasah untuk rapat bersama dalam merumuskan program yang akan dilakukan di MAN 2 Kota Kediri perlu perencanaan yang tepat, sesuai dengan yang diungkapkan wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, sebagai berikut:

Kita membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, siswa, dan bapak ibuk guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga madrasah.<sup>75</sup>

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh waka sarana dan prasarana, sebagai berikut:

Setiap tahun ajaran baru, kami seluruh waka, bendahara dan kepala tata usaha di ajak oleh kepala madrasah pergi kesuatu tempat, kalau tahun kemarin di jogja, kami diminta membuat anggaran perencanaan selama satu tahun kedepan. Dalam satu hari mulai pagi sampai sore kami di dalam hotel, kami di godok bersama program selama satu tahun kedepan. Jadi ketika pagi keluar hotel, kami semua sudah mempunyai gambaran seperti apa sarepras kedepan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Bahkan ketika dalam proses serius perencanaan tidak boleh diganggu siapapun termasuk *handphone* harus dinonaktifkan, karena perencanaan ini menentukan nyawa MAN 2 dalam satu tahun kedepan.<sup>76</sup>

Seperti observasi dilakukan peneliti sebagai berikut:

Merancang program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi, dan tujuan madrasah. Untuk lebih fokus ke peningkatan mutu lulusan kepala madrasah merencanakan program sebagai berikut:<sup>77</sup>

- 1) Meningkatkan kualitas guru pelajaran
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan

---

<sup>75</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, S.Pd, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka

<sup>76</sup> Wawancara, Aruji Yahya, S.Pd, wakil kepala sarana dan prasarana, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka

<sup>77</sup> Observasi Peneliti pada tanggal 25 November 2022

- 3) Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana
- 5) Program humas
- 6) Program kesiswaan

Dalam paparan ini banyak penjabaran dalam satu program, oleh karena itu peneliti ringkas pertema untuk lebih mudah pengelompokannya. Program adalah ujung tombak untuk mendobrak peningkatan pengelolaan madrasah, jika program bisa berjalan dengan baik, maka lulusan yang dikeluarkan menjadi bermutu.

#### 5) Menguji kelayakan

Observasi dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Berdasarkan observasi peneliti, di ruang kepala madrasah banyak tumpukan RPP sebagai syarat guru mengajar setiap tahunnya. Sebagai contoh pada kurikulum, sebelum RPP digunakan oleh guru masing-masing, RPP terlebih dahulu di cek oleh waka kurikulum kemudian naik ke kepala madrasah selanjutnya jika RPP itu bagus maka kepala madrasah memberikan persetujuan dan bisa digunakan untuk pembelajaran.<sup>78</sup>

Uji kelayakan ini penting karena dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui kelayakan program yang dibuat layak untuk dilaksanakan atau tidak. Menguji kelayakan ini berkaitan erat dengan kelayakan program yang dibuat dan sumberdaya yang mendukung dalam melaksanakan program. Hal itu mustahil berjalan secara efektif dan efisien tanpa didukung oleh sumberdaya manusia dan non manusia.

#### 6) Menilai dan merevisi untuk rencana yang akan datang

Sebuah program madrasah yang dilaksanakan harus dikontrol dan dinilai agar dapat memperoleh *feedback* untuk merevisi, memperbaiki, dan membuat rencana yang akan datang. Rencana berikutnya didasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya sehingga

---

<sup>78</sup> Observasi peneliti di ruang kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 25 November 2022

terjadi peningkatan secara terus-menerus. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusan.

Dapat diketahui bahwa ada kegiatan review pada awal ajaran baru, di sinilah kepala madrasah mengarahkan seluruh wakil kepala madrasah untuk menyusun program selama satu tahun kedepan. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Agus Setiadi, S.Pd selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum mengatakan, bahwa:

*Review* kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika liburan semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah *review* di 8 Standart Nasional Pendidikan, di dalam proses *review* ini mulai dari standart isi, proses, lulusan dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan.<sup>79</sup>

Pernyataan waka kurikulum bahwa setiap tahun pada awal semester tahun ajaran baru ada *review* kurikulum, kegiatan proses belajar mengajar evaluasi selama satu tahun yang sudah dilewati, untuk satu tahun kedepan guru-guru dimintai membuat RPP. Kemudian RPP itu dikumpulkan kepada waka kurikulum varu kemudian diserahkan kepada kepala madrasah, jika sudah di setujui oleh kepala madrasah. Maka akan diberikan kepada guru-guru untuk diajarkan kepada siswa. Jika masih ada kesalahan maka harus direvisi terlebih dahulu lagi.

## **2. Langkah-Langkah Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Implementasi meningkatkan mutu lulusan disini sangat penting, karena dalam tahap implementasi ini adalah ujung tombak dari konsep perencanaan yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah beserta warga

---

<sup>79</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022

madrasah. Di sini peneliti akan memaparkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri.

1. Komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik

Komitmen yang dimiliki oleh kepala madrasah adalah persyaratan utama yang harus dimiliki, sebab tanpa komitmen sangat mustahil perubahan dan pemberdayaan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Seperti apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomi sehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pemimpin. Sehingga orang itu mudah di pimpin dan dikendalikan. Komitmen ibarat induk ayam yang mengerami telur, jika kita bayangkan induk telur yang menginginkan telurnya menetas menjadi anak ayam maka yang dilakukan oleh induk ayam harus telaten sabar, komitmen tinggi dan setia tidak meninggalkan telur-telurnya.<sup>80</sup>

Komitmen dari awal sudah tertanam oleh kepala madrasah kepada warga madrasah. Pendekatan yang digunakan unik selain pendekatan intrapersonal juga dilakukan pendekatan antarpersonal. Kepala madrasah sangat mengayomi bawahannya jadi setiap ada masalah siapapun baik guru ataupun siswa boleh bercerita kepada kepala madrasah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan madrasah.

2. Membentuk *teamwork* sebagai penggerak mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik

Keberadaan *teamwork* dalam implementasi peningkatan mutu lulusan sangat penting adanya. Karena kepala madrasah tidak bisa menjalankan mutu lulusan dengan sendirinya. Mutu adalah milik

---

<sup>80</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

bersama, oleh karena itu peningkatan mutu harus melibatkan seluruh warga masyarakat madrasah. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak kepala madrasah, sebagai berikut:

Disini *teamwork* adalah seluruh wakil kepala madrasah, kepala TU, sekretaris dan beberapa staf dan guru. *Teamwork* disini mengatur dan menyusun program yang ada di MAN 2 Kota Kediri. Dengan adanya *teamwork* yang solid ini maka program yang direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam membagikan sumberdaya dan tugas kami saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lain. Persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu maka masalah, halangan, dan rintangan bisa teratasi semuanya.<sup>81</sup>

Selain itu, wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana menyatakan, bahwa:

Dalam tim ini semua untuk mempunyai gagasan kedepan demi kejayaan MAN 2 Kota Kediri, kita biasa dalam pembentukan perencanaan dibawa ketempat yang jauh dari keramaian, tahun kemarin kami mengadakan di daerah solo. Kami semua berkomitmen untuk membuat program dan merealisasikan semua program yang kami rencanakan.<sup>82</sup>

Senada dengan ungkapan bapak wakil kepala madrasah bagian kurikulum, sebagai berikut:

Untuk mengkomunikasikan dengan baik kami membentuk tim yang dikomandoi oleh kepala madrasah. Dalam setiap organisasi sangat dibutuhkan komunikasi, supaya tidak terjadi kesalah pahaman atau gagal fokus kami dalam *teamwork* selalu berkomunikasi dengan baik. Selain itu kami menjaga kepercayaan kepada seluruh anggota tim dalam menjalankan tugasnya. Selain itu team juga mengkomunikasikan jika ada masalah yang muncul, disini kita semua mencari solusi terbaik dari masalah yang ada.<sup>83</sup>

Dari paparan data diatas bahwasanya untuk mewujudkan mutu lulusan MAN 2 Kota Kediri yang berkualitas, maka perlu adanya

---

<sup>81</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>82</sup> Wawancara, Aruji Yahya, S.Pd, wakil kepala sarana dan prasarana, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022, diruang Waka.

<sup>83</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022, diruang Waka.

komitmen yang kuat dari seluruh warga madrasah. Membentuk teamwork yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bendahara, guru, dan staf yang solid dan militant menjadi langkah awal untuk menjadikan madrasah berbasis mutu sehingga *output* dan *outcome* bermutu juga.

3. Memberdayakan seluruh komponen madrasah dalam melaksanakan program-program mutu lulusan prestasi akademik dan non akademik
  - a. Peningkatan kualitas guru mata pelajaran

Membina guru untuk meningkatkan mutu lulusan yang sudah di targetkan itu sangat mendasar, karena siswa akan bermutu jika gurunya berkualitas, seperti pernyataan kepala madrasah sebagai berikut:

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali, dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk memecahkan masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah.<sup>84</sup>

Kepala madrasah mengadakan pertemuan rutin dengan guru-guru dalam jangka waktu mingguan, bulanan, dan tahunan. Serta kepala madrasah juga memberi motivasi kerja kepada seluruh warga madrasah bahwa kerja adalah ibadah maka dari itu kerja harus ikhlas dan tuntas.

Selanjutnya, untuk memperoleh hasil yang bermutu tentunya sumber daya manusia harus mendukung untuk mewujudkan itu. Maka kepala madrasah melakukan hal sebagai berikut, beliau mengatakan:

Ada 2 yaitu: *in house training* dan MGMP. Pertama. *in house training* seperti review kurikulum dan

---

<sup>84</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

peningkatan kompetensi guru. Kita kumpulkan guru permata pelajaran untuk menyamakan persepsi. Ada juga guru kami kirim untuk mengikuti berbagai training, seperti training laboratorium ke jogja, kalau dulu kami juga pernah kirim pelatihan yang pernah diadakan oleh Prof. Muhaimin di Malang mengenai inovasi pembelajaran terbaru (kedepan).<sup>85</sup>

Kemudian bapak waktu kurikulum juga menambahkan dalam hal bagaimana meningkatkan sumber daya manusia yang ada:

Kita adakan tindak yaitu workshop, pelatihan dan diklat pendidikan dan tenaga kependidikan yang diadakan satu tahun sekali, kita juga mengikuti program pemerintah, contohnya kepala Lab, kepala Bahasa, Lab Ipa, lab computer diakui oleh salah satu seperti UIN Jogja. Kemudian kita dari pihak internal, kita butuh sistem evaluasi yang baru seperti CBT, dan berkaitan dengan evaluasi IT juga dari pihak eksternal.<sup>86</sup>

Dari sini peneliti bisa mengetahui bahwa, pentingnya peningkatan sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian program madrasah sangat penting. Kepala madrasah melakukan inhouse training, diklatn dan workshop.

- b. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan
  - 1) Peningkatan kualitas pelayanan

Peningkatan kualitas pelayanan adalah syarat utama dalam implementasi mutu. Berdasarkan observasi peneliti, MAN 2 Kota Kediri berusaha memberikan pelayanan terbaik bagi *stakeholder*, mulai dari internal dan juga eksternal semua dialayani dengan baik. Internal pelayanan kepada guru, staf dan siswa merasa puas akan pelayanan yang diberikan MAN 2 Kota Kediri, untuk eksternal juga

---

<sup>85</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>86</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang Waka

selalu menjaga pelayanan apalagi dengan orang tua siswa, kepala madrasah menggunakan cara khusus untuk memberi pelayanan yang baik dengan memberikan pembelajaran bagi siswa, maka orang tua siswa akan puas melihat anaknya mengalami peningkatan dalam aspek belajar dan prestasi.<sup>87</sup>

## 2) Peningkatan kurikulum pendidikan

Kepala madrasah menerapkan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan, seperti apa yang diutarakan:

Setiap tahun ajaran masuk ada review kurikulum dan diadakan evaluasi setiap bulan. Setiap guru wajib membuat rencana perangkat pembelajaran dan di akhir semester akan menghadapi ujian sekitar kurang 2 bulan maka guru wajib membuat kisi-kisi apa yang akan diujikan di semester.<sup>88</sup>

Senada dengan apa yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum mengenai kurikulum berkelanjutan:

Kurikulum disini mengikuti pemerintah yang ada, yang berhubungan dengan agama, kita mengikuti Kemenag, dan untuk umum kita akan tetap mengikuti Permendikbud. Kita tidak bisa merubah dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan jika perubahan yang sifatnya tidak melanggar aturan selalu kita laksanakan setiap tahunnya.<sup>89</sup>

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang mendukung mutu lulusan, maka kepala madrasah dan wakil kurikulum selalu melakukan review kurikulum. Mengevaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan

---

<sup>87</sup> Observasi Peneliti pada tanggal 25 November 2022

<sup>88</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 di ruang kepala madrasah.

<sup>89</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal

mendesain kurikulum kedepan serta menetapkan kurikulum terbaru yang diterapkan oleh pemerintah.

Selain adanya kurikulum berkelanjutan, kepala madrasah mencari cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran, beliau mengatakan:

Pembinaan guru rutin setiap bulan, mendengar keluhan siswa dan keluhan kami sampaikan dirapat dinas, supervise sesekali saya mengecek KBM bagaimana prosesnya monoton atau tidak dan gurunya masuk atau tidak.<sup>90</sup>

Wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga menambahkan cara bagaimana meningkatkan mutu pembelajaran, sebagai berikut:

Berkaitan dengan pembelajaran, bapak ibu guru bergabung dalam tim MGMP yang selalu mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Mencari dan meningkatkan pola-pola pembelajaran dan refrensi terbaru. Jika berpaku pada hasil akhir, maka seluruh siswa wajib tuntas. Kita beri kebebasan kepada bapak ibu guru mengenai pengelolaan yang ada didalam kelas. Akan tetapi tetap sebagai landasan adalah rencana perangkat pembelajaran. Jadi jika kita ingin melihat mutu pembelajaran maka kita bisa lihat di RPP yang bapak inu guru rencanakan untuk visual, praktek, dan ceramah itu memang sudah dilakukan.<sup>91</sup>

Dari wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum, ada pembinaan rutin setiap bulan untuk mencari pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, guru harus mencari pembelajaran terbaru dan terupdate mengenai

---

<sup>90</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>91</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022.

bidang studi yang diajarkan. Guru juga diberi kebebasan untuk memberi pelajaran kepada siswa.

- c. Peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik serta pembelajaran berbasis IT dan teknologi

Berdasarkan wawancara kepala madrasah berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik siswa MAN 2 Kota Kediri, sehingga MAN 2 Kota Kediri bisa meraih banyak prestasi ditinggal lokal, regional maupun Nasional kepala madrasah menyatakan bahwa:

*Pertama*, open managemen menjadi kunci, ketika terbuka, kita punya uang berapa terus mau apa? Sehingga tidak ada keluhan dari guru-guru karena mereka paham bahwa kemampuan madrasah sekian. *Kedua*, kita bangun militansi jadi ketika bergerak mengikuti lomba pulang harus membawa piala. Sehingga guru dan siswa yang kita berangkatkan dari uang orang tua ataupun pemerintah harus memberikan hasil yang signifikan. Kita punya komitmen seperti itu. Selain itu ada pembinaan secara intensif untuk tahun 2022 ada siswa yang dikirm untuk pertukaran pelajar ke jerman, dan Insha Allah tahun ini ada prtrukaran pelajar ke Amerika.<sup>92</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, yang pertama open manajemenlah menjadi prinsipnya, kedua dibangun militansi kepada guru ataupun terhadap siswa artinya harus sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatan, selain itu madrasah juga menyusun progam sebagai berikut:

- 1) Akademik
  - a) Bina Prestasi

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan di bidang akademik maka di MAN 2 Kota Kediri diadakan kegiatan bina prestasi bagi siswa yang telah memenuhi syarat dengan tujuan untuk menyiapkan kegiatan atau adanya lomba-lomba, olimpiade baik tingkat Kota,

---

<sup>92</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

Provinsi, Nasional, dan Internasional, seperti penuturan Ibu Lin Hikmawati sebagai berikut:

Olimpiade itu ada olimpiade matematika, fisika, biologi, kimia, geografi, ekonomi, itu hanya olimpiade yang dilombakan di nasional saja, kalau selain itu tidak ada olimpiade, Cuma adanya kan lomba-lomba yang tingkat perguruan tinggi.<sup>93</sup>

Kegiatan bina prestasi dilakukan dengan pertemuan khusus sepulangh madrasah pada hari jum'at dan sabtu, ketika mendekati lomba maka satu atau dua minggu sebelum lomba diadakan bimbingan intensif. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Aan Suryani selaku Pembina bina prestasi geografi sebagai berikut:

Ceritanya MAN 2 Kota Kediri itu termasuk madrasah yang beruntung, bina prestasi di MAN 2 Kota Kediri dilakukan dengan intensif satu minggu/dua minggu sebelum event lomba, dipanggil gitu para siswanya, materinya kelas 1 sampai 3, tak kasih tambahan soal, Cuma segitu aja. Beruntung sekali kita kemarin itu bisa menang KSM. Juara 1 tingkat Jawa Timur mengalahkan MAN 2 Malang kemudian bisa ke Palembang.<sup>94</sup>

Dari paparan data di atas bisa disimpulkan untuk bina prestasi yang dilakukan oleh guru MAN 2 Kota Kediri adalah mempersiapkan secara intens selama dua minggu sebelum lomba itu dimulai.

b) Pengembangan bahasa arab dan bahasa inggris

Implementasi pengembangn bahasa arab dan bahasa inggris di madrasah ini yang dirancang oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kami sedang menjalin kerjasama dengan IAIN Kediri yaitu dalam rangka pengembangan bahsa arab dan

---

<sup>93</sup> Wawancara, Lin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022, diruang waka.

<sup>94</sup> Wawancara, Aan Suryani, Pembina Bina Prestasi Geografi, MAN 2 Kota Kediri, pada 28 November 2022, diruang guru

inggris. Mahasiswa hadir disini untuk mengadakan English camp. Dulu juga pernah menjalin kerjasama dengan Uniska Kediri. Disini ada pembekalan khusus ketika ada siswa yang dikirim keluar negeri dalam rangka pertukaran pelajar seperti ke Jerman, Amerika tahun 2022 ke Jerman dan Insya Allah tahun ini ke Amerika, lulusan disini juga ada kuliah diluar negeri Maroko dan Mesir.<sup>95</sup>

Kemudian waka kesiswaan menambahkan pernyataan dari kepala madrasah:

Ada program matrikulasi yaitu untuk siswa yang tamatan SMP yang belum ada program bahasa arab pada sekolah asalnya, maka disini akan diadakan program tersebut, kemudian ada kelompok studi belajar, jika ada siswa yang suka bahasa inggris dan bahasa arab maka siswa akan dijadikan satu, untuk belajar bersama dan ada guru pembimbing yang menghendelnya, begitu pula pada program bahasa arab.<sup>96</sup>

c) Budaya membaca

Budaya baca siswa di MAN 2 Kota Kediri sudah cukup baik, seperti ungkapan Nining Niswati selaku Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa:

Waktu yang intens siswa ini membaca buku itu yang paling pasti jam kosong, yang kedua jam istirahat, yang ketiga jam pulang mdrasah. Kalau pas pembelajaran dull itu biasanya banyak tugas, waktu anak-anak baca itu sebelum masuk jam, kadang jam pertama itu kalau kosong anak-anak lari ke sini, yang paling sering jam pertama anak-anak sering ke sini, kemudian ketika jam istirahat, pada saat jam pulang madrasah lebih banyak lagi, lebih intens lagi.<sup>97</sup>

Lebih lanjut Masrurussoimah selaku staf perpustakaan mengatakan bahwa:

---

<sup>95</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>96</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

<sup>97</sup> Wawancara, Nining Niswati, Kepala Perpustakaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang perpustakaan.

Jumlah anak-anak yang datang ke perpustakaan banyak bila guru tidak hadir atau guru memang mengarahkan, yang paling banyak guru mengarahkan biasanya pelajaran agama, misalnya Qur'an Hadist atau pelajaran sosial seperti sejarah. Setiap hari itu ratusan, minimal 3 kelas mesti datang ke sini, dan itu pun bergantian, maksimal itu sudah 2 kelas tidak efektif, karena di sini kan kelasnya gemuk-gemuk, 40 siswa per kelas, membaca itu sudah tidak konsen, kemungkinan diskusi, jadi kalau per kelas misalnya sudah ada yang ngisi, guru lain ada yang mau mengisi saya sarankan di luar, boleh dipinjam.<sup>98</sup>

Untuk meningkatkan minat baca siswa, pihak perpustakaan memberikan reward bagi mereka yang rajin ke perpustakaan. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh pihak kepala Perpustakaan:

Untuk meningkatkan minat baca siswa misalnya dengan memfasilitasi sebaik-baiknya, kemudian membuka dialog/diskusi dengan fasilitas perpustakaan, kemudian per tahun kita berikan reward, itu kita mulai sejak tahun 2015, jadi kita memilih data pustaka, memberikan hadiah kepada anak, kita lihat, kalau yang tahun kemarin ada tesnya, tesnya itu pengetahuan tentang perpustakaan, pengetahuan tentang buku, dan menulis, dari tes itu kita panggil anak-anak yang rajin meminjam dengan tertib, kita panggil kemudian kita beri mereka soal itu<sup>8</sup> kemudian kita pilih, kita mintakan kepada komite untuk memberi hadiah. Ya ndak banyak sih, paling banyak 500 ribu lah, untuk fasilitas kita belikan tas atau kita belikan buku biasanya, kita ambil 2 setiap setahun sekali, kita umumkan waktu upacara bendera.<sup>99</sup>

Berdasarkan paparan di atas, budaya membaca siswa di MAN 2 Kota Kediri dilaksanakan pada jam kosong, kedua jam istirahat, ketiga jam pulang madrasah di perpustakaan. Siswa banyak yang datang ke perpustakaan untuk membaca atau

---

<sup>98</sup>Wawancara, Masrurusshoimah, Pegawai Perpustakaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang perpustakaan.

<sup>99</sup> Wawancara, Nining Niswati, Kepala Perpustakaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang perpustakaan.

diskusi ketika dikerahkan oleh guru-guru mereka (khususnya guru agama dan sosial). Buku-buku yang paling sering dibaca atau dipinjam adalah buku novel, kemudian buku ensiklopedia, buku soal, dan buku penunjang. Pihak perpustakaan melakukan upaya untuk meningkatkan budaya membaca siswa dengan memberikan fasilitas sebaik-baiknya, membuka dialog atau diskusi dengan fasilitas perpustakaan dan memberikan reward bagi siswa yang rajin ke perpustakaan.

## 2) Non Akademik

Penambahan ilmu dan wawasan yang menunjang prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Kediri diwujudkan dalam kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler seperti ungkapan bapak Nur Salim selaku kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa:

Ekstra itu pelajaran di luar akademis yang menunjang kegiatan akademis. Berarti berhubungan, karena kadang di ekstra itu kan mendidik anak lebih disiplin menambah pengetahuan contohnya ada ekstra desain grafis, berarti dia akan lebih di TI-nya maka nanti juga akan berprestasi di bidang akademik untuk computer itu. Terus anak pramuka, anak KIR dan sebagainya tetap menunjang akademis karena memang dilatih disiplin dan di ekstra itu juga ada kaitan hubungan dengan pelajaran biar pun tidak 100% tetapi tetap menunjang yang akademis, itu yang ekstra, tetapi kalau non akademik ada ekstrakurikuler. Yang non ekstra contohnya bimbingan-bimbingan olimpiade kalau yang non ekstra yang olimpiade langsung bisa berhubungan dengan nilai akademik. Karena memang olimpiade matematika dia otomatis pintar matematika.<sup>100</sup>

Di MAN 2 Kota Kediri, setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan minat maupun bakatnya minimal satu dan maksimal tidak ada batasannya. Penempatan siswa ke

---

<sup>100</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh Iin Hikmawati selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Kediri:

Penempatan siswa ke ekstrakurikuler itu, kalau dulu masuk sini lewat jalur prestasi, harus ikut ekstrakurikuler sesuai dengan prestasinya. Misalnya dia masuknya prestasi KSM IPS, berarti wajib nanti ikut olimpiade IPS, itu wajibnya berdasarkan prestasi masuk, selain itu boleh ikut, yang penting wajibnya harus ikut dulu, itu kalau lewat jalur prestasi. Tetapi kalau masuknya lewat jalur unggulan dan reguler, bisa milih sesuai minatnya, intinya satu anak satu ekstra itu minimal. Nanti, setiap ekstra itu ada pembina dan ada penerimaan anggota baru, penerimaan anggota baru setiap ekstra itu di awal tahun ajaran baru.<sup>101</sup>

Jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu sepulang madrasah, seperti penuturan Iin Hikmawati selaku Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Kediri, ia menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan itu jadwalnya kalau tahun ajaran sebelumnya itu bergantung dari ekstra itu longgarnya kapan, setiap ekstra punya jadwal sendiri-sendiri seminggu dua kali, terus kayak pramuka biasanya jum'at, sabtu, terus biasanya ekstra Pserka senin. Tetapi kalau untuk ajaran yang baru ini, karena yang sabtu dimaksimalkan di senin, pukul 7-8nya dimasukkan ke hari senin pukul 9-10. Maka tujuan Dari madrasah untuk kegiatan ekstra itu dimasukkan hari jum'at dan sabtu. Tapi kalau ada ekstra yang lain, seperti karate karena pelatihnya Dari luar itu biasanya ada hari rabu, selasa datangnya ke sini setelah pulang madrasah. Berarti tidak paten jum'at, sabtu tapi dimaksimalkan jum'at sabtu itu untuk kegiatan ekstra.<sup>102</sup>

Berdasarkan paparan data diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa kelas X dan XI wajib mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat

---

<sup>101</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

<sup>102</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

siswa. Dalam ekstrakurikuler tidak hanya mengasah kemampuan dan keterampilan akan tetapi mendidik siswa berdisiplin.

d. Peningkatan sarana dan prasarana

Program sarana dan prasana merupakan salah satu program yang disusun untuk meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan fasilitas demi kelancaran kegiatan belajar mengajar dan pengembangan potensi siswa. Kondisi sarana dan prasarana MAN 2 Kote Kediri sebagai berikut diungkapkan oleh bapak wakil kepala bagian sarana dan prasarana:

Kondisi sarparas disini ada bangunan lama dan bangunan baru juga, sampai saat ini untuk sarpras warisan dari PGA sampai sekarang masih ada. Untuk gedung kebanyakan bangunan lama, adapun yang baru sifatnya adalah rehab, untuk sekarang ini masih ada tahap pembangunan besar, yaitu; 1. Rehab masjid, 2. Penyelesaian revitalisasi tahap dua, 3. SBSM (Surat berharga sariah mandiri), ini semua memakan biaya, waktu, dan tenaga kerja yang lumayan banyak dan KBM juga agak terganggu karena jalan yang biasa dilalui ditutup karena ada pembangunan gedung. Tapi ini untuk sementara karena selesai pengerjaan ini semua pada bulan januari, kemudian disini ada revitalisasi adalah pemanfaatan gedung yang masih dipakai untuk diperbaiki kembali, secara umum kita punya fasilitas komplet, ada aula, lapangan bola, voli, futsal dll. Seluruh luasan ini adalah 3,5 hektar.<sup>103</sup>

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MAN 2 Kota Kediri sudah cukup lengkap. Semua yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar sudah ada semua. Akan tetapi masih perlu adanya peningkatan sesuai yang diungkapkan oleh bapak wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana:

---

<sup>103</sup> Wawancara, Aruji Yahya, S.Pd, Wakil kepala sarpras, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

Mutu lulusan itu yang menjadi acuan semua lini, jika akademik lulusan baik maka akan sangat mempengaruhi siswa masuk di perguruan tinggi. Lulusan baik atau tidak baik bisa dilihat dari seberapa besar lulusan bisa diterima diperguruan tinggi, waka sarpras memfasilitasi semua proses yang ada untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Dari KBM semua sarpras diperbaiki, mulai kelistrikan, LCD, speaker, membuat kampung ekstra supaya anak-anak lebih baik kedepannya. Kemudian memfasilitasi di kegiatan ekstra menjadikan mereka nyaman dan menjadi dirinya sendiri. Memberikan arahan ketika siswa sedang mengadakan kegiatan mereka, supaya mereka tahu alur dari kegiatannya kemana, setelah pelantikan kegiatan osis mereka digodok dengan kegiatan LDK, setelah itu selesai maka setiap ekstra saya bombing bagaimana mengelola sarpra sesuai divisinya masing-masing. Supaya mereka terarah, tidak boros waktu, tidak mengganggu madrasah dan tidak mengganggu temanya.<sup>104</sup>

Sesuai dengan fasilitas MAN 2 Kota Kediri, fasilitas untuk belajar, berolahraga, beribadah, gedung pentas seni, atau pertemuan semuanya lengkap dan terpenuhi. Dengan adanya kelengkapan fasilitas maka sangat mendukung dalam proses belajar mengajar.

e. Peningkatan program humas

Program humas memberi pengaruh untuk MAN 2 Kota Kediri dalam menyelenggarakan informasi mengenai kegiatan dan program MAN 2 Kota Kediri, seperti ungkapan dari bapak wakil kepala madrasah bagian humas:

Bagian humas harus bisa mengkomunikasikan atau menjembatani program yang bersifat intern dan ekstern. Intern adalah program-program madrasah yang disampaikan kepada seluruh warga madrasah mulai dari wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Ekstern adalah memfasilitasi madrasah untuk mempromosikan MAN 2 Kota Kediri kepada masyarakat, terkait apa yang sudah dicapai oleh

---

<sup>104</sup> Wawancara, Aruji Yahya, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

madrasah dan apa yang belum didapatkan oleh MAN 2 Kota Kediri. Kemudian untuk menginformasikan kepada orang tua yang anaknya madrasah disini, pencapaian apa yang sudah diperoleh selama setahun ini. Kita juga bekerjasama dengan Radar Kediri untuk memuat satu halaman penuh diisi dengan prestasi-prestasi dan perkembangan MAN 2 Kota Kediri selama satu semester<sup>105</sup>

Wakil kepala humas menambahkan pernyataan sebagai berikut:

Kita juga bekerjasama dengan Dhoho Tv dalam peliputan paripurna atau acara perpisahan kelas 12 dan juga acara *talkshow* atau nongkrong bareng bersama kepala kemenag, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite dan juga guru yang diliput langsung oleh Dhoho Tv, ada acara gema ramadhan yang diisi dengan penamp[ilan banjari dan dihadiri oleh seluruh masyarakat umum, kita juga mengadakan MOU dengan instansi-instansi lain seperti PMI, BNN untuk penyuluhan bahaya narkoba, Dinas Lingkungan Hidup Kota Kediri untuk melestarikan lingkungan hidup di area madrasah kemudian kita juga membina madrasah lain dalam hal program Adiwiyata karena MAN 2 Kota Kediri juara Adiwiyata.<sup>106</sup>

Paparan data diatas menunjukkan dua tugas dari bagian humas yaitu pertama internal dalam lingkungan MAN 2 Kota Kediri penghubung informasi mengenai progam-progam kepada seluruh warga madrasah. Sedangkan eksternal adalah memberi informasi kepada masyarakat yang lebih luas mengenai prestasi dan informasi mengenai MAN 2 Kota Kediri, selain itu juga tentang menjalin relasi dengan instansi lain, humaslah yang menanganinya.

---

<sup>105</sup> Wawancara, Achmad zainal facris, wakil kepala madrasah bidang humas, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

<sup>106</sup> Wawancara, Achmad zainal facris, wakil kepala madrasah bidang humas, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

f. Peningkatan program kesiswaan

MAN 2 Kota Kediri adalah madrasah bercorak Islam, kemudian bagaimana kepala madrasah menanamkan nilai-nilai keislaman (mampu membaca Al-Qur'an dan kitab kuning). Mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal shalih professional, dan berakhlakul karimah/budi pekerti yang mulia, pernyataan sebagai berikut:

Saya selalu sampaikan kepada *stakeholder* bahwa goal kita adalah "*Tafakuh Fiddin*" sehingga semua kegiatan disini diarahkan kepada nilai-nilai keagamaan. Tidak hanya ibadah "*Mahdhoh*" akan tetapi ritual keagamaan yang bersifat "*Ghairu Mahdhoh*" terutama berakhlakul karimah dengan berpijak pada dawuh kanjeng Nabi Muhammad SAW: "*Innama Buistu Liutamima Makarimal Akhlak*", karena secara umum orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah supaya akhlaknya baik. Kegiatan *realnya* adalah setiap pagi ada tadarusan Al-Qur'an termasuk majlis dzikirnya, kegiatan hari besar Islam kemudian di ma'hadnya kita diniyyah malam yaitu pengajian kitab kuning, dan tahfidz. Intinya siswa dikuatkan apa yang menjadi minat dan bakat dari siswa itu sendiri, sedangkan madrasah memfasilitasinya. Konsep pendidikan disini kita kedepannya adalah *Uswatun Hasanah* daripada *Mauidhoh Hasanah*, keduanya butuh akan tetapi lebih diutamakan *uswah* terlebih dahulu, kita beri contoh yang baik dan motivasi yang baik juga.<sup>107</sup>

Senada juga apa yang dilakukan oleh Ibu Iin Hikmawati selaku waka kesiswaan memberi pernyataan sebagai berikut:

Salah satunya melalui ekstrakurikuler yang ada, SKI (studi kajian Islam), TPQ, dan seperti seni musik Islami, nasyid, banjari, setiap hari ada sholat dhuha pada waktu istirahat, kemudian jama'ah sholat dzuhur dan asyur siswa wajib melaksanakannya. Kemudian ada tim tatib berfungsi untuk menertibkan siswa jika ada yang terlambat datang ke madrasah. Adapun kalau ada siswa yang terlambat maka akan dihukum dengan hukuman yang mendidik, yaitu: hafalan do'a pendek atau diarahkan untuk sholat dhuha. Intinya adalah penanaman kedisiplinan dan nada amalan ibadahnya. Untuk membentuk akhlakul karimah maka ada

---

<sup>107</sup> Wawancara, Nursalim, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 di ruang kepala madrasah.

program uswah, yaitu seluruh siswa sesuai dengan jurusannya berkumpul jadi satu, kemudian ada kakak tingkat memberi nasihat atau semangat kepada adik tingkatnya. Apabila adik tingkat ada kesulitan maka adik tingkat bisa mencari solusi kepada kakak tingkat, program ini minimal 2x dilakukan.<sup>108</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI bernama Fahmi, Bima, dan Ardan jurusan IPS, menyatakan sebagai berikut:

Disela-sela istirahat setelah jam olahraga mereka istirahat, peneliti mengajak berbincang berkaitan dengan akhlakul karimah dan membaca Al-Qur'an. Kami dari asrama setiap hari diajari membaca Al-Qur'an, kitab kuning, dan hafalan Al-Qur'an setiap hari setelah ba'da subuh, magrib dan jam 20.00 WIB juga ada jadwal mengaji. Kami di asrama disamping oleh musrif untuk mengontrol dan memberi uswah kepada kami agar terus berakhlakul karimah dan mengingatkan kami tentang kedisiplinan.<sup>109</sup>

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung pada pagi hari waktu jam istirahat, apa yang dilakukan siswa. Ternyata benar adanya, ketika jam istirahat banyak siswa yang melakukan sholat dhuha dimasjid.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas menunjukkan bahwa ada penanaman akhlakul karimah dan pembelajaran kitab suci Al-Qur'an serta kitab kuning. Selain itu kepala madrasah juga memberi contoh yang baik dan motivasi kepada guru dan siswa. Sehingga tujuan program madrasah berjalan dengan baik

Hal itu senada dengan apa yang dikatakan oleh waka kesiswaan dalam hal pembinaan siswa sebagai berikut:

Disini siswa dilatih untuk disiplin. Mengkoordinasi dan mengharuskan disemua ekstra agar mengajari tentang kedisiplinan, kelas XI dan XII wajib mengikuti ekstra

---

<sup>108</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

<sup>109</sup> Wawancara Fahmi, Bima, dan Ardan siswa kelas XI jurusan IPS yang bermukim di Ma'had MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 28 November 2022, diruang kelas XI jurusan IPS.

minimal 1 kali dan maksimal 2. Sedangkan untuk kelas XIII tidak boleh ikut ekstra dan harus fokus dalam belajar.<sup>110</sup>

Banyak prestasi yang sudah dicapai oleh MAN 2 Kota Kediri, mulai prestasi akademik maupun nonakademik. Ada pembinaan secara khusus untuk meraih prestasi yang sudah ditargetkan. Mewajibkan siswa mengikuti ekstra minimal satu dan maksimal dua, tapi jika bisa mengatur waktu, siswa diperkenankan tiga ekstrakurikuler. Dengan pembinaan secara serius dan disiplin maka siswa bisa banyak memperoleh prestasi, lokal, regional, nasional, dan internasional.

4. Melaksanakan control manajerial dalam mengendalikan kinerja membuat evaluasi diri (*self Evaluation*)

Evaluasi yang dilakukan di MAN 2 Kota Kediri terkait peningkatan mutu lulusan mengikut sertakan setiap unsur yang terlibat dalam usaha peningkatan mutu lulusan.

Pentingnya evaluasi yang perlu dilakukan bagi lembaga madrasah supaya terkontrol secara baik program yang sudah direncanakan. Begitu pula apa yang dikatakan oleh kepala madrasah dan waka bidang kurikulum Bpk. Agus Setiadi, S.Pd.:

...Yaitu dengan evaluasi dan supervise madrasah, jadi mulai kepala madrasah ada semacam form supervise untuk di isi, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah, cara mengetahui baik atau buruk pasti ada pembanding, yaitu tahun-tahun sebelumnya.<sup>111</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, selain secara langsung kepala madrasah membagi form supervise kepada seluruh wakil kepala madrasah dan guru untuk diisi. Form itu diambil dari salah satu yang ada di form 8 standart nasional pendidikan.

---

<sup>110</sup> Observasi peneliti pada tanggal 25 November 2022.

<sup>111</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah, kemudian waka sarana dan prasarana juga memberikan informasi, bahwa:

Untuk sarpras kami selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah. Dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring dan mengevaluasi waka sarpras, seperti ketemu di mana secara tidak sengaja, kita pergi kemana sambil memberi info dan mengevaluasi itu pun menjadi lebih mudah, jadi tidak perlu tempat khusus untuk mengevaluasi waka sarpras. Ibaratnya tidak sedikit-sedikit kumpul ya nanti waktunya habis, lebih lanjut kedekatan saya dengan kepala madrasah. Ketika santai atau ketika bertemu maka kami akan berbicara mengenai pekerjaan waka sarpras.<sup>112</sup>

Kepala madrasah untuk melaksanakan monitoring harian dilakukan sewaktu-waktu dan bisa dimanapun. Seperti observasi dilakukan oleh peneliti, ketika di ruang wakil kepala madrasah peneliti melihat bapak Aruji Yahya sebagai waka sarpras baru tiba keluar ada acara Dinas di Kemenag. Kemudian beliau cerita bahwa di dalam mobil bersama dengan bapak kepala madrasah, ditanyai tentang program kerja dan program apa yang sedang berlangsung serta apa kendalanya, dari sini bisa diketahui bahwa dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring serta evaluasi seluruh waka madrasah dan guru.

Wakil kepala madrasah bagian humas juga menyatakan bahwa sebagai berikut:

Evaluasi pada akhir tahun, biar tidak jenuh untuk evaluasi tahun kemarin di Solo, ini salah satu program humas yaitu outbound dan evaluasi tahunan. Setiap waka diminta mengevaluasi program apa yang sudah dikerjakan dan program apa yang belum terealisasi serta kendala apa saja yang belum terselesaikan. Serta merancang program dari seluruh waktu rencana tahun kedepan.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara, Aruji Yahya, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 di ruang waka.

<sup>113</sup> Wawancara, Achmad zainal facris, wakil kepala madrasah bidang humas, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 di ruang waka.

Untuk melakukan evaluasi serta menyeluruh biasanya kepala madrasah merencanakan pergi kesuatu tempat untuk mengevaluasi program yang sudah terselenggara. Serta untuk mempererat kekeluargaan maka disusunlah kegiatan *out bound*.

Dengan adanya paparan data diatas, maka kegiatan evaluasi mutlak dilakukan oleh kepala madrasah, supaya implementasi berjalan secara lancer maka perlu evaluasi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

### **3. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatkan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Implikasi atau pengaruh peningkatan mutu sangat berpengaruh kepada madrasah, mulai dari internal (madrasah atau siswa) dan eksternal madrasah adalah masyarakat secara luas. Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang.(waktu sekarang dan masa depan). Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik, (biaya langsung) oleh karena itu peneliti akan memaparkan data satu persatu, sebagai berikut:

#### **a. Implikasi ke madrasah**

Implementasi peningkatan mutu lulusan sangat berdampak kepada madrasah maupun kepada siswa, seperti ungkapan kepala madrasah mengenai implikasi:

Penerapan Manajemen peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri membawa dampak positif berupa meningkatnya prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan guru. Peningkatan prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru tentunya akan membuat warga madrasah termasuk orang tua murid bangga. Kebanggaan ini akan mendorong kepuasan siswa dan wali murid terhadap madrasah sehingga mereka akan mengirim

putra/putrinya ke madrasah ini dan merekomendasikan orang lain untuk memilih madrasah ini.<sup>114</sup>

Senada apa yang diungkapkan oleh wakil kepala madrasah bagian kurikulum:

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedarnya saja, akan tetapi disini itu nmadrasah ya harus serius.<sup>115</sup>

Implikasi ke madrasah sangat diharapkan oleh kepala madrasah beserta sumber daya yang ada, karena dengan meningkatkannya mutu lulusan berarti meningkat pula kepercayaan masyarakat kepada sekolah dan menjadi *branding image* yang kuat dalam mempromosikan madrasah.

b. Implikasi ke siswa

Selain implikasi kemadrasah juga menjadi target utama adalah implikasi ke siswa, dengan mutu lulusan yang berkompeten sehingga menjadikan *output* MAN 2 Kota Kediri bisa memberikan dampak kepada siswa sendiri maupun perguruan tinggi, tempat bekerja, ataupun masyarakat pengguna lulusan, seperti ungkapan kepala madrasah sebagai berikut:

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih bersemangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat perguruan tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikannya di tingkat S2 dan selanjutnya.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

<sup>115</sup> Wawancara, Agus Setiadi, S.Pd, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

<sup>116</sup> Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

Jika peningkatan mutu benar-benar dijalankan maka akan menghasilkan lulusan bermutu. Bukan hanya berdampak baik kepada madrasah, akan tetapi juga berdampak kepada siswa itu sendiri, jika lulusan berkualitas otomatis *output* dari MAN 2 Kota Kediri dengan mudah diterima di perguruan tinggi.

- c. Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan (eksternal/internal).

Implikasi pada pihak eksternal adalah pada masyarakat lebih luas jika madrasah bermutu.

Masyarakat akan puas dengan pelayanan dan kinerja madrasah karena memberikan terbaik bagi anak-anaknya. Jika lulusan MAN 2 Kota Kediri bermutu maka akan memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat. Apalagi lulusan yang sudah mempunyai keahlian khusus dalam bidang agama akan mempunyai pengaruh yang kuat dimata masyarakat.<sup>117</sup>

Paparan diatas menunjukkan bahwa ada manfaat besar sekali jika siswa mempunyai keahlian khusus seperti pintar mengaji, bisa memimpin tahlil, dan bisa menjadi imam sholat berjama'ah, hal itulah yang akan memberikan nilai tersendiri dimata masyarakat.

- d. Kebijakan ,mungsklin akan mempunyai implikasi pada kedaan-keadaan sekarasng dan yang akan datang (waktu sekarang dan masa depan)

Kebijakan sekarang tentunya memberikan dampak dimasa yang akan datang, begitu juga progam madrasah yang akan datang akan memberi dampak dimasa akan datang. Seperti ungkapan dari bapak kepala madrasah:

Tentu saja apa yang menjadi keputusan dan kebijakan kepala madrasah sekarang akan mempunyai dampak kedepan. Disini keputusan dan progam yang telah kami buat, selain baik untuk sekarang akan tetapi tetap

---

<sup>117</sup> Wawancara, Iin Hikmawati, wakil kepala kesiswaan, MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang waka.

berorientasi kedepan. Kedepan MAN 2 Kota Kediri akan lebih memberikan mutu yang terbaik untuk mewujudkan misi madrasah MAN yang Islami, unggul, populis, indah, mandiri, dan berbudaya lingkungan.<sup>118</sup>

Dari ungkapan kepala madrasah bisa disimpulkan bahwa, keputusan sekarang memberi dampak kedepan. Tentunya kedepan lebih bisa mewujudkan misi MAN 2 Kota Kediri yaitu MAN yang islami, unggul, populis, indah, mandiri, dan berbudaya lingkungan.

### **C. Temuan Penelitian**

Dari paparan data di MAN 2 Kota Kediri, temuan sejumlah komunikasi pada tiga aspek konsep perencanaan, langkah implementasi, dan implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Temuan hasil penelitian tersebut, peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **1. Konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Dalam temuan penelitian konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a). memetakan kebutuhan dari 8 standart nasional pendidikan artinya setiap wakil kepala madrasah mempersiapkan perencanaan sesuai tupoksinya masing-masing, b). menghadirkan orang yang ahli dalam mereviw kurikulum artinya mengundang tenaga ahli untuk membimbing dan mengawal pada waktu membuat perencanaan, c). merancang perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, d). merumuskan kebijakan berdasarkan visi, misi, dan tujuan madrasah yaitu kepala madrasah membuat kebijakan yang mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah, g). merancang progam lebih kearah pendukung mutu lulusan yaitu progam yang dibuat untuk menjalankan seluruh warga madrasah, h). perencanaan uji kelayakan dilakukan oleh wakil kepala bagian masing- masing dan

---

<sup>118</sup>Wawancara, Drs. Nursalim, M.Pd. I, kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri, pada tanggal 26 November 2022 diruang kepala madrasah.

terakhir di tanda tangani oleh kepala madrasah, i). merevisi perencanaan jika masih ada kesalahan.

## **2. Langkah-langkah implementasi strategi kepala madrasah dalam Peningkatkan mutu lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Dalam temuan langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a). komitmen seluruh SDM harus dibangun karena komitmen merupakan langkah awal dimiliki oleh pimpinan, b). pendekatan secara personal dan interpersonal yaitu pendekatan kepada SDM sedangkan interpersonal yaitu pendekatan kepada SDM supaya mengikuti perintah dari pimpinan, c). membentuk *Teamwork* yang solid yaitu membentuk penitia atau tanggung jawab setiapa progam, d). komunikasi yang baik yaitu terjalinnya komunikasi personal dan kelompok secara baik, selain mencari solusi jika ada masalah adalah mendengarkan masalah dari siswa atau guru untuk dicari jalan keluarnya, e). progam-progam MAN 2 Kota Kediri; 1) peningkatan guru mata pelajaran yaitu hal-hal yang dilakukan memberi motivasi kerja. Meeting setiap bulan dan evaluasi bulanan, *in house training, workshop*. Diklat pendidik dan tenaga kependidikan, dan peningkatan kompetensi kepala LAP Bahasa, Labolatorium dll, 2) peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum pendidikan a. Pelayanan (memberikan pelajaran yang baikbagi siswa, senyum, salam, sapa), b. peningkatan kurikulum (review kurikulum dan guru-guru wajib membuat RPP). 3) peningkatan mutu pembelajaran (memaksimalkan KBM, tergabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru), 4) peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik (*Open Managemen*, membangun militansi), a). akademik (Bina Prestasi, bimbingan belajar siap asesmen nasional (AN) dan SBMPTN, pengembangan bahasa arab dan inggris melaksanakan *English Camp* dan bekerjasama dengan IAIN Kediri, Komunitas Kampung Inggris

Pare, pembinaan budaya membaca, setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal 1 dan maksimal 2 macam sesuai potensi atau bidang yang diminati siswa, 5) peningkatan sara dan prasarana (memfasilitasi sarpras secara lengkap, memperbaiki sarpras, pengadaan sarpras), 6) program humas yaitu pengembangan program humas intern dan ekstern humas (mengatur segala kegiatan rapat, pertemuan, dan koordinasi madrasah yang ada diluar maupun didalam), 7) program kesiswaa diantaranya memberi suritauladan kepada siswa/*Uswatun Khasanah*, membentuk tim tatib, menerapkan hukuman mendidik, program uswah, penanaman akhlakul karimah di Ma'had Darul Ilmi MAN 2 Kota Kediri melalui pengkajian Al-Qur'an dan kitab kuning, seluruh ekstrakurikuler wajib menanamkan karakter disiplin selain itu ada program buat siswa yaitu *exchange student to abroad*, 8) Evaluasi (Evaluasi berjangka, Mentoring, Supervisi kepala madrasah dan laporan evaluasi).

### **3. Implikasi strategi kepala madrasah dalam Peningkatkan mutu lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Dalam temuan pada implikasi sebagai berikut; a) Implikasi ke madrasah yaitu meningkatkannya prestasi madrasah, branding image, membuat kepercayaan kepada madrasah, meningkatkannya kinerja guru, b) Implikasi ke siswa adalah meningkatnya prestasi belajar siswa, siswa bisa diterima di perguruan tinggi manapun yang ia kehendaki, memberi motivasi kepada adik tingkat untuk melanjutkan studinya di jenjang yang lebih tinggi, c) selain itu ada implikasi ekstern/masyarakat adalah masyarakat akan puas, memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat dan masyarakat akan lebih mudah memilih madrasah yang cocok untuk anaknya.

**Berikut Data Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa dan Guru  
MAN 2 Kota Kediri:**

DATA PRESTASI SISWA DAN GURU MAN 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2019						
NO	Nama	Kelas	Lomba	Prestasi	Penyelenggara	Tingkat/ Waktu
1	Nasyid Elfazella (Elfaz Acapella): 1.Azzir Rohman Alibi 2.Mohammad Wahyu Saputra 3.Moh. Noval Wahyu Aji 4.Muhammad Ilham Abdullah 5.Ahmad Bustaanul Ulum	XI IPS3 X PDCI  X MIPA1  X MIPA3  X IPS 2	Lomba Nasyid SMK/SMA	Juara Harapan I	SMKN 5 Surabaya	Se-Jawa 12 Januari
2	1. M. Yusuf 2. Nur Afifah	XII MIPA1 XII IPS1	OLGENAS XIV	Perunggu	Universitas Gajah Mada (UGM)	Nasional 16-18 Jan
3	Ulfatur Roziana Ainul Hidayati	X MIPA 4	Olimpiade Al-Qur'an dan Al Hadist Se-	Juara II	STAIN Kediri	Se-Jatim 22 Jan
4	Ukhrowiyah	X Agama	(Musabaqoh Hifdzil Hadist Arbain)	Juara III	STAIN Kediri	Se-Jatim 22 Jan
5	Zufar Bagas Prasetyo	XI MIPA 1	Tulungagung Youyh English Competition se	Juara II	STKIP PGRI Tulungagung	Se-Jatim Feb
6	1. Aura Sania 2. Luthfiatus Silvi Alifia 3. Faiza Isna Naziiha	XI MIPA 4 XI MIPA 4 XI MIPA 4	Lomba Vidio Informasi Kesehatan -10 Penyakit Terbesar di Kota Kediri	Juara I	Institut Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri	Se-Karisedanan Kediri 5 Maret
7	M. Faishal Syamsudin	X MIPA 5	Olimpiade Sains Tk Kota bidang KIMIA	Juara I	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
8	Ahmad Alvani Sirojudin	XI MIPA 1	Olimpiade Sains Tk Kota bidang KIMIA	Juara III	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
9	Zufar Bagas Prasetyo	XI MIPA 1	Olimpiade Sains Tk Kota bidang FISIKA	Juara III	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
10	Julianto Aji	XI MIPA 1	Olimpiade Sains Tk Kota bidang ASTRONOMI	Juara III	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
11	Muhammad Ersya Vinorian	X MIPA 1	Olimpiade Sains Tk Kota bidang Informatika/ Komputer	Juara I	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
12	Mohammad Yaqut Aufa	XI MIPA 1	Olimpiade Sains Tk Kota bidang Informatika/ Komputer	Juara II	Cab Dinas Kab/Ko Kdr	Kota Kediri 8 Maret
13	Achmad Shofiuddin	X MIPA 5	Olimpiade	Juara III	Cab Dinas	Kota

**DATA PRESTASI SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI  
TAHUN 2018**

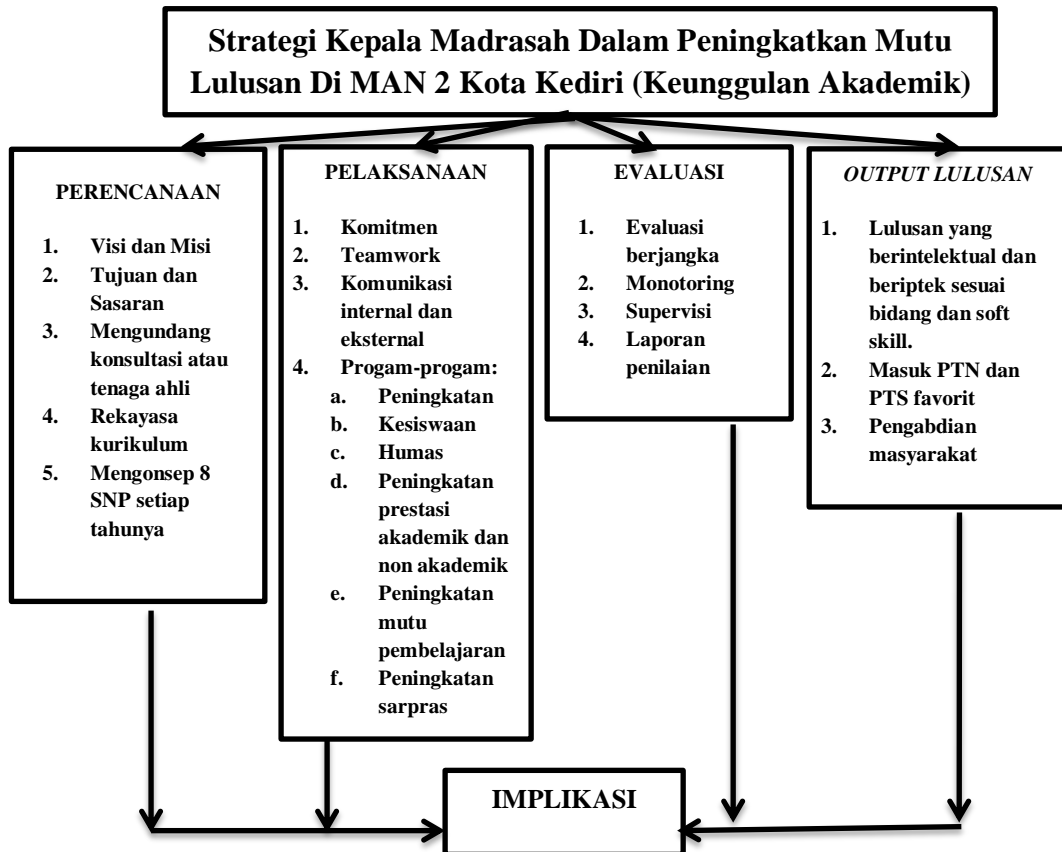
NO	Nama	Kelas	Lomba	Prestasi	Pennyelenggara	Tingkat
1	1. M. Yusuf 2. Nur Affiah	XI MIPA 1 XI IPS 1	Olimpiade Geografi Nas. (OLGENAS)	Perunggu	Universitas Gajah Mada (UGM)	Nasional 17-19 Jan
2	1. Hafiddudin 2. M.Faris W 3. Moh Wildan H 4. Reyhand Akira H 5. Septian D P	XI IPS 3 XI IPS 2 X MIPA 4 X MIPA 4 X MIPA 4	Festifal Nasyid	Juara I	SMKN 5 Surabaya	Provinsi 20 Jan
3	Zuan Angela Nur Islami	XI MIPA 1	Lomba presenter	Juara III	STAIN Kota Kediri	Eks karesidenan Kediri 20 Jan
4	Warrdatus S	XII MIPA 1	Saintek try out SBMPTN	Peserta terbaik	PKPT IPNU IPPNU UNESA dan HIMAWARI UNESA	Se-Kediri 28 Jan
5	Rizka Putriana	XI IPS 4	Story Telling Pen FKIP 3 2018 ESA	Juara Harapan II	Unmuh Ponoogo	Jatim-Jateng 14 Feb
6	Ella Fahrur rizki	XI IPS 3	Pidato Kebangsaan VI	Juara harapan III	Unmuh ponogo	Jatim-Jateng 14 Feb
7	Moh. Taufik Afandi	XI MIPA 2	Journalis Blog School Contes	Juara III	Jawa Pos Radar Kediri	Se-Eks Karesidenan Kedri 9-10 Maret
8	Darwin Rian Ramadhan	XI MIPA 1	OSK Mapel Kimia	Juara II	Cab Din Kota Kediri	Kota Kediri Maret
9	Megantara A P M	X PDCI	OSK Mapel Astronomi	Juara I	Cab Din Kota Kediri	Kota Kediri Maret
10	Afina Anjani Ibtisam	XI MIPA 1	OSK Mapel Astronomi	Juara II	Cab Din Kota Kediri	Kota Kediri Maret
11	Nihayatul Husna	XI Agama	Olimpiade PAI SMA/MA sederajat	Juara III	IAIN Tulungagung	Jatim Maret
12	Qumil Laila	XI MIPA 1	Olimpiade PAI SMA/MA sederajat	Juara Harapan I	IAIN Tulungagung	Jatim Maret
13	Rizki Faiza	XI Agama	Olimpiade Al-Qur'an Hadits cabang MHQ 1 Juz	Juara I	STAIN Kediri	Jatim Maret
14	M. Sulthon Assidiqi	X IPS 3	O2SN Kota Kediri cabang Bulutangkis tunggal putra	Juara I	Cab Din Kota Kediri	Kota Kediri Maret
15	1. Lanang Nugroho 2. Latif Putri M 3. Afni Amalul A	XI MIPA 1 XI MIPA 1 XI MIPA 1	Lomba Debat BI Kota Kediri	Juara I	Cab Din Kota Kediri	Kota Kediri Maret
16	LCC 4 Pilar Kebangsaan a.n.		LCC 4 Pilar Kebangsaan	Juara I	Cab Din Kota Kedri	Kota Kediri Maret

**DATA PRESTASI SISWA AKADEMIK NON AKADEMIK MAN 2 KOTA KEDIRI  
TAHUN 2020**

NO	NAMA	KELAS	LOMBA	PRESTASI	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT	WAKTU
1	Ukrowlyah	XI Agama	Olimpiade Al Qur'an dan Hadits ( Muabaqah Hifdzil Hadits )	Juara Harapan II	IAIN Kediri	Jawa Timur	2 Januari
2	Ahmad Tegar Aditya	X Bahasa	Olimpiade Al Qur'an dan Hadits ( MuabaqahSyahril Qur'an )	Juara Harapan I	IAIN Kediri	Jawa Timur	2 Januari
	Muhammad Azhar Shiroth Mustaqim	X Bahasa					
	Yuda Septyano Prakoso	X IPS 4					
3	Hanin Nur Azizah	XI MIPA 2	Lomba Essay KIR	Juara II	UDINUS Semarang	Nasional	21 Januari
4	Tim Drumband MAN 2 KK :		Lomba Parade Drumband	Juara Harapan I	Pemkot Kediri	Kota Kediri	1 Februari
5	Erick Rajendra	XI IPS 3	Lomba Parade Drumband ( Paramananda)	Juara III	Pemkot Kediri	Kota Kediri	1 Februari
6	Nasyid Elfazela :		Festival Nasyid Nusantara kerjasama Pondok Pesantren Daarul Ukhwah Malang dan Assosiasi Nasyid Nusantara	Juara III	UMM Malang	Nasional	1 Februari
	Azzir Rohman Alibi	XII IPS 3					
	Mohammad Wahyu Saputra	XII PDCI					
	Moh. Noval Wahyu Aji	XI MIPA 1					
	Muhammad Ilham Abdullah	XI MIPA 3					
	Ahmad Bustaanul Ulum	XI IPS 2					
7	Azzir Rohman Alibi	XII IPS 3	Lomba MTQ ( Tilawah )	Juara II	UNISMA	Jawa Timur	1 Februari
8	Arya Bayu Aji Saputra	XII Agama	Lomba MTQ ( Tartil )	Juara III	UNISMA	Jawa Timur	1 Februari
9	Bagas Subekti	XI IPS 3	Kejuaraan Badminton Toya Cup di Sidoarjo	Juara II Ganda Remaja	PBSI Sidoarjo	Jawa Timur	3 Februari
	Bagus Subekti	XI IPS 3					
10	M. Sultan Asshidiqi	XII IPS 3	Kejuaraan Badminton Toya Cup di Sidoarjo	Juara III Tunggal Taruna	PBSI Sidoarjo	Jawa Timur	3 Februari
11	Tim KIR MAN 2 KK :		LKTI EUREKA Tk SMA 2020 ( Karya Ilmiah Fisika Nasional )	Juara III	ITB Bandung	Nasional	9 Februari
	Nabila Amalia Putri	XI MIPA 1					
	Hanin Nur Azizah	XI MIPA 2					
	Jaisah Nur Afifah	XI MIPA 1					
12	Mohammad Yaqut Aufa	XII MIPA 1	Lomba Teknik Elektro	Juara II	ITS Surabaya	Nasional	9 Februari
	Zufar Bagas Prasetyo	XII MIPA 1					
13	Zaki Elfahmi Romadhoni	XI MIPA 1	English Olympiad Tk SMA/MA	Juara III	UNHASY Jombang	Jawa Timur	13Februari
14	Amanda Hamidah	XI MIPA 5	East Java English Competition Tk SMA/MA	Juara Favorit I Speech Contest	SMK PGRI 2 Kota Kediri	Jawa Timur	16 Februari
15	Marcella Yusnita Apriliani	XI IPA 2	English Star Event School Contest	Juara II	Radar Kediri	Karisidenan Kediri	1 Maret
16	Siftiyah Abdullah Zidan Arzagi	XI MIPA 5	Kejurda Catur Kelompok Umur A Putra	Juara III	Percasi Kota Kediri	Kota Kediri	7-8 Maret
17	Dien Cahya Azika Kamila	XI MIPA 4	Kejurda Catur Kelompok Umur B Putri	Juara III	Percasi Kota Kediri	Kota Kediri	7-8 Maret
18	Sintia Liana Pravitarsari	XI MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Matematika	Juara II	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
19	Muhammad Nafis Hakim	X MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Matematika	Juara V/ Juara Harapan II	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
20	M Faishal Syamsuddin	XI MIPA 5	KSN- Kota Kediri Bidang Lomba Kimia	Juara I	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
21	Salsabil	XI MIPA 1	KSN- Kota Kediri Bidang Lomba Kimia	Juara II	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
22	M Ali Alfis Salam	X MIPA 1	KSN- Kota Kediri Bidang Lomba Kimia	Juara IV/ Juara Harapan I	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
23	M Ersya Vinorian	XI MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Komputer	Juara I	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
24	Fina Kharisma M	XI MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Biologi	Juara VI/ Juara Harapan III	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
25	M Arsa Faiq Rizqulloh	XI MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Astronomi	Juara II	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
26	Wilidan Nurus Sholihah	XI IPS 1	KSN-Kota Kediri Bidang LombaEkonomi	Juara III	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
27	Daniel Zuda Illya Firdaus	XI IPS 1	KSN-Kota Kediri Bidang LombaEkonomi	Juara VI/ Juara Harapan III	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret
28	Veimas Mahardhika	XI MIPA 1	KSN-Kota Kediri Bidang Lomba Geografi	Juara I	Cabdin Pendidikan Kota Kediri	Kota Kediri	13 Maret

**Gambar 4.1 Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa dan Guru MAN 2 Kota Kediri**

Secara skematik strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri, sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Skematik Strategi Kepala (MAN) 2 Kota Kediri Dalam Peningkatan Mutu Lulusan**

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan sejumlah temuan di lapangan yang dipaparkan melalui pembahasan. Pembahasan ini bertujuan untuk mensignifikasikan fokus-fokus penelitian dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh berdasarkan sejumlah teori yang ada. Sehingga dapat diperoleh temuan teori substantif. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian atau rumusan masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya, sebagai berikut:

### **A. Konsep Perencanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Menurut Alahsanawi<sup>119</sup> menyatakan perencanaan mutu sangat penting dalam mencapai tujuan dari madrasah, salah satu yang terpenting adalah standart, pentingnya budaya mutu, visi, nilai-nilai dan filosofi dalam mewujudkan perencanaan dan misi dalam mewujudkan perencanaan melalui implementasi di madrasah.

Perencanaan mutu dalam pelaksanaannya menuntut keterlibatan secara aktif semua anggota organisasi, mulai dari perencanaannya, pengendalian, dan perbaikan dalam pengembangan, serta ditunjukan kepada semua aktivitas yang terjadi dalam organisasi.

Perencanaan tersebut juga sesuai dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*

ayat tersebut menjelaskan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya untuk hari esok. Dalam ilmu Manajemen tindakan ini disebut perencanaan (*planning*), untuk meningkatkan mutu pendidikan maka pimpinan madrasah bersama seluruh

---

<sup>119</sup> Hamdan, Ahmed Dkk, The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at Albaqa' Applied University. Internasional Journal of Business Administration; Vol. 4, No. 5; 2019

*stakeholders* perlu merumuskan perencanaan pengembangan dan target pencapaian prestasi (mutu) madrasah dalam bentuk konsep perencanaan madrasah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa konsep perencanaan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat *teamwork* dan memilih kebutuhan madrasah

Disini kepala madrasah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi prioritas yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program dan kebutuhan dalam madrasah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah.

MAN 2 Kota Kediri mengkonsep perencanaan berdasarkan 8 SNP dan mendatangkan tenaga ahli sebagai pengarah perencanaan. *Teamwork* MAN 2 Kota Kediri adalah berdasarkan struktur madrasah dan program yang dibuat oleh kepala madrasah, seluruh waka, guru, dan TU yang dipilih berdasarkan jabatan masing-masing.

MAN 2 Kota Kediri dalam menyusun perencanaan dengan membuat *Teamwork* yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, TU, dan staf. Hal ini sesuai dengan teori Chesswas<sup>120</sup>, disini kepala madrasah bersama *teamwork* mengidentifikasi dan merumuskan hal yang menjadi skala prioritas yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu. Tujuan dan sasaran pendidikan harus dirumuskan dengan baik dan terukur karena program dan kebutuhan dalam madrasah harus mendukung dan mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah.

2. Mengundang konsultan eksternal (tenaga ahli)

MAN 2 Kota Kediri dalam merencanakan program selama setahun kedepan mengundang konsultan ahli dibidangnya untuk memberikan inspirasi yang berkaitan dengan program unggulan yang perlu dikembangkan, hal ini (mengundang konsultan) sama seperti teori yang dikemukakan oleh Edward Sallis<sup>121</sup>, konsultan bisa digunakan untuk: *pertama*, konsultan dapat memberikan nasihat awal dan memberikan petunjuk serta merubah tim Manajemen senior, *kedua*, melatih terampil dan meningkatkan

---

<sup>120</sup> Pri Masrokan Mutohar, Manajemen Mutu Madrasah. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media. Hlm. 145-146

<sup>121</sup> Edward Sallis, Total Quality Management in Education; Manajemen Mutu Pendidikan, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Cet. XVI, Jogjakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 249

kesadaran para staf, *ketiga*, menjadi kritikus hebat terkait kebijakan-kebijakan institusi, *keempat*, konsultan bermanfaat dalam menyusun audit formal, penilaian, dan evaluasi.

3. Merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah

MAN 2 Kota Kediri tentunya memiliki visi dan misi berciri khas tersendiri yang menjadikan madrasah tersebut menjadi unik dan berbeda diantara madrasah lainnya. Secara institusi tujuan madrasah memiliki visi dan misi yang akan dicapai supaya tidak jauh melenceng dari arah tujuan madrasah maka dalam membuat program harus berorientasi visi, misi, dan tujuan madrasah agar efektivitas pencapaian tujuan bisa terukur dengan baik. Program yang dibuat harus disertai dengan strategi dalam melaksanakannya dan alat ukur sebagai evaluasi ketercapainnya dalam melaksanakan seluruh program yang menjadi kebijakan program.

Visi dan misi yang dirumuskan mencerminkan harapan dan hal-hal yang akan dilakukan oleh organisasi. Melalui tujuan yang telah ditentukan, dapat digambarkan hal-hal apa yang akan segera diwujudkan oleh sebuah organisasi. Seperti teori yang dikemukakan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen yaitu visi dan misi madrasah disusun untuk membedakan sebuah organisasi satu dengan organisasi yang lainnya, dan dapat mengidentifikasi jangkauan operasi organisasi dalam mewujudkan produk yang ditawarkan dan pasar yang melayani.<sup>122</sup>

MAN 2 Kota Kediri merancang perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, yaitu diantara 2 kasus perencanaan jangka pendek adalah sama-sama membuat RPP wajib bagi setiap guru, sedangkan jangka panjang lebih fokus mencetak lulusan yang berkompeten dibidang akademik khususnya sehingga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

4. Orientasi masa depan (*Future Oriented*)

*Future Oriented* adalah perencanaan yang mengarah kepada masa depan, sama-sama berorientasi ke masa depan, MAN 2 Kota Kediri *Future Orientednya* lebih ke penguatan akademik, ada ma'had, dan siswa bisa melanjutkan belajar ke perguruan yang lebih baik.

Menurut Poole, Cooney, Nurmi, dan Grenn menjelaskan bahwa setiap keputusan yang dibuat mulai memperhatikan masa

---

<sup>122</sup> J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S. (Cet. 16, Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 13

depan seperti pekerjaan di masa depan, pendidikan di masa depan, serta perencanaan untuk mewujudkannya, inilah yang dikenal dengan orientasi masa depan (OMD).<sup>123</sup>

5. Membuat program dan menentukan kebijakan (*Making Programs and Policy*)

Kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah harus disertai skala prioritas dalam melaksanakannya agar bisa dijalankan dengan baik dan mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Skala prioritas inilah yang akan memandu civitas akademik dalam melaksanakan dan mengembangkan organisasi madrasah yang lebih baik dan berorientasi pada tujuan.

MAN 2 Kota Kediri merancang program yang diutamakan dalam jangka waktu kedepan untuk mendukung suksesnya visi, misi, dan tujuan madrasah. Program yang dirancang sebagai berikut:

a. Peningkatan mutu guru dan sumber daya manusia

Guru memiliki peran strategis yang sangat dalam menjalankan setiap program yang dikembangkan dalam meningkatkan mutu lulusan. Sehingga salah satu program MAN 2 Kota Kediri adalah meningkatkan kualitas guru dan sumber daya manusia lainnya. Ahmad Fatah mengatakan bahwa dalam mengembangkan lembaga pendidikan partisipasi SDM menempati posisi yang strategis sebagai pelaku utama dalam menjalankan berbagai program pengembangan mutu di madrasah.<sup>124</sup>

b. Peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum

Peningkatan kualitas pelayanan yang direncanakan oleh kepala madrasah dan seluruh sumberdaya yang ada di MAN 2 Kota Kediri sangat memberi dampak yang berarti bagi siswa dan orang tua, karena orang tua siswa sangat puas jika anak-anaknya maksimal dalam belajar di madrasah.

Kurikulum merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang memiliki andil dalam memperlancar proses pembelajaran. Wina sanjaya menjelaskan bahwa

---

<sup>123</sup> Raffaelli, M., Silvia, H. Koller, (2015), Future Expectacions of Brazilian street Youth. Journal of Adolescence. Diakses dari [http://www. Msmidia.com/cepru/artigos/future.pdf](http://www.Msmidia.com/cepru/artigos/future.pdf) pada tanggal 10 Januari 2023.

<sup>124</sup> Ahmad Fatah Yasin, Pengembangan Sumber Daya..., hlm.

kurikulum pada hakikatnya adalah rencana atau sebuah program kegiatan yang diatur dan diarahkan secara sistematis oleh madrasah untuk mencapai tujuan.<sup>125</sup>

Program peningkatan kurikulum MAN 2 Kota Kediri sedikit berbeda, strategi yang dirumuskan pada bidang kurikulum ini menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tenaga pendidik pada masing-masing madrasah.

c. Peningkatan mutu pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama madrasah. Madrasah memiliki kebebasan memilih strategi metode, dan teknik pembelajaran dan pengajaran yang paling efektif sesuai dengan karakteristik pelajaran, siswa, guru, dan kondisi sumberdaya nyata yang ada di madrasah. Secara umum, model yang tepat adalah berpusat pada siswa, artinya bahwa pembelajaran yang menekankan keaktifan pada siswa, bukan keaktifan pada guru. Oleh karena itu, cara-cara belajar siswa aktif, seperti *active learning*, *cooperative learning*, dan *quantum learning* perlu diterapkan.<sup>126</sup>

d. Peningkatan mutu akademik dan non akademik

Peningkatan mutu akademik yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri yaitu untuk membimbing siswa untuk menguasai pelajaran yang di ajarkan guru bidang studi kelas. Sedangkan peningkatan mutu akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membina siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sesuai dengan apa yang dimiliki oleh siswa.

e. Peningkatan program sarana dan prasarana

Belajar dan mengajar yang maksimal juga membutuhkan lingkungan yang kondusif bersih, aman, dan nyaman. Sehingga memiliki rasa memiliki dan kebanggaan terhadap madrasah. Untuk mendukung kelancaran dalam proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Tidak hanya dalam proses pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana juga dapat mendukung seluruh aktivitas pendidikan dalam madrasah.

---

<sup>125</sup> Wina Sanjaya, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 5

<sup>126</sup> Nur Zain, Gerakan Menata Mutu Pendidikan, (Ar-Ruzz Media: Jogjakarta), hlm. 221

f. Peningkatan program humas

Peningkatan lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan public, madrasah akan dihadapkan pada pihak-pihak yang berkepentingan. Sondang P. Siagian mengatakan bahwa makin besar suatu organisasi, maka makin kompleks pula bentuk, jenis, dan sifat interaksi yang terjadi dalam menghadapi pihak internal dan eksternal.<sup>127</sup> Strategi program dalam bidang humas dirumuskan untuk menjembatani antara pihak eksternal dengan madrasah.

g. Peningkatan program kesiswaan

Strategi program kesiswaan yang disusun untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah harus melakukan pengelolaan yang tepat sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan zaman. Program kesiswaan yang disusun oleh MAN 2 Kota Kediri memiliki fokus yaitu mengelola siswa dalam pengembangannya, kemudian program dan kegiatannya disesuaikan dengan kebutuhan potensi siswa.

6. Mengecek ulang dan merevisi perencanaan

MAN 2 Kota Kediri melakukan pengecekan ulang mengenai RPP yang dibuat oleh guru dan mengecek ulang perencanaan program yang dibuat oleh wakil kepala madrasah dalam satu tahun kedepan. Dengan mekanisme secara teratur sesuai prosedur RPP yang dibuat oleh guru-guru jika mengalami kesalahan harus dikembalikan lagi untuk direvisi. Selain itu program yang diusulkan oleh kepala madrasah harus jelas dan terarah. Karena dalam proses ini harus detail kapan pelaksanaan, program apa saja dan berapa pembiayaan yang dibutuhkan.

Hal ini sejalan dengan teori Tjijono dan Diana<sup>128</sup> mengemukakan bahwa untuk melaksanakan perbaikan secara terus menerus ada lima aktivitas pokok yang harus dijalankan secara *step by step*: 1). Komunikasi, 2). Memperbaiki masalah yang nyata dan jelas, yaitu dengan pendekatan ilmiah siklus PDCA (*plan, do, check, act*) sangat perlu digunakan untuk perbaikan terus menerus,

---

<sup>127</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. x, 2012), hm. 1

<sup>128</sup> Pri Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 179

3). Memandang ke hulu, berarti mencari penyebab suatu masalah, bukan gejalanya. Alat yang bisa digunakan untuk memisahkan antara penyebab dan gejala adalah diagram sebab-akibat (diagram tulang ikan), 4). Mendokumentasikan kemajuan dan masalah, 5). Memantau perubahan.

## **B. Langkah-Langkah Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Menurut Ikezawa, implementasi Manajemen diartikan sebagai perpaduan semua fungsi dari perusahaan ke dalam filsafat *holistic* yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas, dan pengertian serta kepuasan pelanggan.<sup>129</sup> Implementasi Manajemen mutu pendidikan adalah proses mengkoordinasikan berbagai kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien dengan orientasi pada kualitas, kemudian dikatakannya bahwa implementasi adalah proses melaksanakan program yang sudah direncanakannya.<sup>130</sup>

Dalam konteks pendidikan, pengertian peningkatan mutu madrasah ini terkait dengan lulusan. Lulusan ini meliputi input, proses, dan output pendidikan, karena sentral layanan pendidikan adalah output secara umum dan lulusan secara khusus, mutu lulusan itu sendiri sangat terkait dengan mutu input, proses dan output. Ketiganya tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.<sup>131</sup>

Didalam islam, upaya menggerakkan dan membangkitkan semangat bekerja guna mencapai tujuan yang diinginkan merupakan hal yang sangat penting. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

---

<sup>129</sup>Tatsuo Ikezawa, *Effective TQC: How To Make Quality Assurance More Than a Slogan* (Tokyo: PHP Institut, INC, 1993), hlm. 135

<sup>130</sup>P. Stephen dan Marry Coulter Robbin, *Management six edition* (New Jersey: Prentice Hill, inc., 1999) hlm. 8

<sup>131</sup>Nurul Yaqien, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah, *Jurnal: MADRASAH*, Vol. 7, No. 2 (2015), hlm. 261

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata **وَقُلْ** **اعْمَلُوا** diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal sholih dan bermanfaat. Dari ayat diatas, menjelaskan perlunya semangat dan motivasi dalam bekerja yang dibangun atas dasar keikhlasan semat-mata mengharapkan keridho'an dan keberkahan Allah SWT atas upaya yang telah dikerjakan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka pimpinan madrasah bersama-sama dengan guru dituntut untuk senantiasa membangkitkan motivasi (al-baits) dan semangat dalam belajar dan membelajarkan peserta didik dilingkungan satuan pendidikan.

Untuk mengimplementasikan Manajemen peningkatan mutu lulusan perlu strategi untuk diterapkan oleh kepala madrasah, yaitu beberapa strategi yang diterapkan kepala madrasah berdasarkan temuan penelitian sebagai berikut:

### **1. Komitmen**

Langkah pertama yang dibangun oleh kepala madrasah adalah komitmen. Kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri dalam mengimplementasikan konsep perencanaan maka kepala madrasah mempunyai komitmen yang kuat dalam melaksanakan Manajemen mutu lulusan. Sudah menjadi tugas seorang kepala madrasah menanamkan komitmen kepada wakil kepala madrasah, guru-guru, TU, dan staf beserta sumberdaya manusia yang ada di madrasah. Dengan adanya komitmen maka seluruh sumberdaya manusia yang ada di madrasah mampu berjuang secara optimal dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mewujudkan lulusan yang bermutu. Menurut Advard Sallis<sup>132</sup> komitmen harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai leader dan manajer karena kepala madrasah sebagai kunci dari keberhasilan madrasah.

### **2. Teamwork**

MAN 2 Kota Kediri dalam mengimplementasikan strategi membutuhkan koordinasi antara seluruh elemen individu yang ada pada madrasah, khususnya wakil kepala madrasah, guru, TU, dan staf. Kepala madrasah tidak mungkin bekerja secara mandiri tanpa adanya sebuah tim yang solid dalam mewujudkan program yang telah dirumuskan. Tentu saja kepala madrasah sebagai leader dan manajer puncak bisa menempatkan orang-orang yang tepat pada struktur organisasi akan membuka peluang suksesnya program atau kegiatan. Pembentukan struktur penganggung jawab program juga akan mempermudah mengontrol pada tahap evaluasi.

---

<sup>132</sup>Edward Sallis, *Total Quality Managemen...*, hlm. 86

*Teamwork* MAN 2 Kota Kediri bertugas untuk mengatur dan menyusun program madrasah, dengan adanya *teamwork* yang solid maka program yang direncanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pembagian sumberdaya dan tugas saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lainnya, persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu maka semua masalah, halangan, dan rintangan bisa teratasi semua. Setiap program yang ada di MAN 2 Kota Kediri ada penanggung jawab dan pembagian sehingga lebih mudah koordinasi dan memonitoringnya.

Kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya harus mampu memperdayakan sumberdaya potensial yang dimilikinya dan harus memiliki *teamwork* yang bagus dan mempunyai komitmen tinggi. *Teamwork* inilah yang menjadi pelopor penggerak dalam meningkatkan mutu lulusan ataupun mutu pendidikan.<sup>133</sup>

### 3. Komunikasi

Pentingnya sebuah komunikasi dalam sebuah organisasi untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Komunikasi bertujuan untuk mengkoordinasikan tugas dan fungsi seluruh elemen sumberdaya manusia untuk menggerakkan mutu lulusan. Jika komunikasi berjalan dengan baik maka sebuah *teamwork* akan mudah mencari jalan keluar atau terobosan masalah jika terjadi kesalahan pemahaman atau ada masalah yang perlu dipecahkan.

Prinsip dalam implementasi peningkatan mutu di MAN 2 Kota Kediri yakni kepala madrasah melakukan pendekatan interpersonal, langkah-langkah yang dilakukan dalam komunikasi interpersonal adalah seorang kepala madrasah menyampaikan informasi penting kepada wakil kepala madrasah beserta sumber daya yang lainnya. Melakukan kerja tim, tanpa adanya komunikasi yang baik maka kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik pula, dan sebaliknya. Dengan adanya komunikasi yang baik maka dengan mudah kepala madrasah memberi motivasi kepada seluruh warga madrasah untuk meningkatkan kinerja, pelayanan, tanggung jawab, dan lain-lain dalam mencapai suatu sasaran dan tujuan. Membentuk hubungan antara warga madrasah supaya terjalin rasa kekeluargaan dan rasa empati.

Hal ini sejalan dengan teori menurut Enjang<sup>134</sup> bahwa komunikasi interpersonal memiliki fungsi yaitu:

---

<sup>133</sup>Edward Sallis, hlm. 86

<sup>134</sup>AS, Enjang. *Komunikasi Konseling*, Nuansa: Bandung, 2019), hlm. 77-78

- a) Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis, dengan adanya komunikasi interpersonal, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis kita;
- b) Mengembangkan keadaan diri, melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan diri;
- c) Matang akan konvensi sosial, melalui komunikasi interpersonal akan menentang konvensi sosial;
- d) Konsistensi hubungan dengan orang lain, melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapan-percakapan bersama mereka;
- e) Mendapatkan informasi yang banyak, melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih, informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif;
- f) Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.

#### **4. Implementasi Progam Kerja Madrasah**

- a) Peningkatan Kualitas Guru Mata Pelajaran

Dalam proses pendidikan guru memiliki peran kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran. Tugas dan peran guru yang paling utama adalah terletak pada proses pembelajaran. Secara khusus dapat dikatakan bahwa kualitas peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya.<sup>135</sup> Bisa dikatakan, kompetensi guru perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu lulusan, karena guru merupakan tangan pertama yang berinteraksi dengan siswa dikelas.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru mata pelajaran atau pendidik di MAN 2 Kota Kediri yaitu dengan mengadakan *in house training*, *workshop*, pemilihan guru berprestasi, sama-sama ada evaluasi guru secara mingguan dan bulanan, *in house training* adalah program untuk melatih guru meningkatkan kemampuan seperti, kemampuan mentransfer ilmu ke siswa, pengembangan metode dan program apa yang harus dilakukan selama setahun kedepan. *Workshop* yaitu mengirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan dari kemenag maupun lembaga lain berkaitan tentang perkembangan teknologi pendidikan. IT dan perubahan kurikulum 2013. Pemilihan guru berprestasi yaitu ada kriteria

---

<sup>135</sup>Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia...*, hlm. 40

khusus yang distandartkan oleh masing-masing kepala madrasah, selain di madrasah guru juga diikuti menjadi kandidat guru berprestasi tingkat Kota Kediri sampai nasional. Setiap beberapa minggu sekali kepala madrasah memeriksa ke kelas-kelas untuk mengecek mengenai metode apa yang dilakukan oleh guru-guru, karena metode harus bervariasi supaya siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Ada evaluasi bulanan yaitu pengecekan RPP yang dibuat oleh guru bagaimana dan sudah sampai mana implementasinya.

Selain itu MAN 2 Kota Kediri ada peningkatan kompetensi kepala Lab bahasa, IPA, dan lain-lain, maksudnya adalah ada pelatihan khusus bagi kepala Lab bahasa, IPA, maupun computer, yang telah dilakukan adalah kepala LAB dikirim untuk pelatihan di UIN Sunan Kalijaga, UNAIR Surabaya, dan lain-lain. Kepala MAN 2 Kota Kediri selalu memberi motivasi kepada para guru untuk giat dan khlas dalam mentransfer ilmu kepada siswa.

Selaras dengan teori menurut Muhaimin, ada kajian yang erat antara profesionalisme dan mutu produk kerja seseorang. Keberhasilan atau kegagalan guru dalam meningkatkan profesionalisme akan dapat dirasakan masyarakat melalui profil para lulusannya. Selama masyarakat mengeluh tentang mutu hasil pendidikan, maka guru mempunyai kewajiban sosial untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sebagai wujud profesionalisme dan etos kerjanya.<sup>136</sup> Dapat disimpulkan, pemberi kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah organisasi berasal dari pemimpin, keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola sumber daya salah satunya ditentukan dalam keberhasilan mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang dimilikinya.

#### b) Peningkatan Mutu Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai beberapa komponen, yaitu komponen; tujuan pengajaran, bahan ajaran, metode belajar mengajar, media, dan evaluasi pengajaran.<sup>137</sup> Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi

---

<sup>136</sup>Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm. 219-220

<sup>137</sup>Nana Syaodih, R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*,...hlm. 51

antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian ketidaksesuaian antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

Peningkatan mutu pembelajaran adalah program yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri, untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan pembinaan guru rutin setiap bulan, memaksimalkan KBM, tergabung dalam MGMP dan mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Guru dikumpulkan oleh kepala madrasah setiap bulan, dikumpulkan untuk memberi arahan dan pemahaman satu arah dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Memaksimalkan kegiatan belajar mengajar artinya memaksimalkan proses pembelajaran setiap hari dalam kelas, karena KBM adalah ujung tombak dari proses maka kepala madrasah membekali slogan KBM harga mati. Mengupdate sistem pembelajaran terbaru artinya guru harus melek teknologi, guru diharuskan mempunyai inovasi-inovasi pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar sehingga mencetak lulusan bermutu.

Dalam rangka umum mutu mengandung makna tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja) baik berupa barang maupun jasa, baik berupa barang maupun jasa, baik *tangible* maupun yang *intangible*. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu/kualitas dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu/kualitas terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana dan prasarana madrasah, dukungan administrasi dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.<sup>138</sup>

c) Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengembangan Kurikulum

1) Peningkatan Kualitas Pelayanan

MAN 2 Kota Kediri melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara maksimal. Baik pelayanan

---

<sup>138</sup>Fathurrahman, Khoirur Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2018), hlm. 56

merupakan salah satu tujuan dari kedua madrasah, karena warga madrasah sudah paham akan pentingnya kualitas pelayanan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Kotler definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada suatu produk fisik. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat sebelum maupun sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf fungsi tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.<sup>139</sup>

## 2) Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Kota Kediri yakni menggunakan kurikulum merdeka pada kelas 10 dan kurikulum 2013 pada kelas 11 dan 12, dan ada tambahan kurikulum ma'had, karena selain belajar di madrasah siswa juga belajar di ma'had MAN 2 Kota Kediri.

Dalam pandangan klasik, kurikulum dipandang sebagai rencana pelajaran di suatu madrasah. Pelajaran-pelajaran dan materi apa yang harus ditempuh di madrasah, itulah kurikulum. Apabila ditelusuri lebih jauh, kurikulum mempunyai berbagai macam arti, yaitu: 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar murid, 3) sebagai pengalaman belajar yang diperoleh murid dari madrasah.<sup>140</sup>

Manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan kegiatan belajar mengajar, agar kegiatan tersebut dapat mencapai hasil yang maksimal.<sup>141</sup> Manajemen kurikulum adalah segenap

---

<sup>139</sup>Edward Sallis, *Op.Cit.*, hal. 93.

<sup>140</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 21

<sup>141</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta. Rajawali Pers, 2017, hlm. 3

proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan di titik beratkan pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.<sup>142</sup>

d) Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik

Ada strategi khusus yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Dengan diterapkan *open managemen* dalam mengelola madrasah maka seluruh warga madrasah memiliki rasa kepemilikan, kepercayaan, dan ingin berkembang bersama. Oleh karena itu, *open managemen* yang diterapkan oleh MAN 2 Kota Kediri memiliki kekuatan tersendiri untuk berprestasi.

Membangun militansi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri adalah menanam sifat sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab dalam setiap progam yang di tangannya. Sehingga penanggung jawab progam berusaha dengan cerdas dan keras untuk mencapai tujuan yang jelas.

Peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan Prestasi Akademik

Peserta didik yang mengikuti belajar mengajar mendapatkan nilai dari setiap proses pembelajaran yang diikuti. Kegiatan belajar di madrasah, akan menghasilkan nilai atau tolak ukur prestasi yang didapatkan oleh setiap siswa. Nilai yang dihasilkan oleh setiap siswa dibagi menjadi dua yaitu dari bidang akademik dan bidang non-akademik.<sup>143</sup>

Peningkatan prestasi di MAN 2 Kota Kediri dibagi menjadi 2 yaitu prestasi akademik dan non akademik. MAN 2 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi akademik menggunakan cara bina prestasi, English Matrix, bimbingan belajar siap PAS, pengembangan bahasa arab dan inggris, penjelasanya sebagai berikut; *pertama*, bina prestasi dilakukan dengan cara membina siswa yang berprestasi untuk

---

<sup>142</sup>Mohammad Mustari, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 2018, hlm. 57

<sup>143</sup>Lestari Handayani, Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Kelas XI Progam Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang; Fakultas Ilmu Pendidikan UM 2019, Skripsi tidak diterbitkan

mengikuti perlombaan tingkat regional hingga nasional. Seperti pembinaan karya ilmiah dan tim olimpiade fisika, biologi, matematika, kimia, bahasa arab dan inggris, ekonomi, dan sejarah. Banyak sudah prestasi yang diraih siswa-siswa bina prestasi, karya ilmiah, dan olimpiade madrasah ini. Baik melalui lomba telling story, pidato bahasa arab dan inggris, English wall magazine, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi, dan lain-lain.

*Kedua*, English Matrix merupakan sebuah profam unggulan pengembangan bahasa inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini. *Ketiga*, bimbingan belajar siap PAS guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapatkan bimbingan intensif di sore hari. *Keempat*, pengembangan bahasa arab dan inggris bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi di Kediri untuk bisa membimbing secara khusus dalam penguasaan bahas inggris dan arab, selain itu siswa setiap pagi sebelum jam belajar di mulai mendengarkan percakapan bahas arab dan inggris di kelasnya masing-masing lewat audio yang sudah dipasang di setiap kelas berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan.

MAN 2 Kota Kediri melakukan pembinaan budaya baca yaitu seluruh siswa harus lebih sadar akan pentingnya belajar akademik untuk membaca sehingga menambah pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Blomm “prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses yang dialami dsiswa dan menghasilkan perubahan, dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>144</sup> Dari teori tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi akademik sama dengan prestasi belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki seorang siswa dilihat

---

<sup>144</sup>Hawadi R. *Akselerasi A-Z informasi progam percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*, (Jakaeta: Gramedia Pustaka Utama, 2020)

dari sisi akademiknya, lebih tepat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diterimanya selama mengikuti belajar mengajar di kelas. Prestasi akademik yang dicapai seorang siswa dengan siswa yang lain akan berbeda tergantung pada kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

## 2) Peningkatan Prestasi Non Akademik

Program kesiswaan yang dikembangkan oleh MAN 2 Kota Kediri dalam mengembangkan potensi siswa diantaranya pembinaan dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler, mulai dari bidang olahraga keterampilan, wawasan kebangsaan, sampai pembinaan dalam bidang agama. Pembinaan OSIS dan ekstrakurikuler dilakukan untuk mempersiapkan siswa menjadi kader penerus bangsa dan memberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya sekaligus keterampilan-keterampilan sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan bermasyarakat.

MAN 2 Kota Kediri dilakukan pembinaan pembiasaan penulisan KIR (karya ilmiah remaja), sudah menjadi budaya para siswa terbiasa menulis karya ilmiah dan hasilnya di pajang di dinding-dinding ruang tunggu dan sepanjang ruang kelas. Kemudian ada peraturan bahwa setiap siswa wajib mengikuti minimal 1 macam ekstrakurikuler dan paling banyak 2 macam ekstrakurikuler

MAN 2 Kota Kediri memiliki segudang prestasi dibidang non akademik seperti juara pramuka, robotik tingkat provinsi, nasyid juara 1 tingkat Nasional dan masih banyak prestasi yang lainnya. Menurut Mulyono dalam bukunya prestasi non akademik adalah “prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>145</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai macam kegiatan madrasah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk

---

<sup>145</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), hlm. 188

dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam madrasah normal.<sup>146</sup>

e) Peningkatan Sarana dan Prasarana

Standarisasi sarana dan prasarana madrasah diharuskan dalam suatu lembaga pendidikan. Pada proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan. Program dalam bidang sarana dan prasarana dirumuskan agar sarana dan prasarana memiliki nilai guna yang maksimal. Orientasi pendidikan agar dapat meningkatkan mutu lulusan.

MAN 2 Kota Kediri melakukan pengembangan dalam bidang sarana dan prasarana disesuaikan dengan program atau kegiatan pada masing-masing madrasah. Program sarana dan prasarana sama-sama memfasilitasi keperluan siswa dalam belajar secara lengkap. MAN 2 Kota Kediri mengembangkan pemenuhan sarana dan prasarana laboratorium, perpustakaan, pemeliharaan lingkungan yang asri dan indah juga menjadi tanggung jawab.

MAN 2 Kota Kediri memiliki trik sendiri dalam memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk menunjang proses belajar mengajar. Semua fasilitas yang diperlukan mulai dari pembelajaran akademik dan non akademik sudah terlengkapi. Mulai perpustakaan, laboratorium, taman, ruang osis, kampung ekstrakurikuler, tempat olah raga dan aula sudah ada semuanya tinggal merawat dan menjaga. MAN 2 Kota Kediri untuk sekarang terfokus dalam rehap pembangunan masjid dan pembangunan gedung baru berjumlah 3 lantai dipersiapkan untuk laboratorium dan ruang kelas.

MAN 2 Kota Kediri terus berupaya dalam memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dimiliki. Tidak hanya untuk memberikan kelancaran dalam proses pendidikan, tetapi kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu factor yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memberikan kepercayaan untuk menitipkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

---

<sup>146</sup>Mulyono, hlm. 189

Pengelolaan sarana dan prasarana harus dikelola dengan pengetahuan yang cukup agar ketidak tepatan dalam pengelolaan dapat dihindari. Ketidak tepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut cara pengadaan, penanggung jawab, dan pengelola, pemeliharaan, dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standart dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.<sup>147</sup>

f) Peningkatan Humas

Program-program yang disusun untuk meningkatkan mutu lulusan perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik itu pihak internal maupun eksternal. Disinilah salah satu peran bidang hubungan masyarakat (humas), yang menjadi jembatan antara pihak madrasah dengan pihak luar madrasah yang berkepentingan. Secara garis besar, keberadaan humas dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder dan untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan, program madrasah kepada publik.<sup>148</sup>

Pengembangan program humas MAN 2 Kota Kediri ada intern dan ekstern. Untuk ekstern dari kedua madrasah tersebut memiliki kesamaan yaitu mempromosikan madrasah lewat saluran televisi lokal yaitu mempromosikan madrasah lewat saluran televisi lokal yaitu Dhoho tv dengan di adakan *talkshow* secara live di stasiun dhoho tv yang dihadiri kepala Kemenag Kota Kediri. Promosi lewat web yaitu madrasah tersebut selain promosi secara offline juga secara online lewat web mengenai penerimaan siswa baru, pencapaian prestasi maupun promosi secara umum. Selain itu juga MAN 2 Kota Kediri juga mempromosikan madrasah lewat koran setiap semester atau ketika ada event penting bagian humas bekerja sama dengan wartawan Koran lokal untuk memuat berita dan capaian prestasi.

---

<sup>147</sup>Barnawi, M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), hlm. 7

<sup>148</sup>Rosady Ruslan, Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 18

MAN 2 Kota Kedsiri mengembangkan program humas secara internal tujuannya adalah supaya tercapainya komunikasi yang baik antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru beserta sumberdaya yang mendukung mensukseskan tujuan madrasah. Ketika ada program atau agenda dengan mudah bagian humas memberi kabar keseluruhan warga madrasah supaya program cepat tersampaikan secara cepat sehingga terbentuklah satu komunikasi yang baik antar warga madrasah.

Dalam Manajemen strategi, humas memiliki 2 tugas utama, yaitu membuka ruang (agar kondusif) untuk meningkatkan investasi dan perluasan usaha, serta membuka pasar untuk peningkatan dan perluasan produk/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengembangan program humas tentu harus mengedepankan komunikasi dua arah antara madrasah dan public, khususnya pelanggan, akan diketahui dampak dari program atau kegiatan madrasah yang berjalan. Hasil tersebut juga akan memberikan keputusan pada manajer puncak, untuk melanjutkan program madrasah, mengembangkan program, memperluas pasar/sasaran, atau mengubah program madrasah jika memang mengalami kegagalan.

g) Peningkatan Program Kesiswaan

Program kesiswaan adalah sasaran utama dalam meningkatkan mutu lulusan. Kualitas madrasah akan dicerminkan dengan kualitas lulusanya dalam menguasai kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Program kesiswaan dirumuskan untuk mencetak siswa yang agar menjadi lebih disiplin, *berakhlakul karimah*, bertanggung jawab, mampu menguasai teknologi, mempunyai keterampilan dan bisa berkontribusi di masyarakat serta bisa melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Program MAN 2 Kota Kediri dalam membina siswa yaitu: pertama, bapak ibu guru memberi suri tauladan yang baik; kedua, membentuk tim tatib; ketiga, membimbing berkelanjutan oleh BK dan bimbingan masuk perguruan tinggi.

Program kesiswaan yang *pertama* adalah bapak ibu guru memberi suri tauladan yang baik/uswatun hasanah. Dalam implementasinya seluruh guru wajib menjadi suri

tauladan yang baik bagi siswa, apalagi kepala madrasah selain menjadi contoh bagi siswa juga mempunyai tanggung jawab moral untuk memberi contoh yang baik kepada wakil kepala madrasah, guru, TU, beserta staf yang lain, *kedua* adalah membentuk tim tata tertib yang terdiri dari wakil kepala madrasah, BK, dan guru-guru. Tim tatib ini bertugas mentertibkan dan mengajarkan siswa untuk disiplin. Masuk kelas, belajar, mematuhi peraturan dan pengembangan diri. Jika ada pelanggaran maka tim tatib akan memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa, *keempat* adalah bimbingan berkelanjutan oleh bk dan bimbingan masuk keperguruan tinggi. Guru bimbingan konseling bertugas membimbing siswa untuk mencari jalan keluar jika ada siswa mengalami masalah. Selain itu mengarahkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang diminati dan sesuai dengan kemampuan akademik dan non akademik.

MAN 2 Kota Kediri memiliki progam kesiswaan yang sedikit berbeda, untuk progam kesiswaan memiliki perbedaan yaitu MAN 2 Kota Kediri memiliki pondok pesantren sehingga penanaman *akhlakul karimah* melalui pengkajian Al-Qur'an dan kitab kuning. Merupakan ciri khusus memiliki ma'had sehingga lebih mudah mengkoordinasi siswa yang ada di ma'had. Selain itu ada progam *uswah* yaitu progam antara siswa senior dan junior berkumpul berdiskusi bersama untuk berbagi pengalaman tentang belajar. Progam *exchange student to abroad* yaitu progam pertukaran pelajar keluar negeri bagi siswa yang memenuhi standart dan kriteria tertentu. Pada tahun lalu siswa tukar pelajar ke jerman sedangkan tahun ini ada pertukaran pelajar ke Texas Amerika.

Sesuai dengan undang-undang tujuan pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>149</sup>

---

<sup>149</sup>UU No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional...*,hlm. 7

## 5. Evaluasi

Membuat evaluasi diri secara objek terhadap kondisi madrasah yang sebenarnya merupakan langkah awal yang harus ditempuh sebelum membuat perencanaan mutu lulusan di lembaganya. Evaluasi internal berfungsi melihat peluang dan tantangan yang dihadapi madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan. Kepala madrasah harus mengambil kebijakan dalam mengimplementasikan agar mutu bisa tercapai dengan baik berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh madrasah. Intinya harus ada kebijakan dalam menghadapi peluang dan tantangan dalam meningkatkan mutu lulusan.

Dalam evaluasi ini yang menjadi target evaluasi adalah kegiatan dan implementasi program apakah sudah tercapai apa belum. Rapi Tyler berpendapat bahwa evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.<sup>150</sup>

Spirit evaluasi di dalam islam telah ditegaskan Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّرْمَلِ وَبَشِيرِ  
الصَّابِرِينَ

Artinya: *Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar,*

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia akan diuji (dievaluasi) oleh Allah tentang keimanannya. Apakah termasuk dalam kelompok orang-orang yang benar keimanannya atau sebaliknya. Evaluasi atas keimanan tersebut dapat berupa ujian psikologis, fisik, dan materi demikian pula halnya dalam dunia pendidikan evaluasi perlu dilakukan secara komprehensif meliputi kurikulum, pendidik, dan tenaga kependidikan, bahan ajar, persiapan mengajar, kepemimpinan kepala madrasah, dan lain sebagainya dalam rangka untuk mengetahui tingkat keberhasilan, masalah-masalah yang dihadapi dan solusi yang tepat yang perlu dilakukan untuk kemajuan pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri, tidak untuk mengetahui akhir kegiatan semata, akan tetapi sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki program kedepannya. Evaluasi program peningkatan mutu dari kedua madrasah ini mirip dengan

---

<sup>150</sup>Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 3

model CIPP. CIPP merupakan model penilaian program yang dikembangkan oleh Danial L. Stufflebeam, model ini terdiri dari:<sup>151</sup>

1) *Context Evaluation* (penilaian konteks evaluasi)

MAN 2 Kota Kediri melakukan monitoring dan pengawasan terhadap program yang direncanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui potensi real madrasah dan tetap dalam harapan stakeholder. Selain itu madrasah dapat mengetahui program yang dapat dilanjutkan dalam periode berikutnya.

2) *Input Evaluation* (penilaian tentang masukan)

MAN 2 Kota Kediri dalam mengevaluasi program peningkatan mutu pendidikan dengan melihat potensi yang dimilikinya, dengan harapan antara program yang direncanakan dapat sesuai dengan kondisi madrasah. Dalam hal ini madrasah mencari informasi dari beberapa pengguna madrasah, seperti dewan guru, staf, dan komite madrasah dengan menyelenggarakan musyawarah.

3) *Process Evaluation* (penilaian tentang proses)

Penilaian ini dengan menggali informasi dan mengumpulkan data terkait dengan factor-faktor pendukung dan penghambat terealisasinya program madrasah. Proses evaluasi ini berjangka ada evaluasi mingguan, bulanan, semester, dan tahunan yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan program di periode berikutnya. Selain itu kepala madrasah juga melakukan monitoring pada waktu proses pelaksanaan program, untuk mengecek sesuai atau tidak dengan.

4) *Product Evaluation* (penilaian tentang produk/hasil)

*Product Evaluation* bisa disebut juga laporan evaluasi berupa laporan tertulis. Selain itu, pada tahap ini berupa penilaian yang dikhususkan terhadap hasil akhir dari program yang dilaksanakan seperti keberhasilan prestasi yang diraih dan lulusan yang dapat diterima di perguruan tinggi.

Evaluasi program yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Kediri ini ialah dengan evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal terkait dengan program-program yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sedangkan evaluasi eksternal dilakukan oleh pengawas pendidikan

---

<sup>151</sup>Farida Yusuf Tayibnapi, hlm. 14

dari kementerian agama serta akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Madrasah.

### **C. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Lulusan Prestasi Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri**

Setelah melakukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, maka pasti ada dampak atau akibat yang ditimbulkan dengan adanya kebijakan dan pelaksanaan program. Tentunya, dampak yang positif yang diharapkan bisa menjadi perkembangan madrasah beserta *stakeholder*.

Implikasi peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri memberi dampak yang positif kepada internal dan eksternal madrasah, antara lain dampak dari peningkatan mutu lulusan antara lain adalah:

#### **1. Implikasi ke Madrasah**

Implikasi ke madrasah yaitu meningkatkan prestasi madrasah, madrasah lebih mudah promosi dan meningkatkannya kinerja guru. Meningkatnya prestasi madrasah maksudnya adalah jika mutu madrasah berimplikasi ke madrasah maka madrasah mempunyai peringkat teratas untuk mencetak lulusan bermutu. Madrasah lebih mudah promosi dengan adanya peningkatan mutu lulusan maka madrasah lebih percaya diri mempromosikan kepada perguruan tinggi, perusahaan, dan masyarakat karena lulusan sudah mempunyai keunggulan tersendiri. Meningkatnya kinerja guru adalah dengan adanya program peningkatan mutu maka guru akan lebih disiplin, kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses belajar mengajar, jika proses belajar mengajar itu baik, maka *output* juga akan berkualitas.

#### **2. Implikasi ke Siswa**

Implikasi ke siswa yang ada di MAN 2 Kota Kediri adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat, atau dunia kerja, masuk perguruan tinggi, dan siswa lebih terampil dan mempunyai skill.

Kompetensi lulusan semakin baik, maksudnya siswa menguasai standart kompetensi kelulusan madrasah yang harus dikuasai oleh siswa baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Siswa lebih siap terjun ke masyarakat atau dunia kerja, artinya kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri telah merancang strategi dalam mencetak lulusan yang unggul dan terampil tentu harapannya jika lulus bisa berkontribusi di masyarakat untuk membuka usaha dan bisa masuk dunia kerja, MAN 2 Kota Kediri juga menargetkan lulusannya masuk perguruan tinggi, maka sesuai dengan target dan tujuan

madrasah dan kepala madrasah tahun 2022 banyak lulusan yang masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta, yaitu sekitar 85% dari jumlah kelulusan tahun tersebut.

### 3. Implikasi Eksternal (Masyarakat)

Dampak dari peningkatan lulusan di MAN 2 Kota Kediri juga kemasyarakatan yang luas juga, yaitu masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang cocok untuk anaknya.

*Pertama*, masyarakat semakin percaya pada madrasah maksudnya adalah kepercayaan orang tua dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MAN 2 Kota Kediri semakin banyak, karena madrasah sendiri menjaga kepercayaan kepada orang tua siswa.

*Kedua*, masyarakat bisa memilih madrasah yang cocok untuk anak-anaknya sesuai dengan keinginan, bakat, dan minat anak-anaknya.

Dari paparan implikasi di atas dengan teori menurut Islamy<sup>152</sup> implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Menurut Silasahi<sup>153</sup> implikasi adalah yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan implikasi dalam penelitian ini adalah suatu akibat terjadi atau ditimbulkan pelaksanaan kebijakan atau program tertentu bagi sasaran pelaksanaan program, baik itu yang bersifat baik atau tidak baik.

---

<sup>152</sup>Islamy, Irfan, Prinsip-Prinsip *Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara, 2021, hlm. 114-115

<sup>153</sup>Ulbert Silahi, *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep Teori dan Dimensi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005, hlm. 43

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan selesainya penelitian berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di MAN 2 Kota Kediri, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri, adalah a) membuat *teamwork* memilih kebutuhan sesuai dengan visi dan misi, b) mengundang konsultan *eksternal*/tenaga ahli, c) merancang perencanaan jangka pendek, jangka panjang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah, d) Orientasi masa depan/*Future oriented*, c) Membuat Program dan menentukan kebijakan/*Making progams and policy*, f) Mengecek ulang dan merevisi perencanaan. Hal ini sesuai dengan teori konsep perencanaan yang dikemukakan oleh Chesswas dalam setiap lembaga untuk mencapai mutu harus ada perencanaan secara jelas dan terarah.
2. Langkah-langkah implementasi peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a) Komitmern, b) Membentuk tim, c) Komunikasi, d) Implementasi progam-progam, diantaranya yaitu: 1) Peningkatan kualitas guru mata pelajaran dengan cara *up grading*, diklat dan studi banding, 2) peningkatan kualitas pelayanan dan kurikulum, 3) peningkatan mutu pembelajaran yaitu memaksimalkan proses belajar dan mengajar dengan mengupdate metode pembelajaran terbaru, 4) peningkatan mutu akademik dan non akademik, 5) peningklatan sarana dan prasarana, 6) progam humas mengembangkan progam internal dan eksternal, 7) progam kesiswaan yaitu menanamkan *akhlakul karimah* dan progam pertukaran pelajar antar negara dan, e) evalusai, ada 4 macam yaitu 1) penilaian konteks evaluasai, 2) penilaian tentang masukan, 3) proses evaluasi, 4) penilaian tentang lulusan atau hasil.

3. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri sebagai berikut: a) implikasi madrasah adalah meningkatkan prestasi madrasah, madrasah lebih mudah promosi, meningkatkan kinerja guru selain itu menjadikan madrasah mempunyai keunikan tersendiri, yaitu di MAN 2 Kota Kediri memiliki keunggulan dibidang akademik dan riset ilmiah, b) implikasi ke siswa adalah kompetensi lulusan semakin baik, siswa lebih siap terjun ke masyarakat, dunia kerja dan perguruan tinggi serta siswa lebih terampil dan mempunyai *skill*, c) implikasi kemasyarakat adalah masyarakat semakin percaya kepada madrasah dan masyarakat bisa memilih madrasah yang sesuai minat dan bakat untuk anaknya.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini memperoleh beberapa temuan penelitian yang hasilnya mendukung teori strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan dan mengkolaborasi temuan penelitian yang sudah ada, akan tetapi dalam penelitian ini secara menyeluruh dipaparkan secara lebih jelas dan lebih dalam berdasarkan fokus masalah.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi kepala madrasah atau pengelola lembaga pendidikan yang sedang berusaha untuk mengembangkan madrasah dengan cara transformasi ke arah yang lebih baik dengan memiliki keunggulan masing-masing dan juga bagi madrasah yang telah melakukan peningkatan mutu pendidikan bagaimana cara mengelola madrasah secara profesional.

## **C. Saran**

Berdasarkan paparan hasil temuan penelitian dan kesimpulan pada penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu kepada:

### **1. Kepala madrasah MAN 2 Kota Kediri**

- a. MAN 2 Kota Kediri agar lebih mengembangkan nilai-nilai komitmen dalam meningkatkan mutu lulusan.

- b. Mempertahankan program-program madrasah yang sudah efektif dan lebih berinovasi terhadap program yang kurang efektif.
  - c. Berupaya untuk lebih peka terhadap kebutuhan-kebutuhan guru baik berupa kebutuhan pokok maupun penunjang dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas kinerja mereka.
  - d. Memberdayakan dengan lebih maksimal akan kemampuan dan keterampilan guru yang tersedia dalam rangka pemenuhan kebutuhan demi dunia pendidikan di masa yang akan datang.
2. Guru-guru di MAN 2 Kota Kediri
- a. Meningkatkan kualitas kinerja melalui formasi kerjasama serta komitmen kuat yang dibangun berdasarkan nilai dan karakteristik madrasah.
  - b. Berupaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan diri melalui partisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, seminar, MGMP, dan diskusi kelompok secara berkesinambungan.
  - c. Diharapkan lebih mengembangkan kreatifitas dan inivasi pembelajaran terbaru, mengembangkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu.
3. Peneliti Berikutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan, dalam rangka pengembangan madrasah menjadi lebih bermutu.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut pada madrasah atau sekolah umum mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmed DKK, Hamdan, 2013, *The Impact Of Planning On The Quality Educational Programs Al-Balqa' Applied University*, Internasional Journal of Business Administration: vol 4, no. 5,
- Ahmed Dkk, Hamdan, The Impact of Planning on the Quality of Educational Programs at Albaqa' Applied University. *Internasional Journal of Business Administration*; Vol. 4, No. 5; 2019
- Al Qur'an Mulia, *Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 105*, <https://alquranmulia.wordpress.com/2017/11/04/tafsir-ibnu-katsir-surat-at-taubah-ayat-105/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2022
- Al Qur'an Mulia, *Tafsir Ibnu Katsir surah AL Baqarah ayat 155-157*, <https://alquranmulia.wordpress.com/2015/04/06/tafsir-ibnu-katsir-surat-al-baqarah-ayat-155-157/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2022
- Anwar, Chairul, *Kepala Madrasah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com>, diakses pada 21 Agustus 2022
- Arifin, Imron, 1999, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang, Kalimasahada)
- Arsyad, Muhammad, *Mencermati Standar Kepala Sekolah Madrasah*, [Mailto:mmars@yahoo.co.id](mailto:mmars@yahoo.co.id) tgl 18 Agustus 2022
- Aziz, Abdul, 2015, *strategi dan peran kepemimpinan kepala kementerian agama kota Malang*
- Badan Akreditasi Nasional Madrasah, 2017, *Perangkat Akreditasi SMA/MA*, (Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nasional)
- Chenava, Novrianda, "Perencanaan dalam Prespektif Islam dan Implikasinya dalam Kehidupan, diakses pada tanggal 24 Januari 2019
- Crawford, Lachlan E.D. dan Shutler, Paul. 2006. *Total quality management in education: problems and issue for the classroom teacher*. Emerald Insight. Internasional Journal Of Education Management
- Damayanti, Sri *Profesionalisme Kepala Madrasah*, [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com).diakses, pada 13/08/2022
- Dang Pius Abdullah, Trisno Yuwono, 1994, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arloka)
- Dokumentasi. *Daftar Prestasi MAN 2 Kota Kediri*.

- Dokumentasi. *Siswa MAN 2 Kota Kediri yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri*
- Et, Rahman, Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Jatinangor: Alqaqarint, 2006)
- Farida Yusuf Tayibnapi, Evaluasi Progam, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020)
- Fathurrahman, Khoirur Ahmadi, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2018)
- Ghony, M. Djuanaidi dan Almanshur, Fauzan, Metodologi Penelitian
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendra, 2003, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani)
- Handayani, Lestari, *Perbedaan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Kelas XI Progam Reguler dan Akselerasi di SMA Negeri 4 Malang*; Fakultas Ilmu Pendidikan UM 2019, Skripsi tidak diterbitkan
- Hani Handoko, T, 2011, *Manajenen Edisi 2* (Yogyakarta: PT. PBF)
- Harli, *Manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren* (Studi kasus di SMA Pondok pesantren An-Nur 2 Bululawang Kabupaten Malang)
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020
- Hidayati, *Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan*. Jurnal At-Ta'lim, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014
- Hunger, J. David & L. Wheelen, Thomas, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung S. (Cet. 16, Yogyakarta: Andi, 2017)
- Ikezawa, Tatsuo, 1993, *Effective TQC; How To Make Quality Assurance More Than a Sloga* (Tokyo: PHP Isntitut, INC)
- Indris, Ridwan, *Pendekatan Pendidikan Berbasis Mutu, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasa*
- Irfan, Islamy, *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bina Aksara, 2021
- Khoiriyah, Siti Mardiyah, *Manajemen Strategik Penibgkatan Mutu Pendidik (Studi Multikasuk di Madrasah Aliyah Negeri Tlogo Blitar dan SMAN 1 Talun Blitar*.
- Khozen, Ahmad, *Strategi komite madrasah dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan (Studi multikasuk di SMK al-Khozini Ganjaran dan MA Raudlatul Ulum Ganjaran Gondang legi Malang)* Tahun 2016
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Madrasah.
- Lesley Murno dan Malcom, *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*

- M. Arifin, Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022)
- M., Silvia, Raffaelli, Koller, H. (2015), Future Expectations of Brazilian street Youth. *Journal of Adolescence*. Diakses dari <http://www.Msmidia.com/cepru/artigos/future.pdf> pada tanggal 10 Januari 2023.
- Masyhuri dan Zainuddin, M, 2008, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021)
- Mulyasa, E, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2008)
- Murni, Wahid, 2008, *Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang: PPs UIN Malang)
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Mutohar, Pri Masrokan, *Manajemen Mutu Madrasah*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media.
- Yaqien, Nurul, Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah, *Jurnal: Madrasah, Vol. 7, No. 2*, Januari-Juni 2015
- Nana, Sudiana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya)
- Nazir, Moh, Metode Penelitian
- Nisa, Hoiron, *Mutu Lulusan Madrasah (Studi Tentang Kualitas Nilai Moral Siswi MAN 3 Malang)* Pascasarjana UIN Malang
- P. Siagian, Sondang, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, cet. x, 2012)
- Partanto, Plus A dan Al-Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018, Pasal 19 Ayat 1
- R. Hawardi, *Akselerasi A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020)
- RI, Deptikbud, 1988, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Rohmad, 2015, *Media Pembelajaran dalam Pelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara)
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta. Rajawali Pers, 2017
- Sallis, Edwar, 2012, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: Pt. IRC)

- Sandu, Siyoto dan Ali, Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Shihab, M. Quraish, 2011, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati), Cet. IV
- Siagan, Sondang P., 2012, *Manajemen Strategi* (Cet. 10, Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Silalahi, Ulbert, 2005, *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Stephen, P dan Robbin, Marry Coulter *Management six edition* (New Jersey: Prentice Hill, inc., 1999)
- Strause, Anselm dan Corbin, 2003, Juliet, "*Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*", terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif, Tatalangkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*
- Suharputra, Uhar, *Metode Penelitian*
- Tayibnapis, Farida Yusuf, *Evaluasi Program*
- Ties, Yean Cris, 2015, *Manajemen Peningkatan Mutu (SDN Muara Nilau Kec. Selangit Kab. Musi Ruwas)*.
- Tjiptono, Fandi dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta:ANDI. Hlm 50.
- Umam, Khairul *Perencanaan Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang*
- UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1, Pasal 1, Ayat 1.*
- Wahjosumidjio, 2003, *Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Wahyuni, Sari, *Qualitative Reseach Methode*
- Winarno, Budi, 2007, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses Revisi*, (Media Presindo, Yogyakarta)
- Zazin, Nur, *Gerakan menata mutu pendidikan teori dan aplikasi*, Ar-Ruzz Media: Jogjakarta.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI**  
**KEPALA MADRASAH**

**Nama** : Drs. Nursalim, M.Pd. I  
**Tempat tanggal lahir** : Nganjuk, 01 Januari 1966  
**Riwayat** : S2 Manajemen Pendidikan Islam

**A. Konsep perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan.**

**1. Kapan penyusunan konsep perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Satu minggu sebelum masuk ajaran baru ada kegiatan namanya review kurikulum, disini ada pemateri dari kepala madrasah dan para ahli. Kemudian kita evaluasi bersama mengenai materi yang sudah diajarkan dan menyiapkan konsep pelajaran yang akan dilakukan satu tahun kedepan. Jadi disini kita evaluasi dari 8 SNP, mulai dari standart proses, isi, lulusan, sarpras, pendidik, dan tenaga kependidikan, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Disini kita evaluasi pencapaian sudah titik mana dan kita sipakan rencana satu tahun kedepan seperti apa?. Disinipun ada kesepakatan mengenai tugas pokok guru, yaitu: merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, menganalisis, dan melaporkan. Dan bagaimana prosedurnya ketika membuat perencanaan pertama disusun kemudian masuk ke waka kurikulum kemudian di paraf selanjutnya masuk ke kepala madrasah kemudian diserahkan ke guru lagi untuk dilaksanakan. Disinilah namanya review kurikulum merupakan wadah bagi kami untuk mengkaji yang sudah dilakukan dan mengkonsep apa harus dilakukan setahun kedepan.

**2. Konsep apa yang ditanamkan kepala madrasah dalam menyusun perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Dari 8 SNP kita bedah habis disini, pada pembiayaan kita menggunakan sistem manajemen yang disebut SBM (School Base Management) ditata disitu ada dana yang bersumber dari DIPA, DIPA adalah dana yang bersumber dari pemerintah, meliputi gaji, tunjangan mutlak operasional juga mutlak, kemudian ada BOS. Gaji mutlak, tunjangan mutlak operasional juga mutlak, kemudian ada BOS disini yang kami breakdown menjadi anggaran untuk memenuhi 8 SNP. Kemudian ada kegiatan-kegiatan yang memang tidak bisa dibiayai oleh BOS seperti PHBI, PHBN termasuk wisuda. Sedangkan uang makan dari bukan PNS dan gaji honorer bersumber dari komite madrasah. Dan dana BOS tidak boleh dibuat membeli barang capital artinya diatas satu juta, makanya disini di atur hal seperti itu diambil dari dana komite madrasah. Jadi ini sudah clear semuanya.

**3. Apa program jangka panjang dan jangka pendek dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Tujuan dari madrasah aliyah adalah *pertama*, menyiapkan siswa untuk terjun di masyarakat. Siswa harus memiliki kompetensi, kecakapan dan keterampilan keagamaan untuk hidup di masyarakat. *Kedua*, masuk perguruan tinggi, setiap anak kita dorong untuk masuk perguruan tinggi sebanyak 85%. Yaitu kami memberikan, *pertama, motivation increase* yaitu siswa diberikan motivasi dan wawasan. *Kedua*, adalah soscamp (sosialisasi campus) disini kami jelaskan bagaimana masuk perguruan tinggi itu seperti melalui SNPTN, SBMPTN, dan mandiri. Dan kami jelaskan prospek dan peluang kerja juga kami sosialisasikan. *Ketiga*, setiap pagi jum'at ada majlis dzikir yang dimulai jam 06.00-06.45 semuanya berkumpul dimasjid tanpa kami mewajibkan akan tetapi kami lebih kresadaran diri yaitu ini kebutuhan kalian dan hasilnya yang datang lebih dari 90% karena siswa sudah sadar bahwa ini adalah kebutuhan dia. Kemudian ada

TPA (tes kemampuan akademik) persiapan ketika siswa ingin ikut SBMPTN. Kemudian ada bina prestasi atau peningkatan kompetensi untuk persiapan ujian nasional.

## **B. Implementasi dalam meningkatkan mutu lulusan**

### **1. Bagaimana implementasi perencanaan program dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Ada sistem kontrol, jadi setiap program kami tata dan ada budget anggaran. Setiap kegiatan yang akan diajukan wajib membuat TOR (*Term Of Reference*) setelah itu saya ACC kemudian dilaksanakan dan terakhir membuat LPJ. Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomisehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pimpinan. Sehingga orang itu mudah di pimpin dan dikendalikan. Komitmen ibarat induk ayam yang mengerami telur, jika kita bayangkan induk telur yang menginginkan telurnya menetas menjadi anak ayam maka yang dilakukan oleh induk ayam harus telaten, sabar, komitmen tinggi dan setia tidak meninggalkan telur-telurnya

### **2. Bagaimana *teamwork* di Man 2 Kota Kediri?**

Di sini *teamwork* adalah seluruh wakil kepala madrasah, kepala TU, Sekretaris dan beberapa staf dan guru. *Teamwork* disini mengatur dan menyusun program yang ada di Man 2 Kota Kediri. dengan adanya *teamwork* yang solid ini maka program yang dierncakan berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pembagian sumberdaya dan tugas kami saling menguatkan, artinya sangat tergantung antara satu dengan yang lain. Persatuan tim sangat dibutuhkan karena jika ada sesuatu yang sulit, jika semua bersatu semua masalah, halangan dan rintangan bisa teratasi semua

**3. Bagaimana SOP (*Standart Operating Prosedures*)/Standart prosedur pelaksanaan peningkatan mutu lulusan?**

SOP dibuat sesuai dengan kegiatan itu, setelah ada Sk dari kepala madrasah, kemudian tim akan bekerja bersama untuk membuat SOP bersama. Seperti contoh, program zikir dibuat keputusan bersama kemudian dibuat Jobdis sesuai dengan tugas yang diberikan

**4. Bagaimana struktur organisasi madrasah yang mendukung dalam peningkatan mutu lulusan?**

Struktur organisasi disini standart seperti struktur organisasi madrasah negeri yang lain, kemudian kami juga membentuk tim pengembang madrasah. Karena madrasah ini kompleks maka dari itu kami membentuk pengelola asrama, masjid, kantin, TPQ, Majelis ilmu Ummi dan sebagainya. Secara umum ini semua tidak keluar dari standart, kita tidak perlu membuat sesuatu yang baru karena disini sudah sesuai jobdis. Alasannya adalah supaya di sistem keuangan lebih bisa kita kontrol. Jadi semua sudah bekerja sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Contohnya, waka sarpras mengajukan untuk perbaikan printer dengan surat pengajuan dana ke kepala madrasah, kemudian di tanda tangani dilanjutkan ke bendahara untuk mengambil uang, setelah selesai perbaikan waka sarpras ada laporan pertanggung jawaban untuk kepala madrasah. Setiap kegiatan disusun seperti itu, jadi ada dokumen yang tersusun secara periodik sehingga kita bisa membuka catatan itu dengan mudah. Intinya, orang tua itu harus mendapat *benefit* (keuntungan) yang maksimal dari SPP yang ia bayarkan

**5. Bagaimana peningkatan kualitas guru mata pelajaran?**

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk pemecahan

masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah.

**6. Bagaimana program peningkatan sumber daya guru di Man 2 Kota Kediri?**

Ada 2 yaitu, inhouse training dan MGMP. Pertama in house training seperti review kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Kita kumpulkan guru permata pelajaran untuk menyamakan persepsi. Ada juga guru kami kirim untuk mengikuti berbagai training. Seperti training laboratorium ke jogja. Kalau dulu kami juga pernah kirim pelatihan yang pernah diadakan oleh prof.muhammin mengenai inovasi pembelajaran terbaru

**7. Bagaimana bapa kepala madrasah membina pendidik untuk meningkatkan mutu lulusan yang sudah ditargetkan?**

Ada rapat rutin setiap seminggu sekali, ada rapat dinas guru sebulan sekali dan ada rapat bersama tenaga kependidikan tentang apa yang dilakukan kedepan. Guru setiap bulan kita evaluasi mengenai bagaimana pembelajaran, mendengarkan apa masukan dan keluhan guru kemudian kita cari langkah solusi untuk pemecahan masalahnya. Guru juga kita beri motivasi dan pencerahan bahwa tugas guru adalah tugas yang sangat mulia, jika kerja itu harus tuntas dan bekerja itu adalah ibadah

**8. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keislaman (mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/Kitab Kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal soleh (professional) dan berakhlakhul karimah/berbudi pekerti yang mulia?)**

Saya selalu sampaikan kepada stakeholder bahwa goal kita adalah "*Tafakuh Fiddin*" sehingga semua kegiatan disini diarahkan kepada nilai-nilai keagamaan. Tidak hanya ibadah "*mahdhoh*" akan tetapi ritual keagamaan yang bersifat "*ghoiru mahdhoh*" terutama berakhlakhul karimah dengan berpijak pada dawuh nabi *innama fuisturi*

*utamima makarimal akhlak*, karena secara umum orang tua menyekolahkan anaknya ke madrasah supaya akhlaknya baik. Kegiatan *real* nya adalah setiap pagi ada tadarus al Qur'an termasuk majelis zikirnya, kegiatan hari besar Islam kemudian di pondoknya kita ada diniyah malam yaitu pengajian kitab kuning dan tahfidz. Intinya siswa dikuatkan apa yang menjadi minat dan bakat dari siswa itu sendiri sedangkan madrasah memfasilitasinya. Konsep pendidikan disini kita depankan adalah *uswahtun khasanah* dari pada *mauidhoh hasanah*, keduanya butuh akan tetapi lebih diutamakan *uswah* terlebih dahulu. Kita beri contoh yang baik dan motivasi yang baik juga

#### **9. Bagaimana pembinaan non akademik di Man 2 Kota Kediri?**

Ekstra itu pelajaran di luar akademis yang menunjang kegiatan akademis. Berarti berhubungan, karena kadang di ekstra itu kan mendidik anak lebih disiplin menambah pengetahuan contohnya ada ekstra desain grafis, berarti dia akan lebih di TI nya maka nanti juga akan berprestasi di bidang akademik untuk komputer itu. Terus anak pramuka, anak KIR dan sebagainya tetap menunjang akademis karena memang dilatih disiplin kan dan di ekstra itu juga ada kaitan hubungan dengan pelajaran biar pun tidak 100 % tetapi tetap menunjang yang akademis. Itu yang ekstra, tapi kalau non ekstranya kan ada intra yang KBM di kelas, ada non ekstra ada ekstrakurikuler. Yang non ekstra contohnya bimbingan-bimbingan

#### **10. Pembinaan seperti apa sehingga siswa dapat meraih prestasi kompetisi, lokal, nasional, regional, maupun internasional?**

*Pertama*, Open managemen menjadi kunci, ketika terbuka, kita punya uang berapa terus mau apa? Sehingga tidak ada keluhan dari guru-guru karena mereka paham bahwa kemampuan madrasah sekian. *Kedua*, kita bangun militansi jadi ketika bergerak mengikuti lomba pulang harus membawa piala. Sehingga guru dan siswa yang kita brangkatkan dari uang orang tua ataupun pemerintah harus memberikan hasil yang signifikan. Kita punya komitmen seperti itu.

Selain itu ada pembinaan rutin ekstrakurikuler dan ketika akan lomba ada pembinaan secara intensif. Untuk tahun 2017 ada siswa yang dikirim untuk pertukaran pelajar ke Jerman, dan insyaallah tahun ini ada pertukaran pelajar ke Amerika

**11. Bagaimana pengembangan bahasa (Arab dan Inggris) di Man 2 Kota Kediri?**

Kami sedang menjalin kerjasama dengan IAIN Kediri yaitu dalam rangka mengembangkan bahasa Arab dan Inggris. Mahasiswa hadir disini untuk mengadakan English Camp. Dulu juga pernah menjalin kerjasama dengan Uniska Kediri. Disini ada pembekalan khusus ketika ada siswa yang dikirim keluar negeri dalam rangka pertukaran pelajar seperti ke Jerman, Amerika. Tahun 2017 ke Jerman dan Insyaa Allah tahun ini ke Amerika. Lulusan disini juga ada kuliah keluar negeri seperti Maroko dan Mesir.

**12. Bagaimana cara kepala madrasah untuk mencapai target lulusan peserta didik?**

Penguatan di KBM, istilahnya adalah KBM harga mati, fokus utama di KBM jika proses KBMnya bagus maka mutu lulusan juga akan bagus. Adajuga bimbingan peningkatan kompetensi siswa untuk menghadapi UN, disitu kita beri pretest dan try out. kemudian kita petakan hasilnya. Disini kita bisa melihat kekuatan siswa untuk menghadapi ujian nasional, jika masih ada kurang dibawah standart nilai maka anak itu harus ada bimbingan intensif.

**13. Bagaimana cara mencapai target jenjang pendidikan atasnya atau masuk perguruan tinggi?**

Penguatan di KBM, istilahnya adalah KBM harga mati, fokus utama di KBM jika proses KBMnya bagus maka mutu lulusan juga akan bagus. Adajuga bimbingan peningkatan kompetensi siswa untuk menghadapi UN, disitu kita beri pretest dan try out. kemudian kita petakan hasilnya. Disini kita bisa melihat kekuatan siswa untuk

menghadapi ujian nasional, jika masih ada kurang dibawah standart nilai maka anak itu harus ada bimbingan intensif.

**14. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?**

Setiap tahun ajaran masuk ada review kurikulum dan diadakan evaluasi setiap bulan. Setiap guru wajib membuat rencana perangkat pembelajaran dan di akhir semester akan menghadapi ujian sekitar kurang 2 bulan maka guru wajib membuat kisi-kisi apa yang akan di ujikan disemester.

**15. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran?**

Pembinaan guru rutin setiap bulan, mendengar keluhan siswa dan keluhanya kami sampaikan dirapat dinas, supervisi sesekali saya mengecek KBM bagaimana prosesnya monoton atau tidak dan gurunya masuk atau tidak

**16. Bagaimana komitmen kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Kepemimpinan adalah seni, oleh karena itu yang digunakan bukan hanya logika, selain itu harus ada pendekatan intrapersonal dan antarpersonal sangat dibutuhkan. Dalam hal ini kita bangun respek dan mengayomi sehingga melahirkan saling kepercayaan anggota dengan pimpinan. Sehingga orang itu mudah dipimpin dan dikendalikan. Kita disini sedang menggerakkan TQM, tentu bukan hal yang mudah untuk menerapkan budaya mutu di madrasah, oleh karena itu strategi mengarah kepada TQM. Tentu bukan hal mudah untuk mulai dari *change of culture, continous improvment*, mulai tradisi guru yang ogah-ogahan disini bagaimana saya buat sistem sehingga mereka taat sistem sehingga mereka patuh terhadap sistem yang berlaku. *Chanenge of culture* disini contohnya guru- guru sebelumnya ketika mengajar tidak pernah buat RPP, akan tetapi untuk TQM kita wajib membuat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya bagaimana.

*Up set down organisation* jadi kita punya wadah pertemuan dari siswa untuk mendengarkan harapan , keinginan dan keluhan sehingga kami bisa langsung merespon apa yang menjadi masukanya.

*Keep close to the customer* kita jaga kepercayaan dari customer *internal* dan *eksternal*. Internal sendiri kita sangat menjaga menjaga contohnya, kita tidak pernah membayar gaji, tunjangan, honorarium dan mamin kepada para sumber daya manusia yang ada di madrasah, kita fasilitasi semua kebutuhan bapak ibu guru dan membiayai setiap kebutuhan kegiatan. *eksternal* kita sangat transparan kepada orang tua, kita pampangkan program madrasah beserta besar anggaran pembiayaan setiap program. Selain itu juga transparasi keuangan bantuan juga terpampang dalam program itu. Pada akhir tahun saya laporkan prestasi apa yang sudah di raih oleh madrasah selama satu tahun.

#### **17. Perencanaan lulusan seperti apa yang diharapkan Man 2 Kota Kediri?**

Lulusan man 2 kota kediri ini diharapkan menjadi manusia paripurna artinya adalah secara agama mereka punya militansi, secara akhlak mereka karimah, secara sains mereka sangat menguasai dan nasionalismenya kuat. Jika ibarat dalam perusahaan itu ada adalah produk yang sudah layak dijual.

#### **C. Evaluasi implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan**

##### **1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Yaitu dengan evaluasi dan supervisi madrasah. Jadi mulai kepala madrasahada semacam form supervisi untuk di isi.

##### **2. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?**

Secara umum tidak ada kendala berarti, akan tetapi itu merupakan tantangan yang harus dihadapi. Tugas kita adalah

menyamakan visi misi madrasah agar semua bisa melaksanakan visi misi madrasah secara bersama.

**3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusannya berkualitas?**

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedar saja, akan tetapi di sini itu madrasah ya harus serius

**D. Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan**

**1. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Penerapan manajemen peningkatan mutu lulusan di MAN 2 Kota Kediri membawa dampak positif berupa meningkatnya prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru. Peningkatan prestasi madrasah maupun prestasi siswa dan kinerja guru tentunya akan membuat warga madrasah termasuk orang tua murid bangga. Kebanggaan ini akan mendorong kepuasan siswa dan wali murid terhadap madrasah sehingga mereka akan mengirim putera-puterinya ke madrasah ini dan merekomendasikan orang lain untuk memilih madrasah ini.

**2. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan kedepannya?**

Tentu saja apa yang menjadi keputusan dan kebijakan kepala madrasah sekarang akan mempunyai dampak kedepan. Disini keputusan dan program yang telah kami buat, selain baik untuk sekarang akan tetapi tetap berorientasi kedepan. Kedepan Man 2 Kota Kediri akan lebih memberikan mutu terbaik untuk mewujudkan misi madrasah Man yang islami, unggul, populis, indah, mandiri dan berbudaya lingkungan.

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI  
WAKIL KEPALA BAGIAN KURIKULUM**

**Nama** : Agus Setiadi, M. Pd  
**Tempat tanggal lahir** : Kediri, 11 April 1970  
**Riwayat** : S1 Ekonomi IKIP Malang

**A. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan?**

**1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?**

Program kerja kurikulum mengikuti program kerja madrasah. Dalam perjalanannya ada dua program yaitu reguler dan pengembangan yang bersifat isedental. Program reguler adalah diawali setiap awal tahun pembelajaran seperti review kurikulum, penyesuaian kalender pendidikan dan program isedental adalah penyesuaian kurikulum sesuai dengan penerapan kurikulum di tahun pelajaran tersebut. Kurikulum mengikuti aturan pemerintah yang menaungi pendidikan madrasah seperti peraturan kementerian dan kemendiknas.

Review kurikulum disini adalah evaluasi kurikulum yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kedepan apa yang harus dilaksanakan. Ini dilaksanakan ketika libur semester pada awal pelajaran akan masuk. Tahap-tahap yang dilakukan adalah. Review di 8 Standar Nasional Pendidikan, didalam proses review ini mulai dari standar isi, proses, lulusan dan terakhir penilaian dievaluasi semua kemudian di kritisi dan diberi masukan

**B. Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan**

**1. Bagaimana *teamwork* di MAN 2 Kota Kediri?**

Untuk mengkomunikasikan dengan baik kami membentuk tim yang di komandoi oleh kepala madrasah. Dalam setiap organisasi

sangat dibutuhkan komunikasi, supaya tidak terjadi salah paham atau gagal fokus kami dalam teamwork selalu berkomunikasi dengan baik. Selain itu kami menjaga kepercayaan kepada seluruh anggota tim dalam menjalankan tugasnya. Selain itu team juga menkomunikasikan jika ada masalah yang muncul, disini kita semua mencari solusi terbaik dari masalah yang ada

## **2. Kurikulum apa yang digunakan di MAN 2 Kota Kediri?**

Kurikulum 2013, dengan sistem sks (Paket sistem kredit semester). Sks ada 2 pola yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Pola terstruktur adalah pola yang ditetapkan beban belajar menjadi 306. Ini semua dibagi menjadi 6 semester jadi persemester menjadi 51 Sks. Pemerintah juga menawarkan pola tidak terstruktur dalam jukli permendikbud. Didalam kurikulum yang kita pakai tidak ada naik kelas, yang ada disini Tuntas dan tidak tuntas. Jika tidak tuntas maka harus ada sp (semester pendek) yang jumlahnya 8 pertemuan dan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Ketuntasan wajib bagi semua siswa.

## **3. Bagaimana pengembangan kurikulum secara berkelanjutan?**

Kurikulum disini mengikuti peraturan pemerintah yang ada. Yang berhubungan dengan agama kita mengikuti permenag (Keputusan Menteri Agama) dan untuk umum kita tetap mengikuti permendikbud. Kita tidak bisa merubah dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan, jika perubahan yang sifatnya tidak melanggar aturan selalukita laksanakan setiap tahunnya.

## **4. Bagaimana cara meningkatkan mutu pembelajaran?**

Berkaitan dengan pembelajaran, bapak ibu guru tergabung dalam team MGMP yang selalu mengupdate sistem pembelajaran terbaru. Mencari dan meningkatkan pola-pola pembelajaran dan referensi terbaru. Jika berpaku pada hasil akhir, maka seluruh siswa wajib tuntas.

Kita beri kebebasan kepada bapak ibu guru mengenai pengelolaan yang ada didalam kelas. Akan tetapi tetap sebagai

landasan adalah Rencana Perangkat Pembelajaran. Jadi jika kita ingin melihat mutu pembelajaran maka kita bisa lihat di RPP yang bapak ibu guru rencanakan. Untuk visual, praktek dan ceramah itu memang sudah dilakukan.

**5. Bagaimana program peningkatan sumber daya guru di MAN 2 Kota Kediri?**

Kita adakan Tendik yaitu workshop, pelatihan dan Diklat pendidik dan tenaga kependidikan yang diadakan satu tahun sekali. Kita juga mengikuti program pemerintah, contohnya kepala Lap, kepala Bahasa, Lap Ipa, Lap Komputer diakui oleh salah satu instansi seperti UIN jogja. Kemudian kita dari pihak internal, kita butuh sistem evaluasi yang baru seperti CBT, dan berkaitan dengan evaluasi IT juga dari pihak eksternal.

**6. Apakah langkah untuk mencapai target rata-rata nilai kelulusan?**

Peta waktu atau berdasarkan kalender pendidikan. Dari itu dikasih waktu untuk Mid dan semester. Dari sini bapak ibu guru dipersilahkan untuk memetakan KD dll sesuai dengan kalender pendidikan yang ada, dilihat minggu efektif dan kemudian direncanakan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Sebagai acuan juga yaitu PDSS nilai minimum adalah 75 misalnya, maka siswa seluruhnya harus diatas nilai minimum. Untuk saat ini ujian nasional tidak menentukan ujian nasional, akan tetapi yang menjadi kriteria kelulusan ditentukan oleh madrasah sendiri. Man 2 ini adalah madrasah akademik yang kiblatnya ke perguruan tinggi. Bagaimana siswa Man 2 bisa masuk perguruan Tinggi melalui jalur yang ditentukan oleh pemerintah

**7. Bagaimana guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran?**

Teknologi tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran. Didalam kurikulum pelajaran TIK dihapuskan, akan tetapi dalam kurikulum ini bahwa TIK ilmu yang harus dikuasai oleh semua siswa.

Maka dalam pembelajaran harus di sisipkan berkaitan dengan TIK. Disini ada BIK (Bimbingan Ilmu teknologi) bukan merupakan disiplin ilmu akan tetapi sebagai alat mencapai tujuan dan itu masuk kesemua lini pelajaran-pelajaran yang ada. Untuk guru disini seluruhnya pakai tehnologi semuanya seperti power point, web, CBT dll

**8. Apakah ada upaya dari pihak madrasah melatih keterampilan untuk bersaing memperoleh pekerjaan pada level nasional dan internasional?**

Siswa kelas 12 harus sudah berhenti dari semua aktifitas, mulai dari ekstra, osis dll. Kedua, setiap jum`at dan sabtu siswa ada bimbingan kusus dengan target, 1. Siswa dapat lulus dengan nilai ujian nasional dengan baik. 2. Persiapan masuk perguruan tinggi melalui jalur smnptn, sbmptn dll. 3. Senin pagi ada bimbingan tes potensi akademik, karena sebagian perguruan tinggi mengharuskan tes TPA tersebut. 4 Ada try out, ada pretest dll yaitu mengacu pada kisi-kisi tahun-tahun sebelumnya, yang masing-masing dikelola oleh gubidnya masing- masing. Setiap gubid wajib ada modul untuk bimbingan kemudian dikumpulkan ke waka kurikulum. 5. SOSCAMP (Sosialisasi kampus), kita akan kedatangan dari mahasiswa dari berbagai kampus untuk sosialisasi mengenai kampus yang ingin di targetkan oleh siswa. Kebanyak lulusan MAN 2 yang mensosialisasikan dari berbagai kampus seperti yang ada di Mlanag, Surabaya, Jogja, Jakarta, semarang dll. Biasanya mulai ulan february sudah banyak soscamp ini. Kemudian bapak ibu guru terus mengarahkan untuk mengikuti kegiatan itu.

### **C. Evaluasi**

#### **1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah. Cara mengetahui baik atau buruk pasti ada pembandingan, yaitu tahun-tahun sebelumnya.

#### **2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?**

- a.** Beban kurikulum yang banyak mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan. Karena apa beban jam 51 jam perminggu bisa dibayangkan, jam sebanyak itu banyak mengalami kejenuhan.
- b.** Banyaknya materi, anak itu punya namanya golden time dan ada juga keterbatasan. Karena banyaknya materi, siswa kesulitan menyerap banyaknya materi yang telah diajarkan oleh bapak ibuguru.
- c.** Biaya, pendidikan itu tidak murah. Seperti yang ada dimadrasah ini. Madrasah tidak boleh menarik spp terlalu banyak. Kemudian mutunya ditingkatkan tapi madrasah tidak boleh meminta spp terlalu tinggi.

Itu semua dapat diatasi dengan baik semampunya dan terbukti diatasi dengan baik. Tentunya sesuai dengan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, organisasinya, actuating dan controllingnya. Ya jika ingin baik itu biayanya banyak. Selain itu siswa harus dikuatkan dengan motivasi-motivasi yang sifatnya ketahanan. Seperti, kamu harus bisa melewati ini semua, ini kurang sedikit lagi dari perjuanganmu, sebentar lagi kamu akan mendapatkan kabar gembira. Jangan malas, jangan cengeng, harus sehat dan kuat.

#### **3. Strategi apa yang disosialisasikan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Kepsek adalah seorang manager yang baik dan orang yang berpengaruh. Beliau seorang manager jika memberikan instruksi

kami selalu mengikutinya. Beliau seorang yang berinovasi akan tetapi harus diikuti dengan kaki-kaki yang kuat, artinya harus ada bawahan yang harus mendukung program-program beliau. Untuk melaksanakan sebuah ide maka disini butuh tim, dana yang mendukung juga. Disini ada ide-ide baru yang digagas oleh beliau sehingga man 2 kediri mampu bersaing dengan man lainnya. Untuk dana ujian maka kepala madrasah tidak pernah menolak pengajuan anggaran yang diajukan. Beliau sangat visioner. Beliau cepat menyerap teknologi baru yang sifat cepat, praktis dll. Back up pak nursalim juga kuat.

#### **D. Implikasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

##### **1. Bagaimana implikasi penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Banyak sekali manfaat jika lulusan berkualitas. Bagi madrasah itu merupakan *branding image*, tanpa kami harus promosi lulusan itu dengan sendirinya sudah mempromosikan madrasah secara langsung. Menghilangkan anggapan bahwa madrasah itu sekedar saja, akan tetapi disini itu madrasah ya harus serius.

##### **2. Bagaimana implikasi ke masyarakat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Tentunya masyarakat akan mudah memilih madrasah yang cocok untuk anak-anaknya. Banyak madrasah yang unggul dalam bidang akademik ataupun akademik akan tetapi setiap madrasah mempunyai ciri khas tersendiri dalam bidang keunggulan masing-masing madrasah. Masyarakat zaman sekarang lebih pintar dan jeli dalam memilih dan memilah madrasah untuk anaknya, disinilah madrasah bisa memberikan informasi kemasyarakat luas sehingga lebih mudah orang tua memilih madrasah yang cocok buat anaknya.

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI  
WAKA HUMAS**

**Nama** : Ahmad Zainal Facris  
**Tempat tanggal lahir** : Kediri, 24 April 1979  
**Riwayat** : S1 Pendidikan Sejarah Universitas Brawijaya  
Malang

**1. Bagaimana perencanaan humas di MAN 2 Kota Kediri?**

Perencanaan ada jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Jangka pendek ini untuk perencanaan selama satu tahun, bagian humas harus bisa mengkomunikasikan atau menjembatani program yang bersifat interen dan eksteren. Interen adalah program-program madrasah disampaikan kepada seluruh warga madrasah mulai dari wakil kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Eksteren adalah memfasilitasi madrasah untuk mempromosikan MAN 2 kota Kediri kepada masyarakat, terkait apa yang sudah dicapai oleh madrasah dan apa yang sudah didapatkan oleh man 2 kota Kediri. Kemudian untuk menginformasikan kepada orang tua yang anaknya madrasah disini, pencapaian apa yang sudah diperoleh selama setahun ini. Kita juga bekerjasama dengan Radar Kediri untuk memuat satu halaman penuh diisi dengan prestasi-prestasi dan perkembangan man 2 kota Kediri selama satu semester.

Kita juga bekerjasama dengan dhoho tv dalam peliputan paripurna atau acara perpisahan kelas 12 dan juga acara *talkshow* atau nongkrong bareng bersama kepala kemenag, kepala madrasah, wakil kepala, komite dan guru yang diliput langsung oleh dhoho tv. Ada gema romadhon yang diisi dengan penampilan banjari dan dihadiri oleh masyarakat umum. Kita juga mengadakan MOU dengan instansi-instansi lain seperti PMI, BNN untuk penyuluhan bahaya narkoba, Dinas Lingkungan Hidup Kota Kediri untuk melestarikan lingkungan hidup di area madrasah kemudian kita juga membina madrasah lain dalam hal program adiwiyata karena man 2 kota

kediri juara adiwiyata. Antara lain MTS N 2 Kota Kediri, SMP 5 kota Kediri dan SMP 8 Kota Kediri.

Man 2 kota kediri juga mengikuti agenda penanaman seribu pohon yang diselenggarakan oleh dinas lingkungan hidup yang bertempat di Sumber Cakar Wesi bersama bapak wali kota kediri. Dari sini man 2 kota kediri mengirimkan siswa dari ekstra pecinta Alam (Alap-Alap). Kita juga ada MOU dengan DLAJR , mendapat bantuan dari provinsi lewat DLAJR yaitu halte pos, lampu lalu lintas yang ada didepan man 2 kota kediri. Man 2 juga bekerjasama dengan Polres jika ada kegiatan yang menggunakan jalan raya, seperti; jalan santai. Pada saat mastama (masa ta'aruf Man 2 ) kita juga mengundang personil dari Bataliyon 521 untuk melatih kedisiplinan dan baris-berbaris selama satu minggu.

## **2. Bagaimana menjalin relasi dengan stakeholder penerima lulusan?**

Humas bekerjasama dengan BK, humas tidak bisa menangani sendiri karena terkendala sistem online dan lainnya. Yang bertanggung jawab penuh adalah BK, bk menjalin hubungan dengan PTN dan PTS melalui mahasiswanya untuk melakukan promosi kampusnya melalui ekspo kampus yang di adakan di man 2 kota kediri.

Kita juga ada ikatan alumni ikapamantiga (ikatan alumni pga dan man 3 kota kediri, dan sekarang menjadi man 2 kota kediri) telah tersebar dimana-mana mjlai dari malang, surabaya, jogja, semarang, jakarta dan kota-kotalainya. Para alumni inilah yang akan membantu adek tingkatnya untuk masuk ke Perguruan Tinggi yang diminati.

## **3. Bagaimana evaluasi dari sekian banyak progam?**

Evaluasi pada akhir tahun. Biar tidak jenuh untuk evaluasi tahun kemarin di Solo, ini salah satu program humas yaitu outbound dan evaluasi tahunan. Setiap waka diminta mengevaluasi program apa yang sudah dikerjakan dan program apa yang belum terealisasi serta kendala apa saja yang belum terselesaikan. program dari seluruh waka rencana setahun kedepan.

#### **4. Bagaimana hambatan yang dihadapi?**

- a. Kendala di internal, Ada bapak ibu yang belum mempunyai hp android, sehingga kesulitan memberi informasi melalui aplikasi Whatsup. Padahal kebanyakan informasi kami juga sering komunikasikan lewat whatsapp. Penyelesaiannya kami humas harus manual lewat sms.
- b. Kendala eksternal, ketika kita mau promosi lewat Surat kabar, Tv, dll itu memerlukan dana yang cukup besar. Untuk di tv kita adakansetiap semester

#### **5. Bagaimana cara memaksimalkan peran alumni?**

Penghargaan apa yang pernah di dapat di madrasah ini? Tahun ini mendapat juara 1 lomba nasyid pada event siar anak negeri tingkat nasional yang di adakan di metro tv yang bekerjasama dengan kemenag pusat. Group nasyid man 2 kota kediri adalah alfa voice Allah SWT itu maha kaya, semoga masnya segera bisa ke makkah madinah, Allah maha kaya, Allah maha menguatkan. Maka dengan usaha isnyaallah masnya akan segera berangkat dengan jalan Allah yang tidak disangka-sangka. Jangan kuatir, Allah maha segalanya.

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI  
WAKA KESISWAAN**

**Nama** : Iin Hikmawati, S. Pd  
**Tempat tanggal lahir** : Kediri, 25 Januari 1968  
**Riwayat** : S1 Pendidikan Geografi IKIP Negeri Surabaya

**1. Konsep Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

**1. Perencanaan seperti apa yang dilakukan oleh bapak untuk menyiapkan lulusan bermutu?**

membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, kesiswaan, siswa dan bapak ibu guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga madrasah.

**2. Implementasi Peningkatan Mutu Lulusan**

**1. Bagaimanacara menanamkan nilai-nilai keislaman (mampu membaca kitab suci (Al-Qur'an/kitab kuning), mampu melaksanakan ibadah dengan benar, beramal sholeh (profesional) dan berakhlakul karimah/budi pekerti yang mulia?**

Salah satunya melalui ekstra yang ada, Ski (Studi Kajian Islam), TPQ, dan seperti seni musik Islami, Nasyid, Banjar. Setiap hari ada sholat duha pada waktu istirahat, kemudian jama'ah sholat Dzuhur dan Asyarsiswa wajib melaksanakannya.

Kemudian ada tim tatib berfungsi untuk menertibkan siswa jika ada yang terlambat datang kemadrasah. Adapun kalau ada siswa yang terlambat maka akan di hukum dengan hukuman yang mendidik, yaitu: hafalan doa-doa pendek atau diarahkan untuk sholat dhuha. Intinya adalah penanaman kedisiplinan dan ada amalan ibadahnya.

Untuk membentuk akhlakul karimah maka ada program uswah, yaitu: seluruh siswa sesuai jurusanya berkumpul jadi satu, kemudian ada kakak tingkat memberi nasihat atau semangat kepada

adik tingkat. Apabila adik tingkat ada kesulitan maka adik tingkat bisa mencari solusi kepada kakak tingkat. Program ini minimal 2x dilakukan.

Ada program tukar pelajar keluar negeri, untuk tahun kemarin ada anak yang ke Jerman dan untuk tahun ini ada satu siswa yang lolos ke Amerika. Untuk pembinaan dengan cara, mencari adakah siswa yang berminat untuk program keluar negeri, kemudian ada guru pembimbing untuk program tukar pelajar tersebut. Untuk lomba kita prioritaskan pada lomba level tingkat atasnya seperti di perguruan tinggi yang ada. Diprioritaskan di perguruan Tinggi karena sertifikatnya bisa sebagai pendukung untuk masuk perguruan tinggi.

## **2. Bagaimana pengembangan bahasa (arab dan inggris) di MAN 2 Kota Kediri?**

Ada program materikulasi yaitu untuk siswa yang tamatan SMP yang belum ada program bahasa arab pada madrasah asalnya, maka disini akan diadakan program tersebut.

Kemudian ada kelompok studi belajar, jika ada siswa yang suka bahasa inggris maka siswa akan dijadikan satu, untuk belajar bersama dan ada guru pembimbing yang menghendelnya. Begitu pula pada program bahasa arab.

## **3. Apakah siswa mampu menggunakan teknologi informasi dan internet sebagai sumber belajar dan pengembangan potensi?**

Kita disini ada 4 lap komputer dan ada guru pembimbing untuk pengajaran tehnologi dan informasi ini. Ada juga ekstra desain grafis pembimbingnya adalah guru TIK. Kemudian ada juga ekstra robotik. Setiap tahun kita pasti mengikuti lomba robotik setingkat madrasah. Tahun kemarin ada juara 2 tingkat nasional pada lomba pengembangan pembelajaran melalui tehnologi dan informasi. Alhamdulillah disini ada guru yang bisa TIK, bisa mengajar robotik, desain grafis dan lain-lain.

**4. Apakah seluruh siswa dapat menyajikan informasi dan berinteraksi melalui *website*?**

Bisa, karena di Man 2 ii ada webnya seluruh siswa bisa melihatnya. ada sebagian mata pelajaran yang mengharuskan siswa mengirimkan tugas melalui email, maka dari situ siswa sudah bisa berkomunikasi dengan teknologi informasi.

**5. Langkah apa yang harus dilaksanakan oleh bagian kesiswaan?**

Disini sangat ketat sekali mengenai kedisiplinan. Disini ada aturan tidak boleh membawa HP, karena hp ini sangat mengganggu pada proses belajar mengajar. Jika ketahuan membawa hp maka siswa akan kena point begitu juga kalo terlambat maka akan kena point juga. Setiap 15 menit pertama ada mengaji bersama, kemudian ada petugas waka dan tim tatib untuk keliling melihat dan mengawasi siswa yang mengaji. Ini pada jam pertama dan dikelas masing-masing. Dan mayoritas guru-guru disini memang disiplin.

**6. Langkah apa yang harus dilaksanakan oleh bagian kesiswaan?**

Koridor untuk kelulusan memang dikurikulum, akan tetapi kesiswaan juga mendukung. Disini siswa dilatih untuk disiplin. Mengkoordinir dan mengharuskan disemua ekstra agar mengajari tentang kedisiplinan. Kelas X dan XI wajib mengikuti ekstra minimal 1 dan maksimal 2, sedangkan untuk kelas XII tidak dibolehkan ikut ekstra dan harus fokus belajar.

**7. Bagaimana pembinaan non akademik di MAN 2 Kota Kediri?**

Penempatan siswa ke ekstrakurikuler itu, kalau dulu masuk sini lewat jalur prestasi, harus ikut ekstrakurikuler sesuai dengan prestasinya. Misalnya masuk lewat prestasi futsal, jadi wajib ikut ekstra futsal. Misalnya dia masuknya prestasi KSM IPS, berarti wajib nanti ikut olimpiade IPS. Itu wajibnya berdasarkan prestasi masuk, selain itu boleh ikut, yang penting wajibnya harus ikut dulu. Itu kalau lewat jalur prestasi. Tapi kalau masuknya lewat jalur unggulan dan reguler, bisa milih sesuai minatnya, intinya satu anak

satu ekstra itu minimal. Nanti setiap ekstra itu ada pembinanya dan ada penerimaan anggota baru. Penerimaan anggota baru setiap ekstra itu di awal tahun ajaran baru.

#### **8. Bagaimana peraturan jadwal non akademik?**

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan itu jadwalnya kalau tahun ajaran sebelumnya itu tergantung dari ekstranya itu longgarnya kapan, setiap ekstra punya jadwal sendiri-sendiri seminggu dua kali, terus kayak Pramuka biasanya Jum'at, Sabtu, terus biasanya Paserka Senin. Tapi kalau untuk ajaran yang baru ini, karena yang Sabtu dimaksimalkan di Senin, jam 7-8 nya dimasukkan ke hari Senin jam 9-10. Maka tujuan dari madrasah untuk kegiatan ekstra itu dimaksimalkan hari Jum'at dan Sabtu. Tapi kalau ada ekstra-ekstra yang lain, seperti karate karena pelatihnya dari luar itu biasanya ada hari Rabu, Selasa datangnya ke sini setelah pulang madrasah. Berarti tidak paten Jum'at Sabtu tapi dimaksimalkan Jum'at Sabtu itu untuk kegiatan ekstra

#### **9. Bagaimana peraturan disiplin yang diterapkan untuk siswa?**

Kita membuat peraturan madrasah yang harus dipatuhi oleh siswa, jika ada yang melanggar maka akan dikenakan point berdasarkan berat atauringan jenis pelanggarannya. Ketika MOS sudah ada sosialisasi tentang peraturan madrasah. Ada semacam surat perjanjian yang dibuat madrasah kemudian ditanda tangani oleh siswa dan wali murid. Jika ada protes dari siswa atau wali murid maka akan dikasihkan berkas peraturan yang dulu pernah ditanda tangani oleh siswa dan wali murid.

#### **10. Program kesiswaan apa saja yang dilakukan di MAN 2 Kota Kediri?**

Kita membuat jadwal kegiatan dalam sebulan penuh mulai kegiatan kurikulum, humas, kesiswaan, siswa dan bapak ibu guru, jadi kegiatan itu terjadwal secara rapi dan diketahui oleh seluruh warga

madrasah Kemudian kami juga membuat group WA untuk memudahkan dalam berkomunikasi sesama bapak ibu guru disini.

Untuk lebih mudah monitoring, seluruh kegiatan siswa harus mengetahui saya. Atau pengajuan TOR maka seluruh kegiatan siswa pasti ada tanda tangan waka siswa. Ini salah satu cara memudahkan saya dalam memonitoring siswa jika ada orang tua yang mencari anaknya

## **11. Evaluasi Peningkatan Mutu Lulusan**

### **1. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi wakil kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Memonitoring siswa terutama masalah-masalah sosial, bagaimanapun murid banyak juga memiliki masalah sendiri-sendiri. kadang siswa itu ada masalah dari keluarganya. Kita bekerjasama dengan tim BK (bimbingan Konseling) dan wali kelas jika ada siswa bermasalah, tindak lanjutnya surve kerumah siswa . kadang siswa sakit atau kurang disiplin bisa jadi ada masalah dari rumah. Seperti kasus broken home itu juga bisa membuat siswa menjadi ada tekanan batin dan akhirnya siswa bisa sakit atau siswa bolos akibat kurang perhatian dari orang tua. Atau siswa tidak punya orang tua, jadi dalam kondisi ini guru atau pihak madrasah harus tahu yang menjadi latar belakang siswa ini. Untuk penanganan siswa yang ada masalah ini, pihak madrasah harus beda dalam menanganinya, harus diberi suport dan motivasi tersendiri.

### **2. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?**

Masalah keluarga berdampak pada perilaku anak yang kurang baik. Hal seperti ini kita harus tahu. Prosesnya kami panggil orang tua 1 sampai 3 kali, jika masih seperti itu kami akan surve kerumah. Mengatasinya kita punya tim tatib,

Bk, Wali Kelas berkoordinasi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

**3. Manfaat seperti apa bagi madrasah dan siswa jika lulusan berkualitas?**

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih semangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikanya di tingkat yang lebih tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikanya ditingkat S2 dan selanutnya. Ada ikatan alumni kusus namanya ikapamantiga (ikatan PGA dan MAN), terkumpul dari yang sepuh sampai yang junior baru lulus. Diantaranya adalah dekan Universitas Surakarta adalah alumni dari MAN 2 Kota Kediri juga. Disini ikatan alumninya sangat kuat. Kami juga sering memberi motivasi, jika ingin mencapai apa yang diinginkan adalah niat yang sungguh-sungguh.

**12. Implikasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan**

**1. Bagaimana implikasi ke siswa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Jika siswa berkualitas maka lulusan bisa diterima diperguruan tinggi sesuai apa keinginan dari siswa. Memberi manfaat pada adik-adik tingkatnya supaya adik tingkatnya lebih semangat. Setiap tahun ada alumni yang datang kesini untuk sosialisasi kampus. Memotivasi adik tingkatnya untuk melanjutkan pendidikanya di tingkat yang lebih tinggi. Karena sudah banyak alumni yang melanjutkan pendidikanya ditingkat S2 dan selanjutnya.

**2. Bagaimana implikasi ke masyarakat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Masyarakat akan puas dengan pelayanan dan kinerja madrasah karena memberikan terbaik bagi anak-anaknya. Jika lulusan MAN 2 Kediri bermutu maka akan memberi kontribusi yang besar bagi masyarakat. Apalagi lulusan yang sudah mempunyai keahlian khusus dalam bidang agama seperti bisa memimpin tahlil ataupun menjadi imam sholat berjama'ah di masjid.

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI  
WAKA SARPRAS**

**Nama** : Aruji Yahya, S.Pd  
**Tempat tanggal lahir** : Kediri, 9 September 1968  
**Riwayat** : S1 IKIP Surabaya

**1. Bagaimana proses perencanaan sarpras MAN 2 Kota Kediri?**

Setiap tahun ajaran baru, kami seluruh waka, bendahara dan kepala tata usaha di ajak oleh kepala madrasah pergi kesuatu tempat, kalau tahun kemarin di jogja. Kami diminta membuat anggaran perencanaan selama satu tahun kedepan, sarana dan prasaran apa yang akan dibangun selama setahun kedepan. Dalam satu hari mulai pagi sampai sore kami di dalam hotel, kami godok bersama program selama satu tahun kedepan. Jadi ketika pagi keluar dari hotel, kami semua sudah mempunyai gambaran seperti apa sarpras kedepan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Bahkan ketika kami dalam proses serius perencanaan tidak boleh diganggu siapapun termasuk handphone harus dinonaktifkan, karena perencanaan ini menentukan nyawa man 2 dalam satu tahun kedepan.

**2. Bagaimana *teamwork* di MAN 2 Kota Kediri?**

Dalam tim ini semua dituntut untuk mempunyai gagasan kedepan demi kejayaan Man 2 kota Kediri, kita biasa dalam pembentukan perencanaan dibawa ketempat yang jauh dari keramaian, tahun kemarin kami mengadakan di daerah solo. Kami semua berkomitmen untuk membuat program dan merealisasikan semua program yang kami rencanakan.

**3. Bagaimana kondisi sarpras di MAN 2 Kota Kediri?**

Kondisi sarpras disini ada bangunan lama dan ada bangunan baru juga. Sampai saat ini untuk sarpras warisan dari PGA sampai sekarang masih ada. Untuk gedung kebanyakan bangunan lama, adapun yang baru sifatnya adalah rehab. Untuk sekarang ini masih ada gawe besar, yaitu; 1. Rehab Masjid, 2. Penyelesaian revitalisasi tahap dua. 3. SBSM (surat Berharga

Sariah Mandiri). Ini semua memakan biaya, waktu dan tenaga kerja yang lumayan banyak dan KBM juga agak terganggu karena jalan yang biasa dilalui ditutup karena ada pembangunan gedung. Tapi ini untuk sementara karena selesai pengerjaan ini semua pada bulan januari. Kemudian disini ada refitalisasi adalah pemanfaatan gedung yang masih dipakai untuk diperbaiki kembali. Secara umum kita punya fasilitas komplit, ada aula, lapangan bola, voli, futsal dll. Seluruh luas ini adalah 3,5 hektar

**4. Usaha apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melengkapi sarpras?**

Kita ada studi banding dari Man 1 Jombang dan Man 1 Semarang. Kita adakan sharing untuk mendiskusikan masalah-masalah berkaitan dengan sarpras. Biasanya bulan oktober dana DIPA keluar kemudian bulan november kepala madrasah mengajak seluruh Waka-waka, bendahara, dan kepala atau usaha untuk menginap disuatu tempat yang tidak boleh diganggu oleh pekerjaan seorang guru ataupun sebagai kepala rumah tangga. Kalau perlu tidak membawa hp, dari rumah sudah disiapkan perencanaan yang akan dilakukan setahun kedepan sesuai bidangnya masing-masing. Digodok dalam waktu semalam dan setelah subuh kita pulang. Disinilah masalah-masalah yang akan datang sudah tergambar. Sehingga setelah keluar dari hotel, misal : anggaran waka sarpras, Humas, Kurikulum itu sudah tahu dalam satu tahun kedepan. Jadi dari semua lini sudah tahu anggaran dan apa yang harus dilakukan kedepan. Kepala madrasah sebagai KPA dan TPK tugasnya tahu untuk menjembatani antara waka-waka dengan bendahara. Kemudian januari kita mulai start untuk implementasi persiapan yang sudah kita siapkan sebelumnya. Untuk biaya perawatan sarpras bagian 5% dari dana seluruhnya, jadi sekitar 105 juta setahun untuk biaya perawatan.

**5. Usaha apa yang dilakukan oleh waka sarpras dalam meningkatkan mutu lulusan?**

Mutu lulusan itu yang menjadi acuan adalah semua lini, jika akademik lulusan baik maka akan sangat mempengaruhi siswa masuk di perguruan tinggi. Dilihat lulusan baik atau tidak lulusan bisa dilihat seberapa besar

lulusan bisa diterima perguruan tinggi. Waka sarpras memfasilitasi semua proses yang ada untuk menjadi lulusan yang berkualitas. Dari KBM semua sarpras diperbaiki, mulai Kelistrikan, LCDnya, speaker, membuat kampung osis supaya anak-anak lebih baik kedepannya. Kemudian memfasilitasi di kegiatan ekstra menjadikan mereka nyaman dan menjadi dirinya sendiri. memberikan arahan ketika siswa sedang mengadakan kegiatan, mereka supaya tahu alur dari kegiatannya kemana. Setelah pelantikan kegiatan osis mereka digodok dengan kegiatan LDK, setelah itu selesai maka setiap ekstra saya bimbing bagaimana mengelola sarpras sesuai divisinya masing-masing. Supaya mereka terarah, tidak boros waktu, tidak mengganggu madrasah dan tidak mengganggu temenya

#### **6. Bagaimana sistem monitoring dan evaluasi strategi kepala madrasah?**

Untuk sarpras kami selalu berkoordinasi dengan kepala madrasah. Dimanapun kepala madrasah bisa memonitoring dan mengevaluasi waka sarpras, seperti ketemu dimana secara tidak sengaja, kita pergi kemana sambil memberi info dan mengevaluasi itu pun menjadi lebih mudah, jadi tidak perlu tempat khusus untuk mengevaluasi waka sarpras. Ibaratnya dikit-dikit kumpul ya nanti waktunya habis, lebih baik begitu sambil jalan. Tidak ada evaluasi khusus setiap bulanya, karena kedekatan saya dengan kepala madrasah. Ketika santai atau ketika bertemu maka kami akan berbicara mengenai pekerjaan waka sarpras.

#### **7. Apa saja kendala dalam hal ini dan bagaimana mengatasinya?**

Untuk tahun ini tidak ada, sedangkan beberapa tahun yang lalu ada. Tahun yang lalu KPA (kuasa Pengguna Anggaran ) dijabat oleh kepala madrasah, PPK (Penjabat Pembuat Komitmen) dijabat oleh KPU akan tetapi tahun ini KPA dan PPK dirangkap oleh kepala madrasah dengan satu gaji. Kalau digabung seperti ini lebih enak dalam membuat keputusan. Jika dua orang yang menjabat, kadang ada perbedaan keputusan sehingga mempersulit waka sarpras dalam melaksanakan tugasnya. Jika ingin lebih enak jalan prosesnya lebih baik seperti itu, satu dalam pembuat keputusan. Kedua adalah kendala di anak yang jumlahnya 1200 siswa, disini ada 26 ekstra yang

berjalan semua. Hari liburpun banyak kegiatan disini, saya juga hari libur sering kesini untuk memantau dan memfasilitasi siswa-siswa yang sedang ada kegiatan. Kalau tim formal tidak ada, akan tetapi saya punya pekerja. Saya punya 15 pekerja dan ada 1 mandor. Saya ada tim pembangunan dan selama 4 tahun selama saya menjadi waka tidak pernah berhenti untuk melakukan pembangunan. Ada tim perbaikan jadi mengecat dan memperbaiki misal meja dan kursi kemudian bisa dipakai lagi untuk kegiatan kbm. Ada pekerja paruh hari yaitu bekerja mulai jam 6 pagi sampai jam 1 dzuhur bayarnya 60 ribu. Tenaga borongan seperti pemasangan granit dan keramik.

**8. Bagaimana evaluasi dari sekian banyak program?**

Kita biasanya di akhir tahun ada evaluasi, kepala madrasah mengumpulkan semua waka mengevaluasi kegiatan yang sudah direncanakan dan dikerjakan selama setahun. Biasanya ketika ada rapat dinas setiap bulan, maka kepala madrasah mengumpulkan kami sebagai waka untuk menampung keluhan dan aspirasi, kemudian di sampaikan pada waktu rapat dinas. Jadi ketika dirapat dinas kita semua kompak dalam menjawab dan menyampaikan aspirasi. Ini salah satu koordinasi yang baik.

**9. Bagaimana hambatan yang dihadapi?**

Karena banyaknya pembangunan yang lebih dari satu titik, maka anak buah saya kelabakan di bagian pembangunan, karena semua pembangunan ingin cepat diselesaikan, sedangkan keterbatasan tenaga pembangunan. Kendala di anak, ketika akan mengadakan kegiatan bagus membuat surat peminjaman, membuat TOR. Tapi yang kurang baik pada setelah kegiatan. Mereka jarang mengembalikan barang yang sudah selesai dipinjam

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI  
GURU PEMBINA BINA PRESTASI**

**Nama** : A'an Suryani

**1. Bagaimana peningkatan mutu akademik di MAN 2 Kota Kediri?**

Disini ada bina prestasi, Ceritanya MAN 2 Kota Kediri itu termasuk madrasah yang beruntung. Karena tanpa kayak yang MAN 3 Malang, udah masuknya ke sana siswanya bayarnya mahal, terus yang Bina prestasi itu khusus masuk pelajaran yang dibina prestasikan itu saja. Itu mereka bisa beberapa bulan tidak madrasah hanya mempelajari materi yang dia prestasikan. Misalnya Geografi, dia satu minggu berkuat ya cuma Geografi itu terus. Itu satu bulan atau dua bulan gitu bisa gak madrasah. Pelajarannya dia foto copi sendiri, belajar sendiri. Sedangkan MAN 2 Kota Kediri tidak demikian. Di sini pembinaan intensif itu dadakan satu minggu/dua minggu sebelum even lomba, dipanggil gitu para siswanya. Materinya kelas 1 sampai kelas 3, tak kasih tambahan soal, Cuma gitu aja. Beruntung sekali kita kemarin itu bisa menang KSM. Juara 1 tingkat Jawa Timur mengalahkan MAN 2 Malang kemudian bisa ke Palembang.

**INSTRUMEN PENELITIAN MAN 2 KOTA KEDIRI**  
**KETUA PERPUSTAKAAN MAN 2 KOTA KEDIRI**

**Nama** : **Nining Nismawati**

**1. Bagaimana minat baca siswa MAN 2 Kota Kediri?**

Jumlah anak-anak yang datang ke Perpustakaan banyak bila guru tidak hadir atau guru memang mengarahkan, yang paling banyak guru mengarahkan biasanya pelajaran Agama, misalnya Qur'an Hadits atau Pelajaran Sosial seperti Sejarah. Setiap hari itu ratusan. Minimal 3 kelas mesti datang ke sini. Dan itu pun bergantian. Maksimal itu sudah 2 kelas tidak efektif. Karena di sini kan kelasnya gemuk-gemuk, 40 siswa per kelas. Membaca itu sudah tidak konsen, kemungkinan diskusi. Jadi kalau per kelas misalnya sudah ada yang ngisi, guru lain ada yang mau mengisi Saya sarankan di luar. Buku boleh dipinjam.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1676/Un.03.1/TL.00.1/07/2022 19 Juli 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

Kepada

Yth. Kepala MAN 2 Kota Kediri  
di  
Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch Alfin Khoirudin  
NIM : 19170057  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2022/2023  
Judul Proposal : **Strategi Kepala Madrasah Aliyah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Kediri**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 158/Un.03.1/TL.00.1/01/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

30 Januari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MAN 2 Kota Kediri  
di  
Kediri

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Moch. Alfin Khoirudin  
NIM : 19170057  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 2 Kota Kediri**  
Lama Penelitian : **Februari 2023** sampai dengan **April 2023**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Muhammad Walid, MA  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI  
Jalan Letjen Suprpto Nomor 58 Kediri  
Telepon ( 0354 ) 687876 Faksimile ( 0354 ) 691771

Nomor : B-1344 /Ma.13.24.02/TL.00/11/2022  
Sifat : Segera  
Lamp. : -  
Hal : Penerimaan observasi

12 Nopember 2022

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Uin Malang  
Di Malang

Menjawab surat Saudara nomor : 1929/Un.03.1/TL.00.1/10/2022 tanggal 14 Oktober  
2022 perihal izin penelitian:

Nama : Moch. Alfin Khoirudin  
NIM : 19170057  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam ( MPI)

Dengan ini kami mengizinkan yang bersangkutan mengadakan survey di MAN 2 Kota Kediri.  
Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Tembusan:  
Kepala Tata Usaha

## DOKUMENTASI



Bersama Bapak Kepala Madrasah MAN 2 Kota Kediri  
Drs. H. Nursalim, M. Pd. I



Bersama Waka Humas MAN 2 Kota Kediri  
Bapak Achmad Zainal Facris, S. Pd



Bersama Waka Kurikulum MAN 2 Kota Kediri

Bapak Agus Setiadi, S. Pd



Bersama Waka Kurikulum MAN 2 Kota Kediri

Bapak Agus Setiadi, S. Pd



Bersama Waka Sarpras MAN 2 Kota Kediri

Bapak Aruji Yahya, S. Pd



Bersama Waka Kesiswaan MAN 2 Kota Kediri

Ibu Iin Hikmawati, S. Pd



Bersama Wakil Ketua Perpustakaan  
Ibu Masrurusshoimah



MAN 2 Kota Kediri Tampak Dari Depan

## DOKUMENTASI

**KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI**  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

No	BUKAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	AGUSTUS 22	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	SEPTEMBER 22	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
3	OKTOBER 22	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
4	NOVEMBER 22	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	1	2	3	4	5	
5	DESEMBER 22	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	
6	JANUARI 23	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	
7	FEBRUARI 23	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	1	2	3	4	5	
8	MARET 23	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
9	APRIL 23	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	
10	MAY 23	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	
11	JUNI 23	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	
12	JULI 23	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	

**KETERANGAN:**  
 LHB : Libur Hari Besar  
 LU : Libur Umum  
 LS1 : Libur Semester 1\*  
 LS2 : Libur Semester 2\*  
 LPP : Libur Permulaan Pusa  
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya  
 EF : Hari Efektif Fakultas  
 KTS : Kegiatan Tengah Semester  
 UPS : Ujian Satuan Pendidikan  
 1 Januari 2023 : Tahun Baru Masehi  
 22 Januari 2023 : Tahun Baru Imlek 2574  
 18 Februari 2023 : Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW 1444 H  
 22 Maret 2023 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945  
 7 April 2023 : Wafat Isa Al-Masih  
 22-23 April 2023 : Hari Raya Idul Fitri 1444 H  
 1 Mei 2023 : Hari Buruh Internasional  
 6 Mei 2023 : Hari Raya Waisak 2567  
 16 Mei 2023 : Konnakan Isa Al-Masih  
 1 Juni 2023 : Hari Lahir Pancasila  
 29 Juni 2023 : Hari Raya Idul Adha  
 Semester Gasal : 132 hari  
 Semester Ganjil : 128 hari  
 Efektif Fakultas : 3 hari  
 K T S : 3 hari  
 \* Libur Semester untuk peserta didik

**CATATAN:**  
 Hari Libur Nasional dapat direvisi menyesuaikan instruksi Pemerintah

Kediri, 12 Juli 2022  
 Kepala Madrasah  
 Dr. H. Nursalim, M.Pd.I.  
 NIP. 19660101.199103.1.006

Kalender Pendidikan MAN 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2022/2023

**MADRASAH MADIRI BERPRESTASI**      **MADRASAH UNGGULAN AKADEMIK NASIONAL**      **MADRASAH ABIWIYATA NASIONAL**

## SELAMAT DAN SUKSES

atas capaian MAN 2 Kota Kediri dalam  
**TOP 1000 UTBK - LTMP 2022**

- Peringkat 151 SMA/ MA/ SMK se - Indonesia
- Peringkat 14 SMA/ MA/ SMK se - Jawa Timur
- Peringkat 20 MA se - Indonesia
- Peringkat 3 MA se - Jawa Timur

**dari 23. 657 Sekolah se - Indonesia**



**Abdullah Abu Bakar, S.E**  
Waliikota Kediri



**Dr. H. A. Zuhri, S.Ag., M.Si.**  
Plt Kakankemenag Kota Kediri

**Kota Kediri, The Center of Achievement and Civilization**

**MAN 2 KOTA KEDIRI**      **MAN 2 KOTA KEDIRI**

Salah Satu Prestasi Akademik MAN 2 Kota Kediri



Visi dan Misi MAN 2 Kota Kediri



Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik MAN 2 Kota Kediri Yang Dimuat Dalam Media (Radar Kediri)



Suasana Perpustakaan MAN 2 Kota Kediri



Kampung Ekstra MAN 2 Kota Kediri



Daftar Jumlah Siswa MAN 2 Kota Kediri Yang Diterima Di PTN Baik Negeri  
Maupun Swasta



Prestasi MAN 2 Kota Kediri Dari Tiap Periode Tahun Ajaran Baru



Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri menerima kunjungan studi tiru dari MAN 4 Banyuwangi



Kepala MAN 2 Kota Kediri Dari Periode Awal Berdirinya Hingga Periode Sekarang

## BIODATA PENULIS



Nama : Moch. Alfin Khoirudin  
Nim : 19170057  
TTL : Kediri, 16 Juni 2000  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Masuk : 2019  
Alamat Rumah : Ds. Purwotengah, Dsn. Wonosari, Rt. 01/Rw. 02, Kec. Papar, Kab. Kediri  
No. Telfon : 085733193697  
Alamat Email : 19170057@student.uin-malang.ac.id  
Pendidikan : - TK Ar-Rahmah  
- MI Ar-Rahmah  
- Mts Ar-Rahmah  
- MAN 2 Kota Kediri  
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang